

**MOTIVASI DAN RESILIENSI MAHASISWA BERSTATUS MENIKAH
MENGHADAPI STRESS AKADEMIK DI PRODI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :
Yussy Afrianty
NIM : 212101010036

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
APRIL 2025**

**MOTIVASI DAN RESILIENSI MAHASISWA BERSTATUS MENIKAH
MENGHADAPI STRESS AKADEMIK DI PRODI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
Yussy Afrianty
NIM : 212101010036

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
APRIL 2025**

**MOTIVASI DAN RESILIENSI MAHASISWA BERSTATUS MENIKAH
MENGHADAPI STRESS AKADEMIK DI PRODI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :
Yussy Afrianty
NIM : 212101010036

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. Khoiriyah, M.Pd.
NIP. 196804061994032001

**MOTIVASI DAN RESILIENSI MAHASISWA BERSTATUS MENIKAH
MENGHADAPI STRESS AKADEMIK DI PRODI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

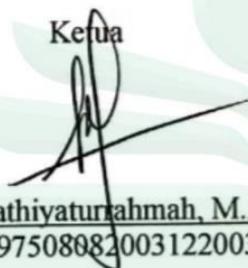
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 17 April 2025

Tim Penguji

Ketua


Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.
NIP. 197508082003122003

Sekretaris


Siti Aminah, M.Pd.
NIP. 198405212015032003

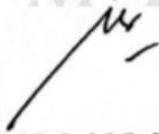
Anggota :

1. Dr. Mukaffan, M.Pd.I
2. Dr. Khoiriyah, M.Pd.


Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



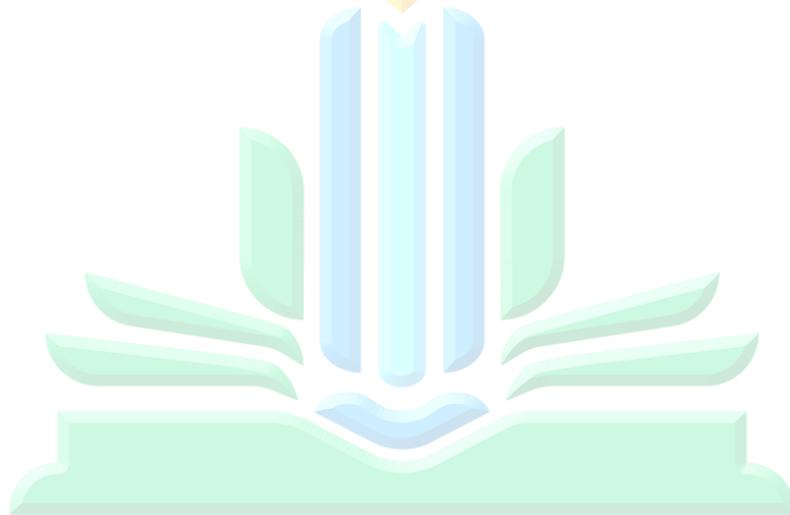

Dr. H. Abdul Mu'is, M.Si

NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri agar kamu merasa tenteram kepadanya. Dia menjadikan di antaramu rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.” (QS. Ar-Rum: 21).*



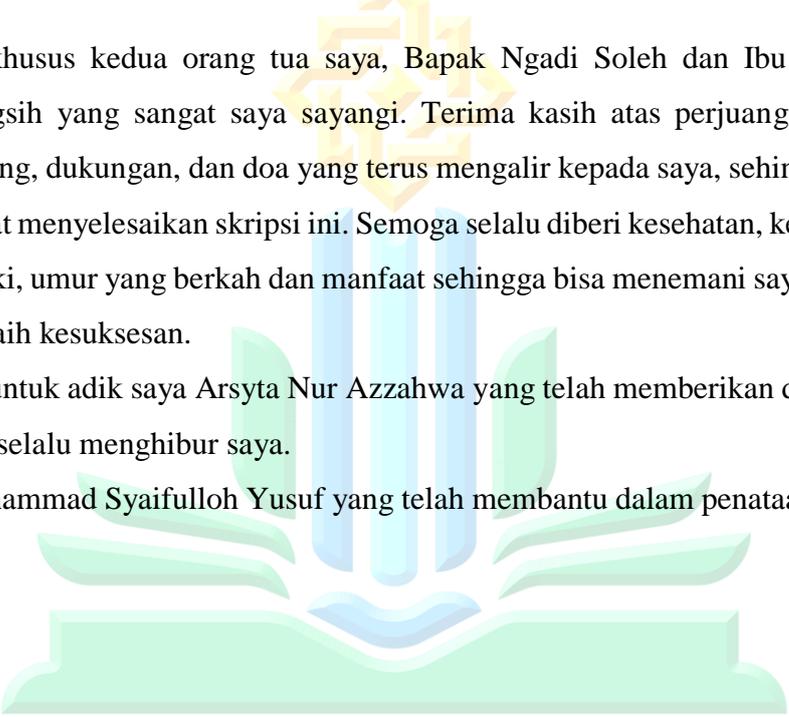
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, (Tangerang Selatan: Kalim, 2011), 407.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seiring ucapan syukur dengan rasa tulus dan kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Terkhusus kedua orang tua saya, Bapak Ngadi Soleh dan Ibu Suwarni Ningsih yang sangat saya sayangi. Terima kasih atas perjuangan, kasih sayang, dukungan, dan doa yang terus mengalir kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu diberi kesehatan, kelancaran rejeki, umur yang berkah dan manfaat sehingga bisa menemani saya sampai meraih kesuksesan.
2. Teruntuk adik saya Arsyta Nur Azzahwa yang telah memberikan dukungan dan selalu menghibur saya.
3. Muhammad Syaifulloh Yusuf yang telah membantu dalam penataan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Yussy Afrianty, 2025: *Motivasi Dan Resiliensi Mahasiswa Berstatus Menikah Menghadapi Stress Akademik Di Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*

Kata kunci : motivasi, resiliensi, menikah, stres akademik

Pernikahan merupakan sunnah Nabi Muhammad yang bertujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Seorang mahasiswa yang sudah menikah fokusnya terbagi antara perkuliahan dan keluarganya. Pembagian waktu yang belum seimbang merupakan sebuah tantangan. Tantangan tersebut dapat menyebabkan tekanan yang berupa stres akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi motivasi dan resiliensi mahasiswa yang berstatus menikah di prodi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam menghadapi stres akademik, yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya.

Fokus penelitian skripsi ini adalah: 1) Apa motivasi menikah ketika masih menjadi mahasiswa? 2) Bagaimana upaya mengatasi stres akademik dalam menjalani peran sebagai ibu rumah tangga dan sebagai mahasiswa secara bersamaan? 3) Bagaimana resiliensi mahasiswa berstatus menikah dalam menghadapi stres akademik?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan motivasi menikah ketika masih menjadi mahasiswa. 2) Untuk menguraikan upaya mengatasi stres akademik dalam menjalani peran sebagai ibu rumah tangga dan sebagai mahasiswa secara bersamaan. 3) Untuk mendeskripsikan resiliensi mahasiswa berstatus menikah dalam menghadapi stres akademik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumen review. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, analisis tematik, kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa 1) Motivasi menikah ketika masih menjadi mahasiswa yaitu keinginan menghindari maksiat dan kesiapan diri, dan dorongan orang tua. 2) Upaya mengatasi stres akademik bagi mahasiswa yang juga berperan sebagai ibu rumah tangga yaitu membagi waktu dengan baik, meningkatkan spiritualitas, dan menjaga kesehatan fisik. 3) Resiliensi yang dimiliki mahasiswa berstatus menikah berperan penting dalam mengatasi stres akademik yaitu tahan banting, *self reliance* (kemandirian), *perseverance* (ketekunan), dan *meaningfulness* (kebermaknaan).

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi dengan judul “Motivasi Dan Resiliensi Mahasiswa Berstatus Menikah Menghadapi Stress Akademik Di Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan layanan dan fasilitas yang memadahi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.
4. Bapak Dr. Rusydi Baya'gub, S.Ag., M.Pd.I., selaku dosen pembimbing akademik yang sudah memberikan arahan, motivasi dan nasihat selama penulis menjalani proses akademik di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Ibu Dr. Dra. Khoiriyah, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan, motivasi, dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam berstatus menikah yang telah bersedia menjadi narasumber membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.

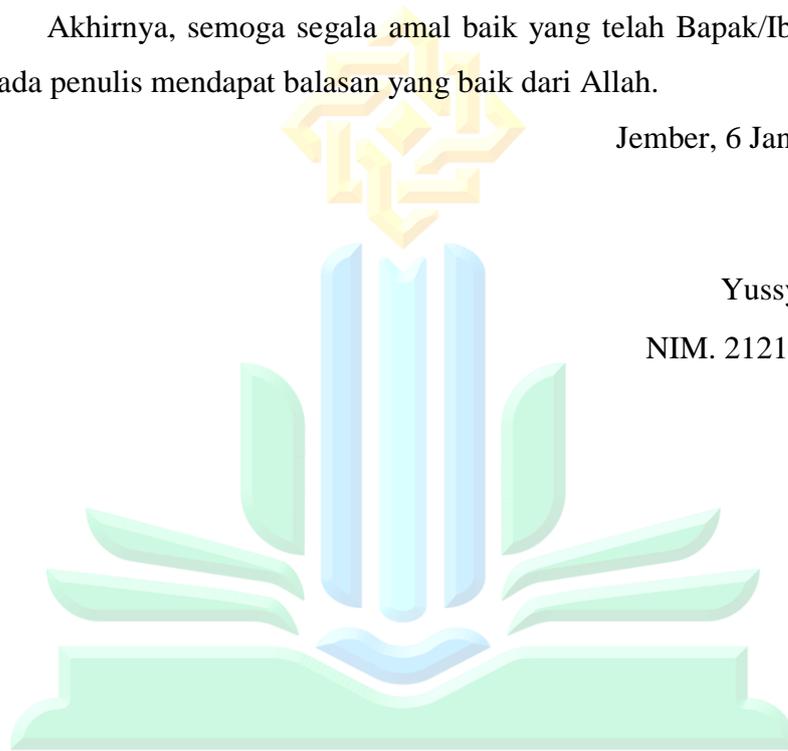
7. Suami dari mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam berstatus menikah yang telah bersedia menjadi narasumber membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman dari mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam berstatus menikah yang telah bersedia menjadi narasumber membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 6 Januari 2025

Yussy Afrianty

NIM. 212101010036

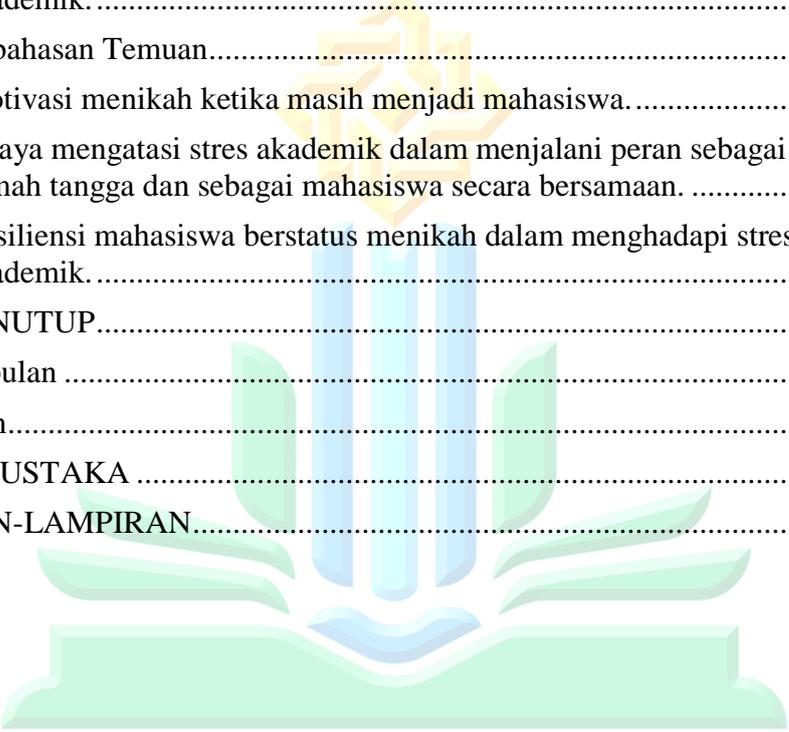


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	20
1. Motivasi	20
2. Resiliensi.....	25
3. Stres Akademik.....	29
4. Pernikahan.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Subyek Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Analisis Data	44
F. Keabsahan Data.....	46
G. Tahap-tahap Penelitian.....	48

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	50
A. Gambaran Objek Penelitian	50
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	53
1. Motivasi menikah ketika masih menjadi mahasiswa.....	53
2. Upaya mengatasi stress akademik dalam menjalani peran sebagai ibu rumah tangga dan sebagai mahasiswa secara bersamaan.	75
3. Resiliensi mahasiswa berstatus menikah dalam menghadapi stress akademik.....	112
C. Pembahasan Temuan.....	150
1. Motivasi menikah ketika masih menjadi mahasiswa.....	151
2. Upaya mengatasi stres akademik dalam menjalani peran sebagai ibu rumah tangga dan sebagai mahasiswa secara bersamaan.	154
3. Resiliensi mahasiswa berstatus menikah dalam menghadapi stres akademik.....	159
BAB V PENUTUP.....	168
A. Simpulan	168
B. Saran.....	169
DAFTAR PUSTAKA	171
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	176



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
Gambar 4. 1 Pengisian angket oleh Siera (nama samaran) melalui google form.....	54
Gambar 4. 2 Pengisian angket oleh Hana (nama samaran) melalui google form.....	58
Gambar 4. 3 Pengisian angket oleh Uut (nama samaran) melalui google form	62
Gambar 4. 4 Pengisian angket oleh Umamah (nama samaran).....	65
Gambar 4. 5 Pengisian angket oleh Lyra (nama samaran) melalui google form	69
Gambar 4. 6 Pengisian angket oleh Uut (nama samaran) melalui google form	72
Gambar 4. 7 Pengisian angket oleh Umamah (nama samaran).....	77
Gambar 4. 8 KRS (Kartu Rencana Studi) Umama (Nama Samaran) Semester 5	80
Gambar 4. 9 KRS (Kartu Rencana Studi) Umama (Nama Samaran) Semester 6	81
Gambar 4. 10 Pengisian angket oleh Hana (nama samaran) melalui google form.....	83
Gambar 4. 11 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 1	87
Gambar 4. 12 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 2	87
Gambar 4. 13 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 3	88
Gambar 4. 14 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 4	88
Gambar 4. 15 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 5	89
Gambar 4. 16 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 6	89
Gambar 4. 17 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 7	90
Gambar 4. 18 Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 5	91
Gambar 4. 19 Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 6	91
Gambar 4. 20 Pengisian angket oleh Siera (nama samaran) melalui google form.....	92
Gambar 4. 21 Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 4	96
Gambar 4. 22 Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 5	96
Gambar 4. 23 Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 6	97
Gambar 4. 24 Kartu Rencana Studi (KRS) Sementara 1	98
Gambar 4. 25 Kartu Rencana Studi (KRS) Sementara 2	98
Gambar 4. 26 Kartu Rencana Studi (KRS) Sementara 3	99
Gambar 4. 27 Kartu Rencana Studi (KRS) Sementara 4	99
Gambar 4. 28 Kartu Rencana Studi (KRS) Sementara 5	100
Gambar 4. 29 Kartu Rencana Studi (KRS) Sementara 6	100
Gambar 4. 30 Kartu Rencana Studi (KRS) Sementara 7	101
Gambar 4. 31 Pengisian angket oleh Uut (nama samaran) melalui google form	102
Gambar 4. 32 Pengisian angket oleh Hana (nama samaran) melalui google form.....	106

Gambar 4. 33 Pengisian angket oleh Lyra (nama samaran) melalui google form	109
Gambar 4. 34 Pengisian angket oleh Siera (nama samaran) melalui google form.....	114
Gambar 4. 35 Pengisian angket oleh Uut (nama samaran) melalui google form	119
Gambar 4. 36 Kartu Hasil Studi (KHS) semester 1	124
Gambar 4. 37 Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 5	124
Gambar 4. 38 Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 6	124
Gambar 4. 39 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 1	125
Gambar 4. 40 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 2	126
Gambar 4. 41 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 3	126
Gambar 4. 42 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 4	127
Gambar 4. 43 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 5	127
Gambar 4. 44 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 6	128
Gambar 4. 45 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 7	128
Gambar 4. 46 Pengisian angket oleh Hana (nama samaran) melalui google form.....	130
Gambar 4. 47 Pengisian angket oleh Lyra (nama samaran) melalui google form	134
Gambar 4. 48 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 1	138
Gambar 4. 49 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 2	138
Gambar 4. 50 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 3	139
Gambar 4. 51 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 4	139
Gambar 4. 52 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 5	140
Gambar 4. 53 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 6	140
Gambar 4. 54 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 7	141
Gambar 4. 55 Kartu Hasil Studi (KHS) semester 1	142
Gambar 4. 56 Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 5	142
Gambar 4. 57 Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 6	142
Gambar 4. 58 Pengisian angket oleh Umamah (nama samaran).....	144
Gambar 4. 59 Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 3	149
Gambar 4. 60 Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 5	150
Gambar 4. 61 Pengisian Google Form oleh Umamah (nama samaran)	214
Gambar 4. 62 Wawancara kepada Novi (nama samaran)	214
Gambar 4. 63 Wawancara Kepada Umamah (nama samaran) dan suaminya	215
Gambar 4. 64 Wawancara Kepada Umamah (nama samaran) melalui google meet.	215

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pernikahan merupakan sunnah Nabi Muhammad yang sangat di anjurkan. Pernikahan bertujuan untuk membangun keluarga yang harmonis dan membangun masyarakat yang berakhlak.² Jika seseorang yang ingin menikah memiliki niat untuk menjaga kehormatannya, tetapi memiliki keterbatasan secara finansial, maka Allah akan mencukupkan kebutuhannya melalui karunia-Nya yang luas. Allah memiliki kemampuan untuk mencukupkan kebutuhan hamba-Nya dan memiliki pengetahuan yang luas tentang keadaan mereka.³

Menurut undang-undang pasal 1 nomor 16 tahun 2019 tentang perubahan atas undang-undang nomor 1 tahun 1974, batasan usia minimal menikah yaitu sama antara laki-laki dan perempuan di usia 19 tahun. Batasan usia tersebut dinilai telah matang jiwa dan raganya untuk melakukan perkawinan dan mewujudkan tujuan pernikahan.⁴ Mahasiswa adalah masa memasuki masa dewasa, biasanya di antara usia 18 dan 25 tahun. Pada usia ini, mereka memiliki tanggung jawab atas perkembangannya sendiri, termasuk tanggung jawab untuk memasuki masa dewasa.⁵ Jadi dalam rentang usia

² Rusdaya Basri, *FIQH MUNAKAHAT 4 Mazhab Dan Kebijakan Pemerintah* (Parepare: CV. Kaafah Learning Center, 2019) 17-18.

³ Ali Mustofa and Zelpi, "Pernikahan Mahasiswa Pada Masa Studi Terhadap Perkuliahan Mahasiswa," *Pendidikan Islam Nusantara* 03 (2024): 68–70.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia, No. 16 Tahun 2019, Pasal 1.

⁵ Robingun Suyud El Syam, Ngatoilah Linnaja, And Salis Irvan Fuadi, "Mengurai Problem Penderitaan Tiada Tara Mahasiswa Abadi," *Journal Of Creative Student Research (Jcsr)* 1, No. 1 (2023): 402-414.

tersebut serta sesuai dengan peraturan dalam undang-undang seorang mahasiswa dapat melaksanakan pernikahan.

Pernikahan di kalangan mahasiswa sudah tidak asing lagi kita dengar. Mahasiswa yang memasuki jenjang perkuliahan strata 1 (S1) berada pada masa transisi dari tahap perkembangan masa remaja akhir sampai memasuki tahap perkembangan dewasa awal, yang dimulai saat seseorang menginjak umur 19 tahun sampai 25 tahun. Pada masa ini, mahasiswa mulai melepaskan diri dari ketergantungan dari orang lain dan mengupayakan untuk menjadi orang yang lebih mandiri. Namun, dengan adanya pernikahan, mahasiswa harus membagi waktu dan energi antara kehidupan akademik, kehidupan keluarga, dan kehidupan pribadi, yang dapat menimbulkan tantangan yang signifikan dalam menghadapi stres akademik dan mempertahankan motivasi dan resiliensi mereka.⁶

Keputusan menikah di usia muda bagi seorang mahasiswa dipengaruhi oleh faktor motivasi. Motivasi untuk menikah terbagi menjadi dua yaitu motivasi internal dan eksternal. Faktor motivasi internal berupa keinginan dalam diri agar terhindar dari maksiat dan memiliki pemahaman bahwa pernikahan merupakan ibadah. Faktor eksternal yaitu adanya faktor ekonomi, faktor lingkungan dan dorongan orang tua untuk segera menikah.⁷ Seseorang harus siap mental untuk menikah saat kuliah atau muda karena akan ada banyak

⁶ Mustofa and Zelpi, "Pernikahan Mahasiswa Pada Masa Studi Terhadap Perkuliahan Mahasiswa."

⁷ Andi Ernawati, "Fenomena Menikah Di Kalangan Mahasiswa (Gambaran Persiapan Mahasiswa Yang Menikah)," *Jurnal Mercusuar* 1, No. 1 (2021): 1–9.

tantangan yang harus dihadapi.⁸ Jadi faktor keputusan untuk menikah saat masih kuliah perlu adanya pertimbangan karena tidak hanya tentang kebahagiaan tetap juga tantangan yang akan terjadi.

Tantangan yang harus dilewati mahasiswa berstatus menikah dapat menimbulkan dampak positif dan negatif. Hal ini disebabkan karena pernikahan tidak hanya tentang hubungan seksual antara suami dan istri, tetapi pernikahan merupakan hubungan hidup bersama. Pernikahan dan perkuliahan merupakan tanggung jawab yang besar.⁹ Dampak positif menikah selama kuliah adalah mendapat dukungan dan motivasi dari pasangan, meningkatkan antusiasme untuk belajar, bekerja sama untuk menyelesaikan masalah akademik, dan tumbuh menjadi orang yang lebih dewasa dan mandiri.¹⁰ Jadi meskipun pernikahan selama kuliah membawa tantangan besar, dengan manajemen waktu dan komunikasi yang baik, pernikahan dapat memberikan dampak positif seperti dukungan emosional, motivasi yang lebih tinggi, serta pembelajaran tentang kedewasaan dan tanggung jawab, yang membantu mahasiswa menghadapi tantangan akademik dan kehidupan dengan lebih matang.

Dampak negatifnya dari menikah saat masih kuliah yaitu, menurunnya keaktifan mengikuti mata kuliah, terlambat dalam pengumpulan tugas ke dosen,

⁸ Ahmad Fauzan, "Faktor Dan Dampak Pernikahan Pada Masa Kuliah," *El-Izdiwaj: Indonesian Journal Of Civil And Islamic Family Law* 1, No. 1 (2020): 64-65.

⁹ Fauzan, "Faktor Dan Dampak", 63.

¹⁰ A. Muhammad Yusri dan Abdul Malik, "Dampak Pernikahan Dalam Masa Studi Pada Perkuliahan Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Dakwah Wal-Irsyad (Stai Ddi) Maros," *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1, No. 1 (2023): 80–85.

dan tidak bisa mengatur waktu kuliah.¹¹ Stres akademik menjadi salah satu dampak negatif yang bagi mahasiswa yang menikah di masa perkuliahan. Stres akademik, yang berasal dari tuntutan akademik yang melampaui kemampuan seseorang, dapat menyebabkan ketegangan fisik, psikologi, dan perubahan tingkah laku.¹² Penyesuaian diri yang dilakukan yaitu dengan belajar membagi waktu, pasangan, lingkungan baru dan pembagian waktu antara rumah tangga dan perkuliahan jika pasangan tersebut masih duduk di bangku perkuliahan.¹³ Jadi stres akademik yang dialami oleh mahasiswa yang menikah di masa perkuliahan dapat diminimalkan melalui penyesuaian diri yang baik antara pasangan, lingkungan baru, dan pembagian waktu yang efektif antara tanggung jawab rumah tangga dan perkuliahan.

Solusi untuk mengatasi stres akademik adalah dengan meningkatkan keimanan (spiritualitas), mencari dukungan dari keluarga, belajar untuk membagi waktu antara kuliah dan mengurus rumah tangga dan menentukan peran yang menjadi prioritas.¹⁴ Hal lain yang dapat dilakukan untuk mengatasi stres akademik yaitu bersikap resiliensi. Bersikap resiliensi berarti dengan tidak larut dalam kesedihan, tidak menyerah pada keadaan, dan tetap tenang.¹⁵ Adanya solusi tersebut mahasiswa dapat lebih mudah menghadapi stres dan menjaga kesehatan mental dan fisiknya. Dukungan dari pasangan sangat

¹¹ Yusri dan Malik, "Dampak Pernikahan", 90.

¹² Siti Fatimah, *Meredam Stress Akademik Dengan Pendekatan Kognitif Dan Perilaku* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020), 23.

¹³ Maisarah, Yulia Hairina, dan Imaddudin, "Penyesuaian Diri Pasangan Suami Istri Yang Berstatus Mahasiswa," *Jurnal Al-Husna* 3, no. 3 (2022): 189.

¹⁴ Khaerunnisa, Siswanti, dan Jalal, "Gambaran Manajemen Stres", 77.

¹⁵ Annisa Fitri, *Self-Efficacy Pada Mahasiswa Menikah Sebagai Upaya Dalam Mengelola Stres Saat Proses Penyusunan Skripsi (Studi Fenomenologi Di UIN Raden Mas Said Surakarta)*, 2023.

penting dalam menjalani peran ganda ini seperti yang telah tercantum dalam QS. Ar-Rum ayat 21, sebagai berikut:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً
وَرَحْمَةً ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْتَكِرُونَ ٢١

Artinya “Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri agar kamu merasa tenteram kepadanya. Dia menjadikan di antaramu rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.” (QS. Ar-Rum ayat 21)

Berdasarkan ayat tersebut tujuan pernikahan memiliki tujuan membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah dan warahmah. Merasa bahagia, sejahtera, damai jasmani dan rohani bagi pengantin dan seluruh sanak saudara.¹⁶ Semua keadaan dalam pernikahan harus dilakukan dengan sabar dan saling mengasihi. Hal ini sangat penting bagi mahasiswa yang sudah memutuskan untuk menikah saat masih kuliah agar tidak memicu stres akademik.

Berdasarkan hasil observasi di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Prodi Pendidikan Agama Islam terdapat mahasiswa yang sudah menikah. Jika sebelum menikah seorang mahasiswa masih bisa hanya fokus pada perkuliahan saja. Namun setelah menikah fokusnya terbagi antara perkuliahan dan keluarganya. Pembagian waktu yang belum seimbang merupakan sebuah tantangan. Tantangan tersebut dapat menyebabkan tekanan. Tekanan yang bersangkutan dengan motivasi menikah dan studi akademik jika tidak ditangani

¹⁶ Mohammad Fauzan Ni'ami, “Tafsir Kontekstual Tujuan Pernikahan Dalam Surat Ar-Rum: 21,” *Jurnal Nizham* 9, No. 1 (2022): 15–16.

dengan baik akan mengakibatkan stres akademik. Stres akademik bagi mahasiswa yang sudah menikah memang beresiko menurunkan kualitas studi di Pendidikan Agama Islam, tetapi dengan resiliensi yang kuat dan berbekal ilmu agama yang mereka miliki bisa menjadi cara untuk mengatasi stres dan meningkatkan semangat dalam menempuh studi.¹⁷

Banyak peneliti yang sudah meneliti resiliensi dan stres akademik. Penelitian oleh Figan Fairus Abadi menunjukkan bahwa semakin tinggi resiliensi maka semakin rendah stress akademik begitu pula sebaliknya pada santri kelas X IPS Al-Izzah Batu.¹⁸ Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Rika Meutia Zahra menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat resiliensi akademik maka semakin rendah tingkat stress akademik, begitu pula sebaliknya.¹⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara resiliensi dengan stres akademik.

Mahasiswa yang memutuskan untuk menikah saat masih menjalani studi di perguruan tinggi menghadapi tantangan ganda yang tidak ringan, yaitu menyeimbangkan antara tuntutan akademik dan peran dalam kehidupan rumah tangga. Kondisi ini berpotensi menimbulkan stres akademik akibat tekanan dari berbagai arah, seperti keterbatasan waktu, beban tanggung jawab ganda, serta kebutuhan untuk tetap berprestasi dalam studi. Sebagai mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) seharusnya paham tentang konsep agama islam

¹⁷ Observasi di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Prodi Pendidikan Agama Islam, 8 Mei 2024.

¹⁸ Figan Fairus Abadi, *Hubungan Resiliensi Dengan Tingkat Stres Akademik Pada Santri Kelas X (Sepuluh) IPS Al-Izzah Leadership Scholl Batu*, 2022.

¹⁹ Rika Meutia Zahra, *Hubungan Antara Resiliensi Akademik Dengan Stres Akademik Pada Mata Pelajaran Kimia Selama Pembelajaran Daring*, 2023.

yaitu tauhid, ibadah, akhlak, syariat dan tujuan hidup sehingga mampu mengelola stres akademik dengan baik.

Fenomena ini menjadi semakin relevan mengingat masih adanya mahasiswa yang memilih menikah di usia muda meskipun angka pernikahan nasional cenderung menurun. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana bentuk resiliensi tersebut terbentuk dan diterapkan dalam konteks kehidupan mahasiswa yang berstatus menikah. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Motivasi Dan Resiliensi Mahasiswa Berstatus Menikah Menghadapi Stress Akademik Di Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”.

B. Fokus Penelitian

1. Apa motivasi menikah ketika masih menjadi mahasiswa?
2. Bagaimana upaya mengatasi stres akademik dalam menjalani peran sebagai ibu rumah tangga dan sebagai mahasiswa secara bersamaan?
3. Bagaimana resiliensi mahasiswa berstatus menikah dalam menghadapi stres akademik?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan motivasi menikah ketika masih menjadi mahasiswa.
2. Untuk menguraikan upaya mengatasi stres akademik dalam menjalani peran sebagai ibu rumah tangga dan sebagai mahasiswa secara bersamaan.

3. Untuk mendeskripsikan resiliensi mahasiswa berstatus menikah dalam menghadapi stres akademik.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian, baik berupa kegunaan yang bersifat teoritis maupun kegunaan praktis. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan serta dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi ilmu pengetahuan dan praktik dalam bidang psikologi pendidikan, khususnya konteks mahasiswa berstatus menikah dalam menghadapi stres akademik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Kajian permasalahan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang resiliensi membantu mahasiswa berstatus menikah dalam menghadapi stres akademik.

- b. Bagi Mahasiswa Berstatus Menikah

Penelitian dengan subjek mahasiswa berstatus menikah diharapkan mampu memberikan tips untuk menghadapi stres akademik yang lebih efektif serta memperkuat rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan sebagai mahasiswa berstatus menikah.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Studi penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu bahan studi banding bagi penulis lainnya serta dapat menambah khazanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember untuk mengembangkan laanan bimbingan yang lebih tepat sasaran bagi mahasiswa yang sudah menikah dalam menghadapi stres akademik.

d. Bagi Masyarakat Umum

Bagi masyarakat umum dapat memberikan kontribusi wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang realitas dan tantangan yang dihadapi mahasiswa berstatus menikah, untuk mendorong terciptanya kebijakan mendukung mahasiswa berstatus menikah dalam menyelesaikan studi dan mencapai kesuksesan pendidikan.

e. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua yang memiliki anak seorang mahasiswa yang ingin menikah. Penelitian ini dapat membantu orang tua memahami bagaimana pernikahan dapat mempengaruhi tingkat stres akademik mahasiswa. Jadi sebagai orang tua dapat lebih siap dalam memberikan dukungan dan pendampingan kepada anaknya yang ingin menikah saat masih kuliah.

E. Definisi Istilah

1. Resiliensi

Resiliensi adalah kemampuan untuk beradaptasi dengan baik dalam menghadapi berbagai tantangan yang dapat mengancam fungsi, kelangsungan hidup, atau perkembangan seseorang. Resiliensi membantu seseorang tetap tenang dan fokus saat menghadapi tekanan atau masalah.

2. Menikah

Menikah merupakan ikatan suci yang dilakukan oleh seorang yang di aui secara agama, negara, dan sosial.

3. Stres Akademik

Stress akademik adalah tekanan mental yang berasal dari tuntutan untuk mencapai prestasi belajar, yang dapat berakibat negatif pada kesehatan dan proses belajar mahasiswa jika tidak dikelola dengan baik.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk memudahkan para pembaca dalam memahami gambaran isi skripsi secara menyeluruh, dalam skripsi ini terbagi menjadi lima bab yaitu :

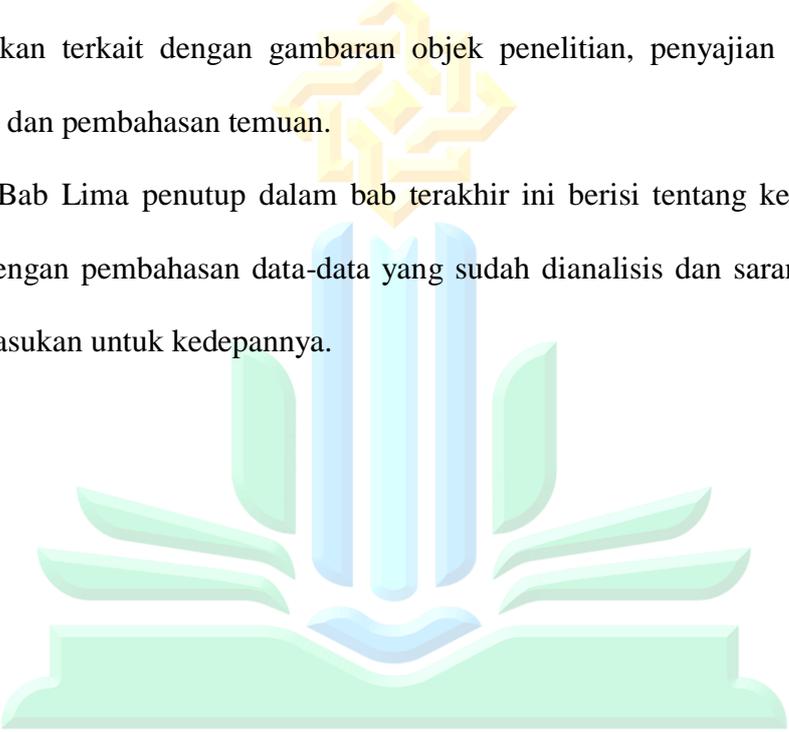
Bab Satu pendahuluan, dalam bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, batasan masalah serta sistematika pembahasan.

Bab Dua kajian kepustakaan, dalam bab kajian kepustakaan ini berisi penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti dan berisi kajian teori terkait dengan penelitian.

Bab Tiga metode penelitian, dalam bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan juga tahap-tahap penelitian.

Bab Empat penyajian data dan analisis, dalam bab ini nantinya akan dipaparkan terkait dengan gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis dan pembahasan temuan.

Bab Lima penutup dalam bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan terkait dengan pembahasan data-data yang sudah dianalisis dan saran sebagai bahan masukan untuk kedepannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Ayu Zuraini, 2020, "Pengaruh Mahasiswa Berstatus Menikah Terhadap Kecepatan Studi Tepat Waktu Di Institut Agama Islam Negeri Jember".
Hasil perhitungan uji t ditemukan bahwa nilai thitung $5,963 > t_{tabel} 1,988$, dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a terima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa ada pengaruh antara variabel (X) mahasiswa berstatus menikah terhadap variabel (Y) kecepatan studi tepat waktu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Sedangkan berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi didapat nilai R Square (R^2) sebesar 0,300. Hal ini dapat diartikan bahwa mampu di jelaskan dengan nilai sebesar 30% yang berarti bahwa mahasiswa yang menikah dapat mempengaruhi kecepatan studi tepat waktu sebesar 30% sedangkan sisanya 70% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Annisa Trihapsana, 2022, "Resiliensi Mahasiswa Pasca Nikah Dalam Menyelesaikan Studi Di Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Iain

Parepare".²⁰ Hasil penelitian menunjukkan kondisi kehidupan mahasiswa setelah menikah sangat mempengaruhi pendidikan, ekonomi, dan sosial emosional yang mengalami perubahan. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan kendala yang dihadapi mahasiswa pasca nikah dalam proses penyelesaian studi adalah kendala fisik di mana mahasiswa mudah lelah, kondisi psikologis di mana mahasiswa mudah stres dan mood swing, serta kendala sosial di mana mahasiswa cenderung malu untuk bergaul dan pergaulannya mulai terbatas. Hasil penelitian terakhir menunjukkan resiliensi yang dilakukan mahasiswa pasca nikah merupakan cara mahasiswa mengatasi kendala yang muncul yakni beristirahat dan meminta bantuan ketika mengalami kendala fisik, melakukan refreshing ketika mengalami kendala psikologis, serta meminta bantuan ketika mengalami masalah sosial.

3. M. Chazin Ma'sum, 2023, "Dampak Pernikahan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Studi (S1) Di UIN KH Achmad Siddiq Jember Perspektif Istihsan". Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan beberapa hal: Pertama, yang melatar belakangi pernikahan mahasiswa yaitu: 1.keinginan menjauhui maksiat dalam artian beribadah 2.perjodohan 3.wasiat orang tua Kedua, dampak pernikahan terhadap penyelesaian skripsi yaitu: 1.lulus tepat waktu 2. Kelulusan yang tertunda 3. istihsan.

²⁰ Trihapsana, "Resiliensi Mahasiswa", 4-66

4. Annisa Fitri, 2023, "*Self-Efficacy* Pada Mahasiswa Menikah Sebagai Upaya Dalam Mengelola Stres Saat Proses Penyusunan Skripsi (Studi Fenomenologi Di UIN Raden Mas Said Surakarta)".²¹ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa permasalahan-permasalahan yang muncul dialami oleh mahasiswa menikah saat proses penyusunan skripsi adalah sulit konsentrasi, tidak dapat mengatur waktu antara keluarga dengan kuliah, gelisah, susah tidur, siklus menstruasi tidak teratur, ASI kurang lancar, dan masalah ekonomi. Kemampuan *self-efficacy* subjek ditunjukkan dengan perilaku-perilaku seperti mengontrak di dekat kampus, menginap di kos salah satu teman kuliah, membagi pekerjaan rumah dengan suami, bersungguh-sungguh mengerjakan skripsi, mendekati diri kepada Allah, dan bersikap optimis. Masing-masing subjek memiliki stresor dan solusi yang berbeda-beda tergantung pada tingkat stresor yang diterima dan kapasitas kemampuan masing-masing subjek. Pada ketiga subjek cenderung dapat mengelola stres dengan mengoptimalkan kemampuan *self-efficacy*.
5. Putri Oktavia, 2024, "Alasan Menikah Di Kalangan Mahasiswa Uin Sultan Syarif Kasim Riau Perspektif Hukum Islam". Dari hasil penelitian yang dilakukan, faktor dan alasan mahasiswa memutuskan menikah yaitu supaya terhindar dari dosa besar seperti perzinaan, kemudian telah siap secara mental dan berkecukupan, serta adanya dorongan dari orangtua. Dampak yang terjadi dari pernikahan terhadap perkuliahan atau prestasi

²¹ Fitri, "Self-Efficacy", 48-113.

akademik adalah khawatir tidak dapat membagi waktu antara belajar dan mengurus rumah tangga. Namun di balik itu semua dampak positif dari pernikahan diusia muda adalah lebih membuat diri dekat dengan ketaqwaan dan terhindar dari zina



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 2. 1

Persamaan dan perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1.	Ayu Zuraini, 2020, "Pengaruh Mahasiswa Berstatus Menikah Terhadap Kecepatan Studi Tepat Waktu Di Institut Agama Islam Negeri Jember".	a. Meneliti pengaruh status menikah yang dimiliki mahasiswa terhadap perkuliahan. b. Mengatur waktu yang baik menjadi solusi bagi mahasiswa yang sudah menikah dalam menjalankan kewajibannya.	Penelitian ini memiliki masalah tentang kecepatan studi tepat waktu yang dipengaruhi oleh status mahasiswa yang sudah menikah	Penelitian ini dilatar belakangi oleh mahasiswa yang sudah menikah dan mengalami stres akademik yang di atasi dengan resiliensi.. Sehingga penelitian berfokus pada stres yang dihadapi dan resiliensi yang dimiliki.
2.	Annisa Trihapsana, "Resiliensi Mahasiswa Pasca Nikah Dalam Menyelesaikan Studi Di Fakultas	a. Meneliti resiliensi mahasiswa pasca menikah dalam menyelesaikan studi.	Penelitian ini berfokus pada seluruh aspek kendala yang dihadapi oleh mahasiswa pasca menikah dalam penyelesaian	Penelitian ini menggabungkan aspek motivasi dan resiliensi sebagai faktor penentu dalam menghadapi stres akademik.

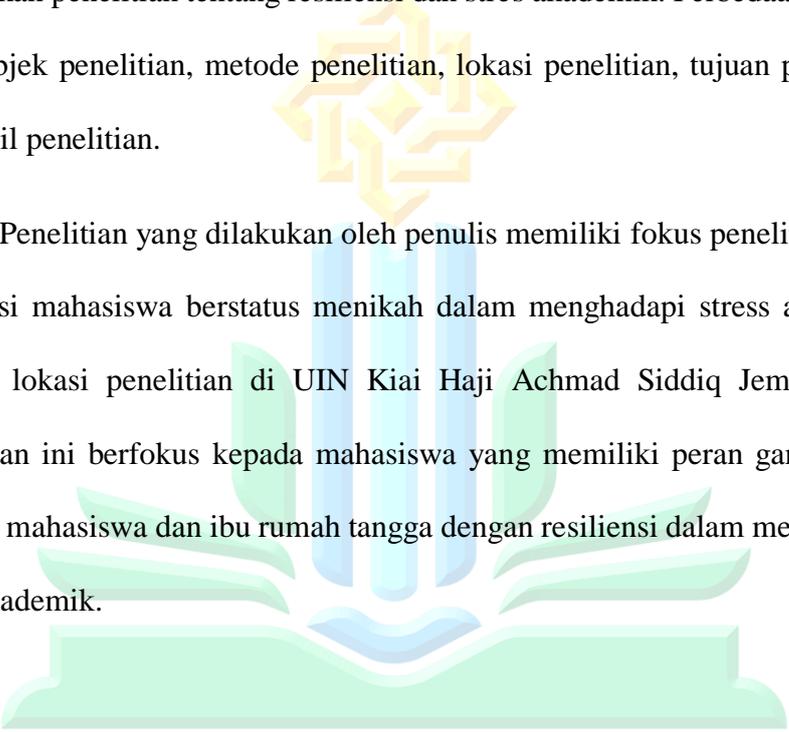
No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
	Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Iain Parepare", 2022.	b. Sama-sama meneliti tentang stres yang dialami mahasiswa pasca menikah dan mengatasinya dengan resiliensi.	studi. Sedangkan penelitian ini berfokus pada stres akademik.	
3.	M. Chazin Ma'sum, 2023, "Dampak Pernikahan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Studi (S1) Di UIN KH Achmad Siddiq Jember Perspektif Istihsan".	a. Beberapa hal yang melatar belakangi terjadinya pernikahan. b. Membahas tentang dampak pernikahan terhadap studi seorang mahasiswa	Penelitian berfokus pada istihsan terhadap pernikahan dan penyelesaian skripsi	Dalam penelitian ini pernikahan memiliki dampak stres akademik sehingga dapat mempengaruhi penyelesaian studi
4.	Annisa Fitri, "Self-Efficacy Pada Mahasiswa Menikah	Sama-sama membahas tentang stress dan mahasiswa	a. Penelitian ini berfokus pada <i>self-efficacy</i> sebagai upaya mengelola	Penelitian ini tidak hanya berfokus pada satu jenis resiliensi tetapi

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
	Sebagai Upaya Dalam Mengelola Stres Saat Proses Penyusunan Skripsi (Studi Fenomenologi Di UIN Raden Mas Said Surakarta)", 2023.	yang sudah menikah.	stress saat penyusunan skripsi. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan berfokus pada resiliensi dalam menghadapi stres akademik.	terdapat ebebrapa jenis resiliensi yang dapat membantu dalam mengatasi stres akademik
5.	Putri Oktavia, 2024, "Alasan Menikah Di Kalangan Mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau Perspektif Hukum Islam".	Sama-sama membahas tentang alasan melakukan pernikahan ketika masih menjadi mahasiswa	Penelitian berfokus pada manfaat dan kerugian melakukan pernikahan ketika masih kuliah. Serta membahas tentang perspektif hukum islam terhadap pernikahan	Penelitian ini membahas tentang dampak pernikahan ketika menjadi mahasiswa yaitu stres akademik dan di atasi dengan menggunakan resiliesni.

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
			oleh mahasiswa	

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa kelima penelitian terdahulu tersebut memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu melakukan penelitian tentang resiliensi dan stres akademik. Perbedaannya yaitu dari subjek penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, tujuan penelitian dan hasil penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki fokus penelitian yaitu resiliensi mahasiswa berstatus menikah dalam menghadapi stress akademik dengan lokasi penelitian di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Jadi penelitian ini berfokus kepada mahasiswa yang memiliki peran ganda yaitu sebagai mahasiswa dan ibu rumah tangga dengan resiliensi dalam menghadapi stres akademik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Kajian Teori

1. Motivasi

Menurut A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, motivasi adalah suatu kondisi yang berperan penting dalam mendorong seseorang untuk bertindak. Keadaan ini dapat menumbuhkan semangat individu untuk melakukan aktivitas tertentu. Motivasi juga berfungsi sebagai penuntun perilaku, membantu individu tetap fokus pada sasaran yang ingin dicapai. Selain itu, motivasi berperan dalam menjaga konsistensi perilaku, terutama dalam lingkungan kerja. Motivasi adalah kekuatan dari dalam diri yang mendorong seseorang untuk mengambil tindakan demi mencapai tujuan tertentu.²²

Motivasi intrinsik adalah jenis motivasi yang berasal dari dalam diri individu, yang muncul tanpa membutuhkan pengaruh atau rangsangan dari luar. Dorongan ini muncul secara alami karena individu memiliki keinginan pribadi untuk melakukan suatu aktivitas. Oleh karena itu, motivasi intrinsik berperan penting sebagai kekuatan utama yang mendorong seseorang untuk belajar dan meraih tujuan akademiknya. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang timbul akibat pengaruh dari luar diri individu. Dorongan ini berasal dari faktor-faktor lingkungan, bukan dari keinginan pribadi, namun tetap memberikan dampak yang signifikan dalam membentuk perilaku seseorang dalam aktivitas sehari-hari.²³

a. Motivasi Eksternal Yang Mempengaruhi Motivasi Menikah

1) Dorongan orang tua

Menurut F. J. Brown, keluarga terdiri dari orang tua dan anak. Keluarga adalah tempat pertama orang tua dan anak berkomunikasi dan mempelajari nilai, norma, perilaku sosial, dan lainnya. Komunikasi yang dibangun sangat memengaruhi pengambilan keputusan. Namun, hubungan keluarga tidak selalu berjalan dengan baik. Terkadang orang tua dan anak memiliki perbedaan pendapat tentang beberapa hal seperti memilih tempat sekolah, menemukan pekerjaan yang sesuai, bahkan menentukan pasangan hidup. Menentukan pasangan hidup adalah salah satu contoh campur tangan orang tua.²⁴ Orang tua harus tahu secara jelas bagaimana calon mantunya. Inilah yang berdampak pada munculnya izin menikah dari orang tua, bahkan orang tua yang ingin anaknya menikah segera saat mereka kuliah.²⁵ Oleh karena itu dalam pernikahan restu orang tua dan keluarga sangat penting untuk kelangsungan hidup keluarga.

²² dkk Muhfizar, *Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep)* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021).

²³ Herwati et al., *Motivasi Dalam Pendidikan* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

²⁴ Esa Pratiwi, Kusumajanti, and Ripa'i Sutowo, Irpan, "Fenomena Dorongan Menikah: Penyelesaian Konflik Orang Tua Dengan Anak Melalui Komunikasi," *Al-Munir: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2019): 28.

²⁵ Fauzan, "Faktor Dan Dampak", 64.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siddik (2018) menemukan bahwa selama usia 22 tahun sampai 28 tahun, orang tua terus mendorong anaknya untuk menikah. Dorongan ini berhasil, dan anak-anak bersedia menikah karena dorongan orang tua. Orang tua sering mendorong anak-anak mereka yang sudah cukup umur untuk segera menikah. Saat anak merasa belum ingin menikah, konflik antara orang tua dan anak sering terjadi.²⁶ Jadi orang tua memiliki berbagai alasan untuk mendorong anaknya segera menikah.

b. Faktor Internal Yang Mempengaruhi Motivasi Menikah

1) Keinginan terhindar dari perbuatan zina

Menikah di usia muda untuk mencegah perzinahan karena agama sudah melarang mendekatinya atau melakukannya. Karena emosi dan nafsu anak muda mudah berubah-ubah dan rentan terhadap pergaulan yang tidak baik.²⁷ Motivasi seseorang untuk menikah karena sudah memiliki kemampuan, keinginan untuk menikah dan khawatir terpengaruh oleh perbuatan zina jika menikah ini memiliki hukum yang wajib dalam islam.²⁸ Hal ini

²⁶ Pratiwi, Kusumajanti, and Sutowo, Irpan, "Fenomena Dorongan Menikah", 28-29.

²⁷ Abdur Rahman Adi Saputera and Nadiva Abdillah, "Analisis Implikasi Nikah Muda Perspektif Hukum Islam Di Kecamatan Kota Selatan Gorontalo," *Qadauna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Keluarga Islam* 2, no. 2 (2021), 326, <https://doi.org/10.24252/qadauna.v2i2.18200>.

²⁸ Dwi Atmoko and Ahmad Baihaki, *Hukum Perkawinan Dan Keluarga* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 5.

sebagaimana yang telah Allah sampaikan dalam al-qur'an surah An-Nur ayat 33 sebagai berikut:

وَلَيْسَتَعْفِيفِ الدِّينِ لَا يَجِدُونَ نِكَاحًا حَتَّى يُغْنِيَهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَالَّذِينَ
يَبْتَغُونَ الْكِتَابَ مِمَّا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ فَكَاتِبُوهُمْ إِنْ عَلِمْتُمْ فِيهِمْ خَيْرًا وَأَتَوْهُمْ مِنْ
مَالِ اللَّهِ الَّذِي آتَاكُمْ ۗ وَلَا تُكْرِهُوا فَتِيَّتَكُمْ عَلَى الْبِعَاءِ إِنْ أَرَدْنَ تَحَصُّنًا لِيَبْتِغُوا
عَرَضَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَمَنْ يُكْرِهْهُنَّ فَإِنَّ اللَّهَ مِنْهُ بَعْدَ إِكْرَاهِهِنَّ غَفُورٌ رَحِيمٌ ۝ ٣٣

Artinya: *Orang-orang yang tidak mampu menikah, hendaklah menjaga kesucian (diri)-nya sampai Allah memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. (Apabila) hamba sahaya yang kamu miliki menginginkan perjanjian (kebebasan), hendaklah kamu buat perjanjian dengan mereka jika kamu mengetahui ada kebaikan pada mereka. Berikanlah kepada mereka sebagian harta Allah yang dikaruniakan-Nya kepadamu. Janganlah kamu paksa hamba sahaya perempuanmu untuk melakukan pelacuran, jika mereka sendiri menginginkan kesucian, karena kamu hendak mencari keuntungan kehidupan duniawi. Siapa yang memaksa mereka, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (kepada mereka) setelah mereka dipaksa. (Q.S An-Nur: 33)*

Ayat tersebut menjelaskan tentang kemampuan menikah yaitu dilihat dari kesanggupan memberi nafkah, bukan dari berhubungan seksual. Allah memerintahkan mereka yang tidak dapat menikah untuk menjaga kesucian. Allah juga memerintahkan untuk membantu budak yang ingin merdeka dan melarang memaksa budak perempuan untuk prostitusi. Semua ini mengarah pada keadilan, kasih sayang, dan takwa.²⁹ Jadi, menikah di usia muda dalam Islam dapat menjadi langkah yang wajib bagi yang sudah

²⁹ Basri, *Fiqh Munakahat*, 12.

siap secara finansial dan untuk mencegah perzinahan, melindungi diri dari pengaruh pergaulan yang buruk, serta menjaga kestabilan emosi dan nafsu yang rentan pada usia muda.

c. Adanya kesiapan secara lahir dan batin

Terdapat kemungkinan bahwa pernikahan akan bertahan lama jika ada persiapan yang matang sebelum pernikahan, termasuk persiapan fisik, mental, dan finansial, serta memilih pasangan yang tepat. Persiapan fisik dan mental terdapat dalam Q.S An-Nur ayat 32, sebagai berikut:

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَأَمَائِكُمْ ۗ إِنَّ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُعْنِهِم
اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ۓ ٣٢

Artinya: Nikahkanlah orang-orang yang masih membujang di antara kamu dan juga orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu, baik laki-laki maupun perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui. (Q.S An-Nur ayat 32)

Quraish Shihab menafsirkan ayat tersebut bahwa Allah mengatakan kepada hambanya yang telah mampu secara fisik dan materi untuk segera menikah.³⁰ Jadi, kemampuan seseorang secara fisik dan finansial untuk menikah sangat ditekankan bersama dengan upaya mereka untuk mencari pasangan yang cocok.

³⁰ Panggih Widodo et al., "Tahapan Persiapan Pra Nikah Perspektif Al-Qur'an," *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 3, no. 1 (2023): 1–12.

2. Resiliensi

a) Pengertian Resiliensi

Menurut *Snyder* dan *Lopez*, resiliensi merupakan adaptasi individu ketika berada dalam kondisi yang merugikan atau tidak menyenangkan.³¹ Menurut *Grotberg*, resiliensi merupakan kemampuan bertahan beradaptasi dan kapasitas yang dimiliki oleh individu dalam menghadapi masalah setelah mengalami keterpurukan.³² Jadi resiliensi adalah kemampuan individu untuk bertahan, beradaptasi, dan bangkit dari kondisi yang merugikan atau menghadapi masalah setelah mengalami keterpurukan.

*“Resilience can be defined as the capacity of a dynamic system to adapt successfully to challenges that threaten the function, survival, or development of the system.”*³³

Berdasarkan narasi diatas Masten menyebutkan bahwa resiliensi merupakan kemampuan yang dapat berubah dan berkembang untuk beradaptasi dengan baik melalui berbagai aspek psikologi, sosial dan lingkungan dalam menghadapi tantangan yang mengancam fungsi sistem, kelangsungan hidup, atau perkembangannya. Oleh karena itu resiliensi merupakan proses adaptasi seseorang ketika berada dalam kondisi yang tidak menyenangkan. Dari beberapa teori diatas, penelitian ini menggunakan teori dari Masten.

³¹ Fuad Nashori and Iswan Saputro, *Psikologi Resiliensi* (Yogyakarta: Kampus Terpadu UII, 2020), 11.

³² Wiwin Hendriani, *Resiliensi Psikologis* (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2018), 25.

³³ Michael Ungar, *Multisystemic Resiliencer Adaption And Transformation In Contexts Of Change* (New York: Oxford University Press, 2021), 115-116, <https://books.google.co.id/books?id=GHAWEAAAQBAJ&lpg=PA113&ots=TOXEr4d61g&dq=masten+resilience&lr&pg=PA113#v=onepage&q=masten+resilience&f=false>.

b) Pembagian Resiliensi

Menurut *Campbell-Sills* dan *Stein*, resiliensi terdiri dari dua komponen yaitu tahan banting dan kegigihan. *Pertama* adalah tahan banting, resilient memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dalam kehidupannya, terutama ketika situasi menunjukkan kesulitan. Salah satu bukti kemampuan ini adalah responsnya yang positif terhadap perubahan situasi yang tak terduga, situasi tekanan tinggi, dan situasi sulit. *Kedua* yaitu kegigihan, resilient tidak menyerah dengan keadaan yang buruk mereka tetap optimis bahwa mereka dapat memperbaiki keadaannya dan terus berusaha sekuat tenaga untuk memperbaikinya.³⁴ Oleh karena itu tahan banting dan kegigihan penting dimiliki oleh individu sebagai proses penyesuaian diri terhadap situasi baru.

Wagnild dan Young mengemukakan lain tentang resiliensi yaitu *equanimity*, *perseverance*, *self-reliance*, *meaningfulness*, dan *existential aloneness*, *self-efficacy*, *reaching out*. Pembagian resiliensi tersebut di antara lain:³⁵

- 1) *Equanimity* (ketenangan hati) adalah keseimbangan pandangan seseorang tentang kehidupan mereka dan pengalaman yang mereka alami.

³⁴ Nashori dan Saputro, *Psikologi Resiliensi*, 15-16.

³⁵ Nashori dan Saputro, *Psikologi Resiliensi*, 16.

- 2) *Perseverance* (ketekunan) adalah tindakan yang teguh bahkan dalam situasi yang tidak nyaman dan keputusasaan.
 - 3) *Self-reliance* (kemandirian) adalah keyakinan seseorang pada diri mereka sendiri dan kemampuan mereka.
 - 4) *Meaningfulness* (kebermaknaan) adalah kesadaran seseorang bahwa kehidupan mereka memiliki tujuan.
 - 5) *Existential aloneness* yaitu kemampuan seseorang untuk membaca gejala kondisi emosional dan psikologis orang lain.
 - 6) *Self-efficacy* yaitu kemampuan untuk menunjukkan keyakinan seseorang bahwa mereka mampu mencapai kesuksesan dan memecahkan masalah mereka sendiri.
 - 7) *Reaching out* merupakan kemampuan seseorang untuk mengambil manfaat dari kehidupan setelah menghadapi masalah.
- c) Pembentukan Resiliensi

Menurut Snyder dan Lopez terdapat dua proses pembentukan

resiliensi yaitu *variable-focused models* dan *person-focused models*.

Variable focused models merupakan resiliensi didasarkan pada interaksi antara karakteristik individu, lingkungan, dan pengalaman-

pengalaman, menurut model yang berfokus pada variabel. Kekuatan

individu menunjukkan kemampuan adaptasi mereka saat menghadapi

risiko atau kesulitan besar. *Person-focused models* membahas tentang

mengidentifikasi resiliensi individu. Individu berusaha

membandingkan dirinya dengan orang lain dalam menghadapi situasi

sulit dan memahami perkembangannya.³⁶ Jadi resiliensi terbentuk melalui interaksi, pengalaman dan ketika seseorang membandingkan dirinya dengan orang lain.

d) Faktor Pembentuk Resiliensi

1) Usia dan gender laki-laki atau perempuan memiliki karakteristik psikologis dan fisik yang berbeda, yang mempengaruhi cara seseorang menangani masalah dalam hidup. Penelitian yang dilakukan oleh Sambu dan Mhongo pada tahun 2019 berfokus pada pengaruh usia dan gender terhadap resiliensi orang Kenya yang mengalami trauma sebagai pengungsi di negara asalnya sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden berusia 56-77 tahun memiliki tingkat resiliensi yang tinggi. Orang-orang berusia 35 hingga 55 tahun menunjukkan tingkat resiliensi yang sedang. Orang-orang di bawah 35 tahun menunjukkan tingkat resiliensi yang lebih rendah.

2) Karakteristik kepribadian seseorang menentukan bagaimana ia menangani masalah dan menggunakan kemampuan yang ia miliki untuk menghadapi tantangan. Oleh karena itu, karakteristik kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mereka untuk bertahan.

³⁶ Anshori dan Saputro, *Psikologi Resiliensi*, 16-19.

- 3) Religiusitas ketika mahasiswa yang memiliki keyakinan agama dan beribadah saat mengevaluasi kondisi keimanan mereka dapat meningkatkan ketahanan.
 - 4) Koping stres merupakan proses seseorang untuk mengatasi atau mengurangi stres.
 - 5) Dukungan sosial merupakan keberadaan, kesediaan, kepedulian, dan penghargaan dari orang lain yang dapat diandalkan, menghargai, dan menyayangi. Dukungan sosial dapat menjadi faktor luar yang dapat membantu seseorang menjadi lebih tahan terhadap situasi dan kondisi yang sulit yang membutuhkan adaptasi.³⁷
3. Stres Akademik
- a. Pengertian Stres Akademik

Menurut Mulya dan Indrawati, stres akademik adalah perasaan tertekan yang dialami siswa baik secara fisik maupun emosional. Ini terjadi karena tuntutan akademik dari guru dan orangtua, tidak adanya arahan untuk mengerjakan tugas pekerjaan rumah, dan suasana kelas yang tidak nyaman.³⁸ Stres akademik terjadi ketika tuntutan akademik melebihi sumber daya dan kemampuan seseorang.³⁹ Jadi stres akademik adalah tekanan yang dialami siswa akibat tuntutan akademik

³⁷ Anshori And Saputro, *Psikologi Resiliensi*, 61-77.

³⁸ Tisa Alif Karina dan Miftakhul Jannah, "Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Stres Akademik Pada Atlet Pelajar Di Sma Negeri Olahraga Jawa Timur," *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 8, No. 4 (2021): 1–10.

³⁹ Siti Fatimah, *Meredam Stress*, 23.

yang tinggi dan kurangnya arahan. Hal ini terjadi ketika ekspektasi pendidikan melebihi kemampuan dan sumber daya yang dimiliki siswa, mempengaruhi kesejahteraan fisik dan emosional mereka.

Stres akademik memiliki tiga tingkatan yaitu tingkatan ringan dimana kondisi ini dapat terjadi dalam kehidupan sehari-hari, dan tingkat stres ini memberitahu seseorang untuk waspada dan membantu mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Selanjutnya tingkatan sedang yaitu orang yang mengalami tingkat stres ini akan fokus pada tujuan mereka dan mengabaikan hal lain. Tingkatan berat yaitu dalam situasi seperti ini, seseorang lebih memprioritaskan hal lain. Membutuhkan lebih banyak nasehat karena dilakukan untuk mengurangi stres.⁴⁰ Jadi setiap tingkatan stres akademik dapat mulai dari ringan yang berfungsi sebagai peringatan untuk tetap waspada, hingga tingkat berat yang membutuhkan perhatian lebih dan nasehat untuk mengurangi dampak negatifnya.

b. Macam-macam Stres

1) Eustress

Eustress merupakan adalah bentuk stres positif yang muncul sebagai respons terhadap tantangan yang dianggap masih dalam batas kemampuan individu untuk mengatasinya, sehingga justru dapat meningkatkan motivasi, fokus, serta performa. Eustress

⁴⁰ Denita Rahmawati, Adi Fahrudin, And Rijal Abdillah, "Hubungan Kontrol Diri Dengan Stres Akademik Akibat Pembelajaran Hybrid Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Smk X Kota Bekasi," *Khidmat Sosial: Journal Of Social Work And Social Services* 2, No. 2 (2021): 135–153.

terjadi ketika seseorang menilai suatu situasi sebagai menantang namun tetap dapat dikendalikan, sehingga menghasilkan perasaan antusias, optimis, dan terarah.

2) Distress

Distress adalah bentuk stres negatif yang terjadi ketika individu merasa tidak mampu mengatasi tekanan atau tuntutan yang melebihi kapasitas dirinya, sehingga menimbulkan reaksi psikologis maupun fisiologis yang merugikan. Distress dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, seperti perasaan gugup, peningkatan tekanan darah, mudah marah, kelelahan emosional, dan penurunan konsentrasi⁴¹

c. Macam-macam stres akademik

Menurut Gadzella stres akademik di bagi menjadi sembilan macam yaitu:

- 1) Frustration (Frustrasi) yaitu perasaan kecewa atau kesal karena tidak dapat mencapai tujuan atau harapan.
- 2) Conflicts (Konflik) yaitu ketegangan yang timbul dari keputusan yang sulit atau nilai-nilai yang bertentangan dalam diri sendiri atau dengan orang lain.

⁴¹ Stefania Baptis Seto, Maria Trisna Sero Wondo, and Maria Fatima Mei, "Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi)," *Jurnal Basicedu* 4, no. 3 (2020): 734, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.431>.

- 3) Pressures (Tekanan) yaitu tuntutan atau beban dari luar, seperti tugas akademik, tenggat waktu, atau ekspektasi dari dosen dan keluarga.
- 4) Changes (Perubahan) yaitu stres akibat perubahan dalam kehidupan, seperti pindah tempat tinggal, perubahan jadwal, atau penyesuaian terhadap lingkungan baru.
- 5) 5. Self-imposed (Tekanan dari Diri Sendiri) yaitu tekanan yang berasal dari standar atau harapan pribadi yang tinggi terhadap diri sendiri.
- 6) Physiological (Fisiologis) yaitu reaksi fisik terhadap stres, seperti sakit kepala, kelelahan, gangguan pencernaan, atau gangguan tidur.
- 7) Emotional (Emosional) yaitu perubahan suasana hati seperti cemas, sedih, mudah marah, atau perasaan tidak berdaya.
- 8) Behavioral (Perilaku) yaitu perubahan dalam perilaku seperti menarik diri dari pergaulan, makan berlebihan atau kurang makan, atau gangguan konsentrasi.
- 9) Cognitive (Kognitif) yaitu gangguan dalam proses berpikir, seperti sulit fokus, pikiran negatif, atau kebingungan.⁴²

d. Faktor Penyebab Stres Akademik

Terdapat beberapa faktor penyebab stres akademik diantaranya sebagai berikut:

⁴² Maliheh Shadi et al., "Can Social Media Be Used to Control Academic Stress? An Application of the Theory of Planned Behavior," *International Journal of Mental Health Promotion* 24, no. 1 (2022): 27, <https://doi.org/10.32604/ijmhp.2021.017343>.

- (1). Aspek kognitif yaitu munculnya pemikiran negatif, kebiasaan menunda pekerjaan kesulitan konsentrasi, putus asa, menyalahkan diri sendiri.
- (2). Lokasi sekolah yang jauh dari tempat tinggal
- (3). Tugas akhir mahasiswa karya tulis ilmiah, skripsi, tesis, atau disertasi harus diselesaikan selama akhir semester untuk memenuhi persyaratan yudisium dan wisuda. Pada kenyataannya, menyusun tugas akhir sering menyebabkan stres bagi mahasiswa.⁴³

e. Dampak Negatif Stres Akademik

Stres akademik yang dialami individu dapat menimbulkan dampak negatif, diantaranya sebagai berikut:

- (1). Menurut Wijayanti, akibat stres dapat menyebabkan status gizi berubah. Stres akut, seseorang lebih cenderung mengalami penurunan nafsu makan, sedangkan dalam situasi stres jangka panjang, seseorang lebih cenderung mengalami peningkatan nafsu makan.
- (2). Gangguan pola tidur ketika seseorang terlalu banyak berpikir, mereka dapat mengalami stres dan kesulitan untuk mengontrol emosinya, yang pada gilirannya dapat menyebabkan ketegangan dan kesulitan untuk memulai tidur.

⁴³ Rian Tasalim dan Ardhia Redina Cahyani, *Stress Akademik Dan Penanganannya* (Banjamasin: Guepedia, 2021), 7-13.

(3). Penurunan prestasi belajar yang dapat disebabkan oleh minat rendah siswa terhadap jurusan akademik yang mereka pilih, motivasi mereka untuk belajar, usaha mereka untuk belajar, dan kemampuan menyelesaikan masalah. Akibat faktor-faktor tersebut, banyak siswa yang mengalami stres dan akhirnya bunuh diri.⁴⁴

f. Upaya mengatasi stres akademik

Terdapat beberapa cara sebagai langkah dalam upaya mengatasi stres akademik diantaranya yaitu:

1) Upaya mengatasi stres akademik secara internal

(a) Membagi waktu dengan baik

Penyebab stres akademik yaitu dari faktor psikologis. Seseorang dapat memotivasi orang lain untuk bercerita tentang kekhawatirannya dengan orang lain. Jika penyebabnya adalah fisik, stres dapat dikurangi dengan berolahraga. Jika penyebabnya adalah bekerja terlalu lama, orang dapat mengatur waktu untuk menyelesaikan tugas dan bersantai. Berpikir positif juga merupakan salah satu cara untuk mengatasi stres akademik.⁴⁵ Jadi berbagi cerita, menjaga kesehatan fisik dan membagi waktu dengan baik itu sangat penting untuk mengatasi stres.

⁴⁴ Tasalim dan Cahyani, *Stress Akademik*, 13-25.

⁴⁵ Wa Ode Husniah and Muhammad Iqbal Fauzi, "Teknik Emotion Focused Coping Untuk Mengatasi Stres Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Melalui Konseling Individual," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 1 (2023): 440.

Menurut Ahmad orang yang memiliki anak, terutama balita, lebih cenderung mengalami konflik peran ganda. Ini menunjukkan bahwa mahasiswi yang menikah dan masih kuliah diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan peran baru, membagi waktu, dan menentukan peran mana yang paling penting.⁴⁶ Jadi hal ini dilakukan untuk menghindari konflik peran yang dapat menyebabkan stres dan kesulitan dalam pernikahan.

(b) Meningkatkan keimanan

Menurut Hawari tingkat keimanan atau spiritualitas seseorang memiliki hubungan yang erat dengan sistem kekebalan tubuh, baik itu kekebalan fisik maupun mental. Peningkatan spiritualitas dapat memberikan dampak positif pada daya tahan tubuh, sehingga individu menjadi lebih kuat dalam menghadapi tantangan. Usaha memperkuat keimanan membuat seseorang dapat memperbaiki imunitas tubuhnya, yang pada gilirannya membantu mengurangi risiko stres.⁴⁷ Hal ini menunjukkan bahwa spiritualitas yang lebih tinggi dapat berfungsi sebagai pelindung terhadap berbagai tekanan psikologis dan meningkatkan kesehatan secara keseluruhan.

⁴⁶ Khaerunnisa, Siswanti, dan Jalal, "Gambaran Manajemen", 76.

⁴⁷ Khaerunnisa, Siswanti, dan Jalal, "Gambaran Manajemen", 77.

(c) Meningkatkan kekebalan tubuh

Menurut Hawari kekebalan tubuh penting dimiliki oleh mahasiswa berstatus menikah agar terhindar dari stres.⁴⁸ Meningkatnya tingkat stres, kecemasan, dan depresi dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh seseorang, membuatnya lebih rentan terhadap infeksi. Teknik manajemen stres seperti meditasi, kesadaran diri, dan dukungan sosial dapat membantu mengurangi dampak negatif stres pada sistem kekebalan tubuh.⁴⁹ Selain itu cara untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh dengan meningkatkan kualitas tidur. Kualitas tidur sangat penting untuk kesehatan mental dan fisik. Penelitian menunjukkan bahwa tidur yang cukup dan berkualitas meningkatkan fungsi kognitif, mood, dan daya tahan tubuh terhadap stres.⁵⁰ Oleh karena itu, penting menjaga kekebalan tubuh sebagai usaha menghindari stres.

2) Upaya mengatasi stres akademik secara eksternal

Menurut *Lazarus* dan *Folkman* (dalam Kartikasari et al., 2022), upaya mengatasi stres akademik yaitu

⁴⁸ Khaerunnisa, Siswanti, dan Jalal "Gambaran Manajemen", 77.

⁴⁹ Avrizha Adji Wibowo et al., "Strategi Meningkatkan Imunitas Tubuh Melalui Pola Hidup Seimbang Dan Kesehatan Mental Pada Masa Pandemi COVID-19," *Student Research Journal* 2, no. 3 (2024): 51, <http://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/srj/article/view/1229%0Ahttps://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/srj/article/download/1229/1335>.

⁵⁰ Hendrikson Febri, "Stres No More: Strategi Efektif Mengelola Stres Di Tengah Kehidupan Digital.," *Coram Mundo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 6, no. 2 (2024): 54–71.

- (a) Isolasi, yaitu usaha individu untuk menghindari atau menjauh dari masalah yang dihadapi.
- (b) Kompromi, yakni upaya individu untuk membangun komunikasi atau pendekatan dengan keluarga maupun rekan.⁵¹

4. Pernikahan

a) Pengertian Pernikahan

Menurut undang-undang pasal 1 nomor 1 tahun 1974 tentang dasar perkawinan, “Perkawinan merupakan ikatan lahir dan batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”. Menurut Abdurrahman Al-Jaziri, perkawinan adalah sebuah perjanjian yang suci antara laki-laki dan perempuan dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia.⁵² Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pernikahan merupakan hubungan antara laki-laki dan perempuan yang terikat secara lahir dan batin untuk mencapai tujuan rumah tangga.

Pernikahan adalah sarana yang paling bermanfaat dan utama untuk menjaga kehormatan diri. Melalui pernikahan, seseorang dapat terhindar dari perbuatan yang dilarang oleh Allah. Karena itu, Rasulullah saw menganjurkan untuk menyegerakan pernikahan,

⁵¹ Arthur Fiqih and Vivi Ratnawati, “Mengurai Stres Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir: Faktor Pemicu, Dampak Dan Strategi Pengelolaan Di Universitas Nusantara PGRI Kediri,” *Semdikjar* 6, 2023, 755–65.

⁵² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Dasar Perkawinan, Pasal 1.

mempermudah prosesnya, dan menghilangkan hambatan-hambatannya. Pernikahan juga merupakan jalan yang sesuai dengan fitrah manusia untuk meredam dorongan biologis. Dari hubungan yang sah secara syar'i ini, suami istri dapat membangun kehidupan bersama dan melahirkan keturunan yang mulia.⁵³

b. Hukum Pernikahan

Hukum pernikahan menurut para ulama yaitu ada yang mengatakan wajib, sunnah, haram, mubah, dan makruh. Hukum pernikahan menjadi wajib, apabila seseorang memiliki umur yang cukup, mampu untuk memberi nafkah lahir dan batin, khawatir tidak mampu menahan nafsu dan terjerumus ke dalam zina. Hukum pernikahan menjadi sunnah, bagi orang yang mampu memberi nafkah lahir dan batin, namun tidak takut masuk dalam zina. Hukumnya haram, apabila memiliki niat menyakiti pasangan dan menyia-nyiakannya.

Hukumnya mubah, apabila belum mampu memberikan nafkah lahir dan batin, tetapi dia tidak mampu menahan nafsu dan khawatir terjerumus dalam zina. Hukumnya menjadi makruh, apabila belum mampu memberikan nafkah lahir dan batin, dan dia mampu menahan nafsu dan tidak terjerumus ke dalam zina.⁵⁴ Jadi sebelum menikah hendaknya dipertimbangkan terlebih dahulu sesuai dengan kondisi dan kemampuan diri.

⁵³ Ahmad Junaidi, *Pernikahan Hybrid (Studi Tentang Komitmen Pernikahan)* (Jember: STAIN Jember Press, 2013).

⁵⁴ Dwi Atmoko dan Ahmad Baihaki, *Hukum Perkawinan Dan Keluarga* (Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 1-5.

Menurut undang-undang nomor 16 tahun 2019, seseorang diperbolehkan menikah yaitu laki-laki dan perempuan berusia minimal 19 tahun. Batas minimal usia ditetapkan untuk mewujudkan tujuan pernikahan yang baik agar tidak berujung perceraian, menurunkan laju kelahiran dan diharapkan dapat menghasilkan keturunan yang berkualitas.⁵⁵ Jadi untuk para pemuda harus memperhatikan usia sebelum melanjutkan ke jenjang pernikahan.

c. Prinsip Pernikahan

Terdapat beberapa prinsip pernikahan dalam islam yaitu:

- (1). Memenuhi perintah agama
- (2). Adanya kerelaan dan persetujuan dari mempelai
- (3). Tujuan pernikahan untuk selamanya
- (4). Suami memiliki tanggung jawab secara umum dalam rumah tangga.⁵⁶

Penelitian ini merujuk pada teori resiliensi untuk mengkaji tentang bagaimana mahasiswa berstatus menikah dalam menghadapi stress akademik. Teori resiliensi memandang individu sebagai makhluk hidup yang memiliki kemampuan beradaptasi dalam situasi yang sulit. Jadi dalam hal ini mahasiswa yang berstatus menikah dianggap memiliki kemampuan beradaptasi dalam menghadapi stress akademik

⁵⁵ Sekretariat Negara Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia No 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan," *Undang-Undang Republik Indonesia*, 2019, <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Home/Details/122740/Uu-No-16-Tahun-2019>.

⁵⁶ Rusdaya Basri, *Fiqh Munakahat 4 Mazhab Dan Kebijakan Pemerintah* (Parepare: CV. Kaafah Learning Center, 2019), 17-18.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut *Creswell*, pendekatan kualitatif merupakan metode untuk meneliti dan memahami makna yang terkandung dalam subjek yang berasal dari masalah sosial. Proses penelitian kualitatif terdiri dari mengajukan pertanyaan, prosedur, pengumpulan data dari partisipan, proses analisis data, dan menafsirkan makna dari data yang sudah dikumpulkan.⁵⁷ Jadi, penelitian kualitatif merupakan metode untuk meneliti, memahami masalah dan menafsirkan makna yang terkandung dalam data yang telah dikumpulkan.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus (*case studies*).⁵⁸ Jenis penelitian studi kasus merupakan penelitian inquiri empiris yang mendalami suatu fenomena di kehidupan nyata. Menurut *Johansson*, studi kasus merupakan studi yang diharapkan dapat menangkap kompleksitas kasus yang telah berkembang dalam ilmu sosial. Tujuan penelitian studi kasus yaitu untuk mempelajari latar belakang masalah secara intensif.⁵⁹ Semua sumber yang relevan dengan penelitian sangat diperlukan. Data yang perlu dikumpulkan dalam penelitian studi kasus yaitu dokumentasi, rekaman arsip, rekaman layar,

⁵⁷ John W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 4-5.

⁵⁸ Abdul Fatta Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Medan: CV. Harfa Creative, 2023), 34-37.

⁵⁹ Feny Rita Fiantika Et Al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 3-9.

data wawancara, observasi langsung, observasi partisipan, alat atau instrumen pendukung.⁶⁰ Peneliti memilih menggunakan jenis penelitian studi kasus memungkinkan peneliti untuk membangun hubungan yang lebih dekat dengan partisipan, sehingga memungkinkan pengumpulan data yang lebih kaya dan terperinci.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di prodi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Tepatnya berada di Jalan Mataram, No. 1, Karang Miuwo, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. UIN Kiai Achmad Siddiq Jember merupakan perguruan tinggi keagamaan di Jawa Timur.

Pemilihan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai lokasi penelitian dikarenakan peneliti telah melakukan survey secara langsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa PAI yang sudah menikah yaitu Siera (Nama samaran) yaitu terdapat perbedaan fokus dalam belajar. Setelah menikah fokusnya terbagi antara perkuliahan, suami dan anaknya. Pembagian waktu antara belajar dan keluarga masih belum seimbang.⁶¹ Hal ini menyebabkan beliau mengalami stress akademik yang mengakibatkan tugas perkuliahan bisa saja tertunda dalam pengerjaannya.

⁶⁰ Ubaid Ridlo, *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori Dan Praktik*, (Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama, 2023), 35-40.

⁶¹ Siera, diwawancara oleh Penulis, Jember, 28 Mei 2024.

C. Subyek Penelitian

Terdapat beberapa subjek atau partisipan dalam penelitian ini yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Penelitian ini melibatkan subjek yaitu mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang sudah menikah. Profil partisipan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No.	Nama (samaran)	Umur (tahun)	Semester	Lama Menikah
1.	Siera	21	7 (Tujuh)	2 tahun
2.	Lyra	23	7 (Tujuh)	2 tahun
3.	Uut	22	7 (Tujuh)	1 tahun
4.	Hana	22	7 (Tujuh)	6 bulan
5.	Umamah	23	10 (Sepuluh)	4 Tahun

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara mendalam menurut *Creswell* merupakan wawancara dengan memberikan pertanyaan yang lebih luas dan umum sehingga subjek dapat membangun makna lebih luas dari interaksi yang dialami.⁶²

Wawancara yang dilakukan melalui *google form* merupakan wawancara tahap pertama untuk menggali data melalui angket. Wawancara kedua bertemu secara tatap muka untuk menggali informasi lebih mendalam dan

⁶² Haryoko, Bahartiar, dan Arwadi, *Analisis Data*, 9.

untuk memperkuat data. Wawancara ketiga melalui *google meet* untuk melihat ke validan data-data yang sudah di kumpulkan sebelumnya. Setiap teknik wawancara dilakukan dilakukan diwaktu yang berbeda.

b. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi tidak terstruktur dengan hanya mengembangkan peristiwa berdasarkan yang terjadi dilapangan. Hal-hal yang diobservasi menggunakan observasi tidak terstruktur yaitu:

- 1) Pelaku, yaitu empat mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang sudah menikah.
- 2) Aktivitas subjek penelitian dalam kaitannya dengan stress akademik, seperti:
 - a) Proses Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) dilihat dari kendala tugas administrasi selama berada di lingkungan sekolah
 - b) Model bimbingan skripsi dilihat dari keaktifannya dalam bimbingan.

c. Dokumentasi atau dokumen review

Dokumentasi merupakan kumpulan data dari sumber-sumber penelitian dapat berupa catatan dan dokumen. Dokumen review pada penelitian ini berupa Kartu Rencana Studi (KRS) dan Kartu Hasil Studi (KHS). KRS digunakan untuk melihat mata kuliah yang ditempuh selama menjalankan perkuliahan, sesuai dengan target atau tidak. KHS digunakan untuk melihat eningkatan atau penurunan hasil belajar.

E. Analisis Data

Menurut *Miles* dan *Huberman*, analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan kegiatan untuk mereduksi data, menyajikan data verifikasi data untuk menarik kesimpulan. Analisis data dimulai dari awal seorang peneliti mengumpulkan data penelitian, data tersebut akan dipilih dan dipilah.⁶³ Proses analisis data menurut *Miles* dan *Huberman* yaitu reduksi data, penyajian data dan *verification* atau kesimpulan.⁶⁴ Jadi analisis data merupakan mengolah data yang didapat saat melakukan penelitian. Berdasarkan pendapat diatas, analisis penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan mewawancarai mahasiswa yang berstatus menikah, suami mahasiswa yang sudah menikah dan teman dari mahasiswa yang sudah menikah. Dokumentasi berupa dokumen review yaitu KRS (Kartu Rencana Studi) dan KHS (Kartu Hasil Studi) diperoleh melalui permintaan langsung kepada subjek penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif merupakan proses menguraikan data secara singkat. Adanya penyajian data , peneliti dapat mendeskripsikan hasil penelitian tentang Motivasi Dan Resiliensi Mahasiswa Berstatus Menikah Dalam Menghadapi Stress Akademik

⁶³ Haryoko, Bahartiar, and Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 195-200.

⁶⁴ Abdussamad, *Metode Penelitian*, 160.

(Studi Kasus Di Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember). Penyajian data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Penyajian Data

No.	Fokus	Data yang disajikan
1.	Motivasi menikah ketika masih menjadi mahasiswa	a. Motivasi intrinsik b. Motivasi ekstrinsik
2.	Upaya mengatasi stres akademik dalam menjalani peran sebagai ibu rumah tangga dan sebagai mahasiswa secara bersamaan.	a. Membagi waktu dengan baik b. Meningkatkan kekebalan tubuh c. Meningkatkan keimanan
3.	Resiliensi mahasiswa berstatus menikah dalam menghadapi stres akademik	a. Tahan banting b. Kemandirian c. Ketekunan d. Kebermaknaan

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Maka kesimpulan dalam penelitian ini didukung dengan adanya wawancara dan dokumen review yang telah diperoleh dari proses penelitian tentang Motivasi Dan Resiliensi Mahasiswa Berstatus Menikah Menghadapi Stress Akademik Di Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

d. Analisis Tematik

Analisis tematik adalah metode untuk mengorganisir dan menafsirkan data kualitatif dengan menemukan tema-tema utama yang

relevan dengan tujuan penelitian. Pengelompokan tema dalam penelitian ini yaitu berdasarkan motivasi menikah ketika maish kuliah, cara mengatasi stres akademik dan resiliensi yang dimiliki.

F. Keabsahan Data

Lincoln dan *Guba* dalam Khoiriyah dan Ach Faridul Ilmi, keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil dari penelitian. Kriteria pemeriksaan keabsahan data kualitatif yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), kepastian (*confirmability*).⁶⁵ Untuk mencapai *transferability* dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi.⁶⁶ Jadi keabsahan data merupakan cara untuk memeriksa kebenaran suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses menguji kredibilitas data penelitian dengan melakukan cek data melalui beberapa sumber.⁶⁷ Data yang diperoleh dari subjek penelitian, yaitu mahasiswa bersatu menikah, akan diuji dengan menggali informasi tambahan dari suami dan teman dekat mahasiswa yang sudah menikah. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan validitas dan konsistensi data, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara lebih akurat dan objektif.

⁶⁵ Khoiriyah dan Ach. Faridul Ilmi, "Multimodal Digital Extensive Reading Program: A Reflection On Literacy Movement In Madrasah And Pesantren," *Journal On English As A Foreign Language* 13, No. 1, 272.

⁶⁶ Haryoko, Bahartiar, dan Arwadi, *Analisis Data*, 37.

⁶⁷ Haryoko, Bahartiar, dan Arwadi, *Analisis Data*, 414-415.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan proses menguji data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Contohnya dengan mengecek data dengan teknik observasi, dokumen review, atau menggunakan angket. Jika diperoleh data yang berbeda setelah melakukan triangulasi menggunakan 2 sampai 3 teknik, maka peneliti harus melakukan diskusi untuk memastikan data yang benar agar valid.⁶⁸ Jadi triangulasi teknik adalah proses cek data hasil penelitian dengan teknik yang berbeda.

Triangulasi teknik pada penelitian ini menggunakan wawancara langsung. Triangulasi teknik menggunakan dokumen review yaitu dengan melihat Kartu Rencana Studi (KRS) dan Kartu Hasil Studi (KHS), dan triangulasi data menggunakan *google meet*. Cek data melalui wawancara langsung digunakan untuk memverifikasi atau membandingkan hasil yang diperoleh dari metode pengumpulan data yang lain. Proses cek data dokumen review berupa Kartu Rencana Studi (KRS) bertujuan untuk melihat apakah mahasiswa berstatus menikah menempuh mata kuliah sesuai program atau tidak. Sedangkan proses cek data Kartu Hasil Studi (KHS) bertujuan untuk melihat apakah nilai dari mahasiswa tersebut mengalami penurunan atau tidak. Triangulasi menggunakan *google meet*

⁶⁸ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 131,132.

bertujuan untuk menggali data dengan responden yang berada di tempat dan situasi yang berbeda tanpa perlu bertemu secara fisik.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk mengetahui ada perbedaan atau tidak. Triangulasi waktu pada penelitian ini yaitu dilakukan sebanyak tiga kali di waktu yang berbeda, dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda pula. Pada waktu pertama, data dikumpulkan melalui angket online menggunakan *google form* untuk memperoleh data awal tentang persepsi dan pengalaman responden. Waktu kedua, data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan responden untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan rinci. Waktu ketiga, data dikumpulkan melalui wawancara online menggunakan *google meet* untuk memperoleh data yang lebih aktual dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan masih relevan. Dengan melakukan triangulasi waktu ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah valid, reliabel, dan dapat diandalkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menemukan informasi

2. Tahap pelaksanaan lapangan
 - a. Memahami latar penelitian
 - b. Memasuki lapangan penelitian
 - c. Mengumpulkan data penelitian
 - d. Menyempurnakan data yang belum lengkap
3. Tahap pasca penelitian
 - a. Menganalisis data yang diperoleh
 - b. Mengurus perizinan selesai penelitian
 - c. Menyajikan data berbentuk laporan
 - d. Merevisi laporan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Gambaran dari objek penelitian yang dimaksud ini adalah uraian singkat yang mendeskripsikan secara umum bagaimana situasi dan kondisi lapangan terkait mahasiswa yang berstatus menikah dari Prodi Pendidikan Agama Islam. Dibawah ini merupakan uraian singkat yang dapat menggambarkan situasi dan kondisi mahasiswa yang berstatus menikah dari Prodi Pendidikan Agama Islam:

1. Siera (nama samaran) adalah mahasiswa aktif semester 7 Program Studi Pendidikan Agama Islam, berusia 21 tahun. Beliau menikah pada tanggal 31 Oktober 2022, di usia 19 tahun, Siera (nama samaran) memutuskan untuk menikah melalui sebuah perijodohan, sebuah keputusan besar yang membawa perubahan signifikan dalam hidupnya. Saat ini, Siera (nama samaran) tidak hanya menjalani peran sebagai mahasiswa, tetapi juga sebagai seorang istri dan ibu dari seorang putri kecil yang baru berusia 6 bulan. Usia pernikahan yang sudah memasuki dua tahun, Siera menghadapi tantangan besar dalam menyeimbangkan kehidupan akademik dan tanggung jawab keluarga.⁶⁹
2. Lyra (nama samaran) adalah mahasiswa aktif semester 7 di Program Studi Pendidikan Agama Islam, berusia 23 tahun. Beliau menikah pada tanggal

⁶⁹ Siera, diwawancara oleh Penulis, Balung, 20 November 2024.

4 Mei 2023. Di usia 21 tahun, Lyra memutuskan untuk menikah, sebuah keputusan besar yang diambil dengan pertimbangan matang. Lyra merasa siap secara lahir dan batin untuk memulai babak baru dalam hidupnya. Saat ini, usia pernikahannya telah memasuki tahun kedua, dan ia terus menjalani peran ganda sebagai mahasiswa dan istri dengan penuh tanggung jawab.⁷⁰

3. Uut (nama samaran) adalah mahasiswa aktif semester 7 di Program Studi Pendidikan Agama Islam, berusia 22 tahun. Beliau menikah pada tanggal 7 Oktober 2023. Di usia muda, Uut memutuskan untuk menikah, dan pernikahannya kini telah berjalan satu tahun. Saat ini, Uut tengah mengandung anak pertama. Uut memutuskan untuk menikah di usia 21 tahun dan sekarang usia pernikahan yaitu satu tahun. Keputusan untuk menikah pada usia muda diambil setelah pertimbangan matang, karena Uut merasa sudah siap, baik secara lahir maupun batin, untuk menjalani kehidupan berkeluarga sekaligus melanjutkan pendidikan tinggi. Faktor lain yang menjadi motivasi untuk menikah yaitu agar terhindar dari pergaulan bebas.⁷¹

4. Hana (nama samaran) adalah mahasiswa aktif semester 7 di Program Studi Pendidikan Agama Islam, berusia 22 tahun. Beliau menikah di tanggal 7 Mei 2024. Meskipun masih muda, Hana (nama samaran) telah menjalani kehidupan pernikahan yang baru berjalan 6 bulan. Keputusan untuk

⁷⁰ Lyra, diwawancara oleh Penulis, Bangsalsari, 24 November 2024.

⁷¹ Uut, diwawancara oleh Penulis, Sumberbaru, 24 November 2024.

menikah diambil karena Hana (nama samaran) merasa bahwa saat itu adalah waktu yang tepat untuk membina rumah tangga. Beliau merasa siap, baik secara mental maupun emosional, untuk menjalani kehidupan bersama pasangan sambil melanjutkan pendidikan tinggi. Sebagai seorang istri dan mahasiswa, Hana (nama samaran) harus pintar-pintar membagi waktu antara kuliah, rumah tangga, dan mengemban amanah di pesantren.⁷²

5. Umamah (nama samaran)

Umamah (nama samaran) merupakan mahasiswa semester 10. Beliau menikah di umur 19 tahun dan sekarang sudah memiliki seorang anak berusia 3 tahun. Beliau menikah pada tanggal 29 Juli 2021. Beliau memutuskan untuk menikah karena sudah lama lamaran sehingga agar tidak menimbulkan fitnah. Beliau pernah cuti kuliah di semester 4 karena hamil. Sehingga kondisi tubuhnya tidak memungkinkan untuk pergi ke kampus mengikuti kegiatan pembelajaran.⁷³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷² Hana, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 1 Desember 2024.

⁷³ Umamah, diwawancarai oleh Penulis, Bangsalsari 22 April 2025.

B. Penyajian Data Dan Analisis

1. Motivasi menikah ketika masih menjadi mahasiswa.

Bagi sebagian mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di Prodi Pendidikan Agama Islam, keputusan untuk menikah bukan hanya soal perasaan cinta, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti dorongan orang tua, keinginan untuk menjaga kehormatan diri dari perbuatan zina, serta kesiapan yang dilihat dari cukup umur dan merasa sudah wajib menikah. Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi menikah sebagai berikut:

a. Faktor dorongan orang tua

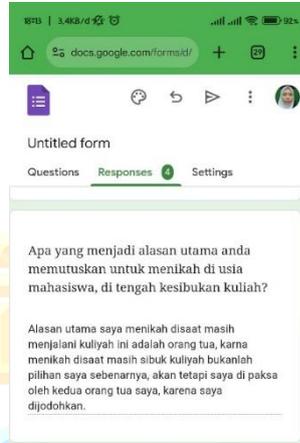
Orang tua ingin anaknya memiliki pasangan yang baik untuk membangun keluarga yang bahagia. Orang tua harus tahu calon menantunya agar dapat memutuskan untuk menikah, bahkan justru orang tua yang ingin anaknya menikah segera saat mereka kuliah. Terdapat dua mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di Prodi Pendidikan Agama Islam yang menikah karena dorongan orang tua yaitu Siera (nama samaran) dan Hana (nama samaran). Pendapat Siera (nama samaran) dan Hana (nama samaran) sebagai berikut:

1) Siera (nama samaran)

Siera (nama samaran) menyampaikan melalui google form bahwa menikah karena dorongan orang tua, beliau menyampaikan sebagai berikut :

“Alasan utama saya menikah disaat masih menjalani kuliah ini adalah orang tua, karna menikah disaat masih sibuk kuliah bukanlah pilihan saya sebenarnya, akan tetapi

saya di paksa oleh kedua orang tua saya, karena saya dijodohkan.”⁷⁴



Gambar 4. 1 Pengisian angket oleh Siera (nama samaran) melalui google form

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa faktor Siera (nama samaran) menikah saat masih kuliah bukan berasal dari keinginannya sendiri akan tetapi karena dipaksa untuk menikah oleh kedua orang tuanya. Hal ini dapat menimbulkan stres atau tekanan batin yang disebabkan oleh paksaan orang tua. Di waktu

yang berbeda Siera (nama samaran) mengungkapkan bahwa alasan yang sama tentang keputusan memilih menikah saat masih kuliah karena faktor dorongan orang tua dan karena usia suami yang sudah berumur:

“Alasan menikah pas kuliah ya itu di jodohkan sebenarnya, terus ya karena usianya mas kan sudah berumur”⁷⁵

⁷⁴ Siera, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 3 Oktober 2024.

⁷⁵ Siera, diwawancara oleh Penulis, Balung, 20 November 2024.

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa menikah karena adanya dorongan orang tua atau perjodohan. Selain itu faktor usia menunjukkan tekanan sosial untuk menikah di usia tertentu, yang bisa mempengaruhi keputusan untuk menikah. Terutama jika dianggap bahwa kesempatan untuk bertemu pasangan ideal semakin terbatas seiring bertambahnya usia. Hal ini juga disampaikan oleh suami Siera (nama samaran) bahwa motivasi menikah dipengaruhi oleh usia beliau yang sudah siap untuk menikah dan adanya dorongan dari orang tua, beliau ungkapkan bahwa:

“Motivasi menikah karena dari sayanya yang sudah umur 30 tahun jadi memang sudah waktunya terus sama orang tua memang suruh cepet berumah tangga. Namanya berumah tanggakan jodoh tidak datang tiba-tiba, harus dicari dulu. Saya kenal mbak Siera (nama samaran) itu dari ibu saya. Terus saya datang sendiri ke rumah pakdenya. Tujuannya yang pertama silaturahmi, yang kedua pengen menjalin hubungan yang lebih dekat lagi gitu. Ya apaya, pengen menjodohkan diri. Singkat cerita, niatan saya diterima baik oleh keluarganya, tapi dengan catatan Siera (nama samaran) mau kuliah dulu. Saya tidak memperlmasalahin kuliah itu.”⁷⁶

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa beliau memandang usia tertentu dianggap ideal untuk menikah. Selain faktor usia ada faktor lain yaitu dorongan dari orang tua. Karena orang tua sering menganggap seorang anak siap untuk menikah setelah mencapai usia tertentu. Seorang ibu dalam pernyataan

⁷⁶ Suami Siera, diwawancara oleh Penulis, Balung, 20 November 2024.

beliau memiliki peran sebagai perantara untuk saling mengenal dengan Siera (nama samaran) yang berarti orang tua memiliki pengaruh yang besar dalam memilihkan pasangan atau memperkenalkan anak mereka kepada calon pasangan.

Dorongan Siera (nama samaran) menikah karena faktor perjodohan ini juga disampaikan oleh Melati (nama samaran) selaku teman dekatnya, beliau menyampaikan bahwa:

“Waktu sebelum undangan disebar itu dia cerita mau nikah, teurs aku tanya ke dia, “kok tiba-tiba sebar undangan beb?”. Ternyata sudah lama lamarannya, tapi dia memang diem-diem, ya itu wes anak-anak tuh juga gak tau. Terus waktu di resepsi itu anak-anak pada tanya kenal dimana, dan ternyata kenalnya udah lama, karena suaminya itu orang yang disukai sama teman sebangkunya Siera (nama samaran) waktu MA. Tapi terus malah suaminya ini ngelamar Siera (nama samaran). Katanya Siera (nama samaran) nikah itu di suruh sama orang tuanya.”⁷⁷

Pernyataan dari Melati (nama samaran) menunjukkan bahwa Siera (nama samaran) memilih untuk menyembunyikan

statusnya yang sudah memiliki calon suami. Jadi tidak terbuka kepada teman-temannya. Kemudian keputusan Siera (nama samaran) menikah ini karena ada dorongan dari orang tua.

Pernyataan tersebut didukung juga dengan hasil wawancara melalui *google meet* dengan waktu yang berbeda, Siera (nama samaran) mengungkapkan bahwa:

“Jadi waktu itu mas itu tiba-tiba ngelamar, lewat pakde, terus sama pakde disampekno (disampaikan) ke orang tua. Terus lamaran iku diterima baik sama orang tuaku, terus

⁷⁷ Melati, diwawancara oleh Penulis, Jember, 11 Desember 2024.

orang tua bilang kalo akau disuruh nikah. Sebenere aku gak mau kan masih mau fokus dulu nanti kalau kuliah. Tapi terus di dorong nikah jadi ya tak kasih syarat kalau aku mau kuliah dulu. Jadi jaraknya lumayan, lamaran itu pas aku lulus MA terus nikahnya waktu semester 3⁷⁸

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa orang tua menerima lamaran dan mendorong untuk menikah, menunjukkan dukungan penuh dari keluarga Siera (nama samaran) terhadap lamaran tersebut. Tidak ada keinginan baginya untuk menikah, tetapi karena dorongan dari orang tua jadi sebelum menyetujui untuk menerima lamaran tersebut Siera (nama samaran) meminta syarat agar kuliah terlebih dahulu. Hal ini mencerminkan bahwa pendidikan bagi Siera (nama samaran) sangat penting.

Pernikahan Siera (nama samaran) dan suaminya merupakan keputusan yang didorong oleh tekanan orang tua, bukan keinginan pribadi mereka. Siera (nama samaran) mengungkapkan bahwa menikah saat masih kuliah karena desakan orang tuanya yang menjodohkannya dengan suaminya.

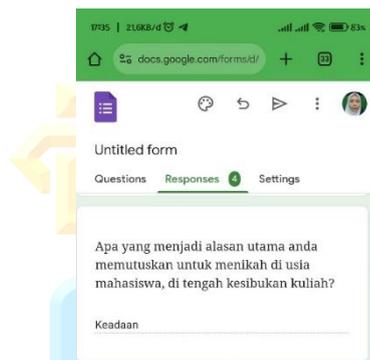
Meskipun tidak merasa siap dan tidak menginginkan pernikahan saat itu, beliau merasa terpaksa mengikuti kehendak orang tua. Usia suami yang sudah memasuki 30 tahun juga mempercepat keputusan untuk menikah. Suami Siera (nama samaran) merasa pernikahan sudah waktunya diambil karena usianya yang matang,

⁷⁸ Siera, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 20 Desember 2024.

ditambah dorongan dari kedua pihak orang tua agar mereka segera membentuk keluarga.

2) Hana (nama samaran)

“Keadaan”⁷⁹



Gambar 4. 2 Pengisian angket oleh Hana (nama samaran) melalui google form

Dari jawaban Hana (nama samaran) tersebut menunjukkan bahwa menikah karena keadaannya yang mengharuskan Hana (nama samaran) untuk menikah ketika masih kuliah dan faktor dorongan orang tua. Di waktu yang berbeda

Hana (nama samaran) memiliki jawaban yang sama tentang motivasi menikah ketika masih kuliah, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Seng pertama karena aku anak pertama perempuan satu-satunya, terus orang tuaku sudah tua kalau kata mereka ya, kalau menurut orang ya gak tua-tua banget, karena beliau ngerasanya sudah tua, terus sakit sering sakit. Apalagi dengan adanya pondok itu butuh sama aku sedangkan kalau aku belum nikah itu pastinya riwa riwi Jember Lumajang juga ya ws bingung lah. Terus dinikahkan juga karena memang butuh orang juga kalau adik-adik kan memang

⁷⁹ Hana, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 9 Oktober 2024.

masih kecil, cowoknya gak ada cuma Abi ku akhirnya memang butuh cowok juga gitu. Akhirnya mesti anu sih emang di kebut untuk nikah gitu emang cita-cita umi itu dari dulu menikahkan anaknya sebelum selesai kuliah gak taunya alasannya gimana. Tapi kalau aku ngerasanya aku sendiri nikah karena keadaan si yang menghimpit aku supaya nikah gitu. Bukan karena aku sng pengen banget gitu.”⁸⁰

Penyataan Hana (nama samaran) menunjukkan bahwa beliau menikah dikarenakan faktor keadaan yang membutuhkan seorang laki-laki yang dapat membantu orang tuanya mengurus pondok pesantren dan dorongan ibunya agar Hana (nama samaran) menikah sebelum lulus kuliah. Pernyataan ini juga menunjukkan pengaruh besar dari tanggung jawab dalam keluarga dan memenuhi harapan orang tua yang mempengaruhi keputusannya untuk menikah. Hal ini didukung dengan pernyataan suami Hana (nama samaran) yang menyatakan bahwa motivasi untuk menikah dikarenakan adanya tanggung jawab yang harus dipenuhi dan adanya dorongan orang tua, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Sebenarnya motivasinya itu untuk masuk wes wayah e ambil tanggung jwb ws wayah e naik level (sudah saatnya mengambil tanggung jawab dan mengubah status lebih tinggi lagi). Kalau saya memang gitu ya anak terakhir juga yang belum nikah cuma saya, orang tua sudah sepuh ws wayah e naik level ws gak mikir o awk e dewe (orang tua sudah tua sudah saatnya untuk naik level sudah tidak memikirkan diri sendiri), sudah bukan fasenya mikirno awak dewe (sudah bukan fasenya memikirkan diri sendiri)

⁸⁰ Hana, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 1 Desember 2024.

ambek aktivitas-aktivitas sendirian. Kita memang ya dijodohkan itu.”⁸¹

Hal tersebut didukung juga dengan hasil wawancara melalui teman dekatnya yaitu Dahlia (nama samaran), beliau mengatakan bahwa:

“He iya aku pas iku yo kaget (waktu itu aku juga terkejut), terus aku tanya kok bisa tiba-tiba mau nikah, ternyata itu dikenalkan sama orang tuanya, terus di suruh untuk nikah, ketemunya itu hanya berapa kali ya, terus nikah itu”⁸²

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kabar Hana (nama samaran) akan menikah ini mendadak. Ternyata Hana (nama samaran) dikenalkan dengan calon suaminya oleh orang tuanya. Kemudian Hana (nama samaran) disuruh untuk menikah. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara melalui *google meet* diwaktu yang berbeda, dalam *google meet* Hana (nama samaran) menyampaikan bahwa:

“Nikah iku ya sebab e keadaan itu wes, saling membutuhkan seorang suami untuk bantu ngelola pondok akhirnya dijodohkan sama orang tua. Terus sama orang tua dikasih tau dijodohkan sama ini tapi ketemunya waktu proses tunangan itu. Dijodohkan ya pasrah saja, memang keadaannya yang ngedorong”⁸³

Pernikahan ini terjadi karena kebutuhan akan pasangan hidup yang dapat membantu mengelola pondok pesantren. Oleh karena itu Hana (nama samaran) dijodohkan oleh orang tuanya. Hana (nama samaran) tidak memiliki banyak kesempatan untuk mengenal calon suaminya sebelumnya, dan perkenalan hanya

⁸¹ Suami Hana, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 1 Desember 2024.

⁸² Dahlia, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 Desember 2024.

⁸³ Hana, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 18 Desember 2024.

terjadi dalam tahap yang lebih lanjut, yaitu saat tunangan. Dia tampaknya tidak menentang atau mencari alternatif lain, melainkan menerima situasi tersebut sebagai bagian dari takdir atau kondisi yang ada.

b. Faktor ingin menjaga diri dari perbuatan zina

Motivasi untuk menikah di usia muda dikalangan mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di Prodi Pendidikan Agama Islam muncul dari keinginan kuat untuk menjaga diri dari perbuatan zina. Di tengah kehidupan kampus yang penuh dengan interaksi sosial dan pergaulan, banyak yang merasa bahwa menikah adalah cara terbaik untuk menghindari godaan dan menjaga kehormatan. Ada 2 mahasiswa yang menikah karena ingin menjaga diri dari perbuatan zina, yaitu diantaranya:

1) Uut (nama samaran)

Uut (nama samaran) sebagai mahasiswa yang menikah karena keinginan untuk menjaga diri dari perbuatan zina, beliau menyampaikan bahwa:

“Untuk kesiapan dari awal saya memutuskan untuk menikah in sya allah saya sudah yakin dan siap lahir batin. Untuk masalah kuliah saya, saya yakin bisa tetap melanjutkan karena suami juga orang berpendidikan jd saya yakin dengan kehadirannya akan jauh lebih mempermudah saya dan pasti banyak support dan bantuan dari beliau dan karena itu juga saya jadi lebih yakin. Perasaan saya saat itu yakin dan memang inj sudah jalan saya dan dengan menikah saya di jauhkan dari hal-hal yang kurang baik misalnya maksiat dan pergaulan² yang tidak baik”⁸⁴

⁸⁴ Uut, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 10 Oktober 2024.

Gambar 4. 3 Pengisian angket oleh Uut (nama samaran) melalui google form

Dari pernyataan tersebut menunjukkan faktor keputusan menikah saat masih kuliah selain faktor dari kesiapan lahir batin yaitu Uut (nama samaran) ingin terhidar dari maksiat dan pergaulan bebas di kalangan anak muda. Motivasi menikah yang Uut (nama samaran) diwaktu yang berbeda terdapat perbedaan, beliau menyampaikan bahwa:

“Ya itu dah memang sudah siap, dan aku sendiri berpikir nanti pasti banyak sering terbantu kalo sudah nikah, kan suami juga orang berpendidikan”⁸⁵

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa dengan menikah akan mendapatkan dukungan, baik secara emosional, finansial, dalam dunia perkuliahan karena memiliki seorang suami yang berpendidikan. Hal ini juga disampaikan oleh suami Uut (nama samaran) bahwa keputusan menikah karena sudah lamaran selama satu tahun. Jarak antara lamaran

⁸⁵ Uut, diwawancara oleh Penulis, Sumberbaru, 24 November 2024.

dan pernikahan jika terlalu jauh itu kurang baik karena belum terikat secara halal tetapi sudah sering untuk bertemu dan pergi bersama, beliau menyampaikah bahwa:

“Sebenarnya kita waktu itu kita sama-sama masih kuliah, saya masih semester satu S2 ya dek, istri masih semester tiga. Kita lamaran satu tahun, nama nya orang lamaran sering ketemu, tapi gak tau ya cerita kok tiba-tiba nikah gitu. Kalau motivasi gak ada sebetulnya, maksudnya pengen apa-apa gak ada sebetulnya. Mungkin berjalannya waktu karena sering ketemu dan sudah lamaran, jadi kita nikah aja gitu. Kan juga gak enak kalau jarak antara lamaran dan nikah terlalu jauh, jadinya malah kita sering keluar bareng terus ketemu juga jadinya kurang baik. Enggeh gada faktor faktor lain memang keinginan diri sendiri.”⁸⁶

Pernyataan suami Uut (nama samaran) menunjukkan bahwa mereka menikah di usia muda, sementara masih menjalani pendidikan. Suami Uut (nama samaran) sedang studi S2, dan Uut (nama samaran) masih di semester tiga S1. Mereka menikah di tengah kesibukan akademik, sebuah keputusan yang terjadi saat fokus pada pendidikan. Bagi sebagian mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember di Prodi Pendidikan Agama Islam, pernikahan bukan hanya untuk membangun keluarga, tetapi juga sebagai langkah untuk menjaga diri dari perbuatan yang bertentangan dengan nilai-nilai yang diyakini. Seperti yang disampaikan oleh Uut (nama samaran) dan suaminya, menikah dianggap cara untuk menghindari godaan dan pergaulan yang bisa berujung pada maksiat. Pernyataan tersebut juga didukung dengan pedapat dari teman dekatnya yaitu Iis (nama samaran), beliau mengatakan bahwa:

⁸⁶ Suami Uut, diwawancara oleh Penulis, Sumberbaru, 24 November 2024

“Dia bilang pengen nikah gitu, soalnya ya dia itu jaga tuh dari laki-laki, gak pernah pacaran, tapi terus deket ini sama suaminya, sering keluar juga. Terus dia bilang pengen nikah aja gak enak kalau lama-lama gini. Kan sama lawan jenis bukan mahram gak enak kalau sering-sering keluar. Terus ya itu dah dia juga siap katanya mau nikah gitu”⁸⁷.

Pernyataan Iis (nama samaran) menunjukkan bahwa Uut (nama samaran) menikah karena beliau merasa tidak nyaman terus berduaan dengan laki-laki yang bukan mahramnya dan sudah siap untuk menikah. Jadi Uut (nama samaran) memilih untuk menikah. Hal ini juga di dukung dengan wawancara melalui *google meet*, Uut mengatakan bahwa:

“Deket sama suami itu lumayan lama, sering keluar berdua, ikut mas ke kampus juga, dari pada nantikan jadi fitnah, terus memang sudah siap, setelah dipikir-pikir dan diskusi sama mas, akhirnya minta restu sama orang tua”⁸⁸

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Uut (nama samaran) menikah karena beliau memiliki kesadaran bahwa sering bertemu dan bersama laki-laki yang bukan mahram akan menimbulkan fitnah. Jadi setelah Uut (nama samaran) memikirkan keputusan dengan matang, akhirnya beliau meminta restu kepada orang tuanya untuk menikah.

2) Umamah (nama samaran)

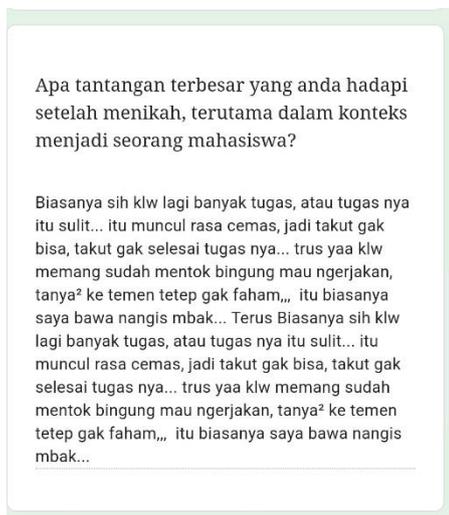
Umamah (nama samaran) mengungkapkan melalui angket google form sebagai berikut:

“Karena.dulu itu saya tunangan waktu SMA kelas 12, tepatnya bulan januari 2020. Jarak usia saya dengan suami selisih 9 tahun. Jika kami menikah dengan menunggu lulus kuliah, rasanya terlalu lama. Dan tentunya dikhawatirkan akan menimbulkan fitnah jika kami bertunangan sangat lama / sampai lulus kuliah. Oleh karena itu kami ber 2 punya rencana

⁸⁷ Iis, diwawancara oleh Penulis, Jember, 11 Desember 2024.

⁸⁸ Uut, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 21 Desember 2024

untuk menikah tanpa harus putus kuliah. Akhirnya pada Juli 2021 kami menikah, dan saya tetap melanjutkan kuliah.⁸⁹



Gambar 4. 4 Pengisian angket oleh Umamah (nama samaran)

Umamah (nama samaran) memutuskan untuk menikah di usia mahasiswa karena telah bertunangan sejak SMA dan memiliki perbedaan usia 9 tahun dengan pasangannya. Menunda pernikahan hingga lulus kuliah dirasa terlalu lama dan dikhawatirkan menimbulkan fitnah karena lamanya masa pertunangan. Untuk menghindari hal tersebut, mereka sepakat menikah tanpa harus menghentikan kuliah. Pernikahan dilangsungkan pada Juli 2021, dan ia tetap melanjutkan pendidikan, mencerminkan komitmen kuat terhadap hubungan dan pendidikan sekaligus. Pernyataan tersebut didukung juga dengan hasil wawancara secara langsung, beliau mengungkapkan bahwa:

⁸⁹ Umamah, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 19 April 2025.

“Karena juga lamarannya sudah lama, gak enak juga bisa jadi fitnah terus supaya tetap bisa jaga diri dari hawa nafsu yang memunculkan ketika lagi berdua”⁹⁰

Pernyataan ini menunjukkan bahwa karena lamaran sudah lama, muncul rasa tidak enak secara sosial (takut jadi bahan omongan atau fitnah). Di sisi lain, ada kesadaran akan pentingnya menjaga diri dari godaan atau hawa nafsu saat berduaan, sehingga ingin segera meresmikan hubungan untuk menghindari dosa atau persepsi negatif dari masyarakat. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara kepada suami, beliau mengungkapkan bahwa:

“Motivasi saya menikah karena saya merasa usia saya sudah cukup matang dan siap untuk membina rumah tangga. Saya ingin menjalani kehidupan yang lebih serius dan bertanggung jawab, tidak hanya untuk diri saya sendiri, tetapi juga untuk pasangan saya. Saya memang tidak ingin menjalani hubungan pacaran karena ingin menghindari fitnah karena sudah lama juga lamarannya. Menikah adalah cara yang lebih halal dan berkah dalam Islam untuk membina hubungan dengan lawan jenis.”⁹¹

Pernyataan ini mencerminkan komitmen kuat terhadap nilai-nilai Islam, khususnya dalam menjaga kehormatan dan menjauhi zina. Menikah dipandang sebagai solusi syar'i dan berkah untuk menjalin hubungan yang sah, terhormat, dan diridhai Allah. Selain itu juga didukung dengan pernyataan teman Umamah (nama samaran) yaitu Novi (nama samaran), beliau mengungkapkan bahwa:

“Jadi mbak waktu itu dia tiba-tiba sebar undangan, terus saya tanya kapan tunangannya kok saya gak tau. Ternyata sudah

⁹⁰ Umamah, diwawancarai oleh Penulis, Bangsalsari, 22 April 2025.

⁹¹ Suami umamah, diwawancarai oleh Penulis, Bangsalsari 22 April 2025.

lama lamarannya tinggal nikah. Dan dia juga gak pernah pacaran dan menghindari itu. Gitu aja sih mbak setauku”⁹²

Pernyataan ini menunjukkan bahwa seseorang memilih jalur

hubungan yang tertutup dan sesuai syariat, tanpa pacaran.

Keputusan untuk langsung menikah setelah lamaran tanpa publikasi

yang luas mencerminkan sikap menjaga privasi, menghindari fitnah,

dan menjalani proses yang dianggap lebih bersih serta sesuai dengan

nilai agama. Hal ini di dukung juga dengan hasil wawancara melalui

google meet, Ummah (nama samaran) mengungkapkan bahwa:

“Untuk menikah ini kan saya sudah lamaran dari lulus kelas 12. Nah rencananya nikah itu setelah lulus kuliah. Tapi dipikir lagi kok lama kalau nunggu selesai kuliah. Bisa jadi fitnah jugadan lama-lama tanpa hubungan sah itu gak baik. Jadi waktu semester 3 itu nikah”⁹³

Penyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Umamah (nama samaran) memutuskan untuk menikah pada semester 3 kuliah

meskipun awalnya berencana menikah setelah lulus.

Pertimbangannya didasari oleh kekhawatiran akan munculnya fitnah

dan ketidaknyamanan menjalani hubungan tanpa ikatan sah dalam

waktu yang lama. Keputusan ini diambil sebagai bentuk tanggung

jawab moral dan komitmen terhadap hubungan yang telah

direncanakan sejak lulus SMA.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari pernyataan di atas dapat

di simpulkan bahwa Umamah (nama samaran) memutuskan untuk

menikah karena pilihannya sendiri disebabkan sudah lama

⁹² Novi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 April 2025.

⁹³ Ummah, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 21 April 2025.

melakukan lamaran sehingga tidak ingin mendapatkan fitnah di masyarakat dan ingin menjaga diri dari perbuatan yang mendekati zina.

c. Faktor cukup umur dan merasa telah wajib menikah

Motivasi mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk menikah saat kuliah sering dipengaruhi oleh perasaan kedewasaan dan keyakinan bahwa mereka sudah cukup umur untuk mengambil tanggung jawab pernikahan. Mereka melihat pernikahan sebagai kewajiban moral dan agama, serta merasa siap secara emosional untuk menjalani kehidupan berumah tangga. Hal ini diungkapkan oleh Lyra (nama samaran) dan Uut (nama samaran) sebagai berikut:

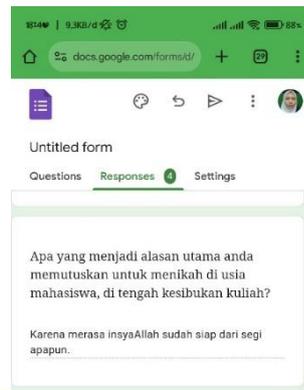
1) Lyra (nama samaran)

Motivasi menikah karena faktor cukup umur dan merasa sudah siap secara lahir batin disampaikan oleh Lyra (nama samaran) sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

“Karena merasa insyaallah sudah siap dari segi apapun”⁹⁴

⁹⁴ Lyra, diwawancara oleh Penulis , Lumajang, 9 Oktober 2024.



Gambar 4. 5 Pengisian angket oleh Lyra (nama samaran) melalui google form

Dari pernyataan Lyra (nama samaran) tersebut menunjukkan bahwa beliau memiliki tingkat percaya diri yang tinggi karena telah siap dari segi apapun, bisa dari segi emosional, finansial, fisik, mental, sosial dan lainnya. Namun, ungkapan “insyallah” menunjukkan bahwa Lyra (nama samaran) tetap menyadari segala sesuatu bergantung kepada Allah. Keyakinan ini bisa memberikan motivasi, semangat dan ketenangan ketika menjalani peran ganda ini.

Pendapat Lyra (nama samaran) sampaikan tentang motivasi menikah di waktu berbeda, beliau menyampaikan sebagai berikut:

“Ya memang takdirnya, jadi saya bilang ke bapak ingin nikah sama ustad itu. Suamikan ustad ku dulu itu”

“Kan juga ya beb nanti yayasan ini kita berdua yang ngurusin”⁹⁵

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Lyra (nama samaran) merasa sebuah pernikahan merupakan bagian dari takdir yang sudah ditentukan oleh Allah yang harus di jalani. Keterlibatan

⁹⁵ Lyra, diwawancara oleh Penulis, Bangsalsari, 24 November 2024.

orang tua tetap ada dalam hal ini karena meskipun pernikahan merupakan takdir tetapi Lyra (nama samaran) tetap menghargai orang tuanya sehingga beliau melibatkan orang tua untuk mengambil keputusan. Menikah dengan ustad yang memiliki figur religius menunjukkan bahwa ketika menikah dengan seorang ustad akan dapat membantu Lyra (nama samaran) dalam mengeemban tanggung jawab untuk mengurus yayasan milik orang tuanya. Namun, terdapat perbedaan pendapat antara suami istri ini terkait motivasinya untuk menikah, suaminya menyampaikan bahwa:

“Jadi untuk alasan nikah yang pertama itu agar tidak ada fitnah, ya yang paling penting itu wes. Jadi kebanyakan anak muda itu pasti kan mereka ya itu ketika tidak punya pasangan, kalau belum punya istri atau suami, cenderungnya mereka pasti mencari pasangan. Jadi untuk menghindari fitnah dari kodrat manusia seperti itu alangkah lebih baiknya menurut saya menurut kita itu menikah.”⁹⁶

Pernyataan suami Lyra (nama samaran) menunjukkan bahwa alasan menikah adalah untuk menghindari fitnah, seperti pergaulan bebas. Beliau melihat bahwa anak muda yang belum menikah cenderung mencari pasangan dan menjalin hubungan yang tidak halal, yang sering kali dianggap negatif. Oleh karena itu, keputusan untuk menikah dianggap sebagai langkah yang baik untuk menghindari fitnah dan menjaga diri dari hubungan yang tidak baik.

⁹⁶ Suami Lyra, diwawancara oleh Penulis, Bangsalsari, 24 Oktober 2024

Hal ini juga didukung oleh pernyataan teman dekat Lyra (nama samaran) yaitu Dini (nama samaran), beliau mengungkapkan bahwa:

“Dia pernah cerita kalau ngecruhsin ustadnya, pengen nikah katanya karena umurnya juga bisa dibilang siap menikah dan sudah saatnya nikahkan, terus aku dukung dah selagi keputusan terbaik dan sudah siap kan”.⁹⁷

Dari pernyataan Dini (nama samaran) tersebut menunjukkan bahwa Lyra (nama samaran) menyukai ustadnya. Kemudian Lyra (nama samaran) memiliki keinginan untuk menikah karena merasa di umurnya saat itu merasa sudah siap menikah dan merasa saatnya untuk menikah. Pernyataan ini juga didukung dengan hasil wawancara melalui *google meet*, Lyra (nama samaran), mengatakan bahwa:

“Ya itu dah karena pengennya nikah, sudah siap nikah dan juga aku butuh bantuan kedepannya untuk ngurus yayasan ini”.⁹⁸

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Lyra (nama samaran) memutuskan untuk menikah karena kesiapan yang sudah dimilikinya, dan faktor keadaan yang membutuhkan seorang suami yang dapat membantunya untuk mengurus yayasan. Motivasi Lyra (nama samaran) dan suaminya untuk menikah saat kuliah mencerminkan perbedaan pandangan yang didasarkan pada keyakinan agama, kedewasaan, dan upaya menghindari fitnah. Lyra (nama samaran) merasa siap secara emosional dan spiritual,

⁹⁷ Dini, diwawancara oleh Penulis, Bangsalsari, 11 Desember 2024

⁹⁸ Lyra, diwawancara oleh Penulis, Lumajang 18 Desember 2024.

menganggap pernikahan sebagai takdir dan kewajiban, serta merasa cukup matang untuk menjalani tanggung jawab tersebut. Sementara itu, suaminya melihat pernikahan sebagai solusi untuk menghindari godaan dan fitnah akibat hubungan antara lawan jenis yang belum terikat. Keduanya sepakat bahwa menikah adalah langkah penting untuk menjaga moralitas dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dalam kehidupan sosial.

2) Uut (nama samaran)

“Untuk kesiapan dari awal saya memutuskan untuk menikah insyaallah saya sudah yakin dan siap lahir batin. Untuk masalah kuliah saya yakin bisa tetap melanjutkan karena suami juga orang berpendidikan jd saya yakin dengan kehadirannya akan jauh lebih mempermudah saya dan pasti banyak support dan bantuan dari beliau dan karena itu juga saya jadi lebih yakin.”⁹⁹

The image shows a mobile screenshot of a Google Form. The form title is 'Untitled form'. The question is: 'Apa yang menjadi alasan utama anda memutuskan untuk menikah di usia mahasiswa, di tengah kesibukan kuliah?'. The response text is: 'Untuk kesiapan dari awal saya memutuskan untuk menikah in sya allah saya sudah yakin dan siap lahir batin. Untuk masalah kuliah saya, saya yakin bisa tetap melanjutkan karena suami juga orang berpendidikan jd saya yakin dengan kehadirannya akan jauh lebih mempermudah saya dan pasti banyak support dan bantuan dari beliau dan karena itu juga saya jadi lebih yakin. Perasaan saya saat itu yakin dan memang inj sudah jalan saya dan dengan menikah saya di jauhkan dari hal-hal yang kurang baik misalnya maksiat dan pergaulan* yang tidak baik.'

Gambar 4. 6 Pengisian angket oleh Uut (nama samaran) melalui google form

⁹⁹ Uut, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 10 Oktober 2024.

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Uut (nama samaran) memiliki pemikiran yang matang sehingga merasa siap dari segi lahir dan batin untuk menjalani pernikahan. Ungkapan “insyaallah” menunjukkan keputusan menikah disertai dengan berbagai harapan dan doa agar pernikahan dapat membawa keberkahan. Uut (nama samaran) menganggap dengan memiliki suami yang berpendidikan dapat memberikan dukungan yang tidak hanya dalam rumah tangga tetapi dalam hal pendidikan saat kuliah. Hal inilah yang menyebabkan Uut (nama samaran) merasa yakin untuk menikah saat masih kuliah. Motivasi menikah yang Uut (nama samaran) sampaikan diwaktu yang berbeda tetap sama karena faktor sudah siap dan memiliki calon suami yang berpendidikan, beliau menyampaikan bahwa:

“Ya itu dah memang sudah siap, dan aku sendiri berpikir nanti pasti banyak sering terbantu kalo sudah nikah, kan suami juga orang berpendidikan”¹⁰⁰

Hal ini juga disampaikan oleh suami Uut bahwa menikah merupakan keinginan sendiri, beliau menyampaikan bahwa:

“Sebenarnya kita waktu itu kita sama-sama masih kuliah, saya masih semester satu S2 ya dek, istri masih semester tiga. Kita lamaran satu tahun, nama nya orang lamaran sering ketemu, tapi gak tau ya cerita kok tiba-tiba nikah gitu. Kalau motivasi gak ada sebetulnya, maksudnya pengen apa-apa gak ada sebetulnya. Mungkin berjalannya waktu karena sering ketemu dan sudah lamaran, jadi kita nikah aja gitu. Kan juga gak enak kalau jarak antara lamaran dan nikah terlalu jauh, jadinya malah kita sering keluar bareng terus ketemu juga jadinya

¹⁰⁰ Uut, diwawancara oleh Penulis, Sumberbaru, 24 November 2024.

kurang baik. Enggeh gada faktor faktor lain memang keinginan diri sendiri.”¹⁰¹

Pernyataan suami Uut (nama samaran) menunjukkan bahwa mereka menikah di usia muda, saat masih menjalani pendidikan. Suami Uut (nama samaran) sedang studi S2, sementara Uut masih di semester tiga S1. Mereka menikah di tengah kesibukan akademik, keputusan terjadi saat fokus pada pendidikan. Setelah satu tahun lamaran, muncul perasaan bingung atau tidak tahu mengapa akhirnya memutuskan untuk menikah. Meskipun sudah melaksanakan lamaran, keputusan untuk menikah tidak didasari perencanaan matang atau motivasi tertentu. Proses ini lebih mengalir dan terjadi begitu saja, tanpa adanya dorongan atau alasan yang jelas untuk melangsungkan pernikahan. Pernyataan tersebut juga didukung dengan pendapat dari teman dekat Uut (nama samaran) yaitu Iis (nama samaran), beliau mengungkapkan bahwa:

“Dia bilang pengen nikah gitu, soalnya ya dia itu jaga tuh dari laki-laki, gak pernah pacaran, tapi terus deket ini sama suaminya, sering keluar juga. Terus dia bilang pengen nikah aja gak enak kalau lama-lama gini. Kan sama lawan jenis bukan mahram gak enak kalau sering-sering keluar. Terus ya itu dah dia juga siap katanya mau nikah gitu”.¹⁰²

Pernyataan Iis (nama samaran) menunjukan bahwa Uut (nama samaran) menikah karena beliau merasa tidak nyaman terus berduaan dengan laki-laki yang bukan mahramnya dan sudah siap untuk menikah. Jadi Uut (nama samaran) memilih untuk menikah. Hal ini juga di dukung dengan wawancara melalui *google meet*, Uut mengatakan bahwa:

“Deket sama suami itu lumayan lama, sering keluar berdua, ikut mas ke kampus juga, dari pada nantikan jadi fitnah, terus

¹⁰¹ Suami Uut, diwawancara oleh Penulis, Sumberbaru, 24 November 2024.

¹⁰² Iis, diwawancara oleh Penulis, Jember, 11 Desember 2024.

memang sudah siap, setelah dipikir-pikir dan diskusi sama mas, akhirnya minta restu sama orang tua”¹⁰³

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Uut (nama samaran) menikah karena beliau memiliki kesadaran bahwa sering bertemu dan bersama laki-laki yang bukan mahram akan menimbulkan fitnah. Jadi setelah Uut (nama samaran) memikirkan keputusan dengan matang, akhirnya beliau meminta restu kepada orang tuanya untuk menikah.

2. Upaya mengatasi stress akademik dalam menjalani peran sebagai ibu rumah tangga dan sebagai mahasiswa secara bersamaan.

Mahasiswa yang menikah harus dapat mengatasi stres akademik dengan menentukan prioritas, dan menjaga keseimbangan antara peran sebagai mahasiswa, pasangan, dan orang tua. Selain itu, meningkatkan keimanan, menjaga kesehatan fisik melalui pola hidup sehat, dan cukup istirahat sangat penting untuk menghadapi tekanan akademik dan kehidupan sehari-hari. Beberapa upaya yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di Prodi Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi stres akademik dalam menjalani peran sebagai ibu rumah tangga dan mahasiswa secara bersamaan adalah sebagai berikut:

a. Membagi waktu dengan baik

Mahasiswa yang sudah menikah seringkali menghadapi tantangan ganda, yaitu tanggung jawab akademik dan peran dalam

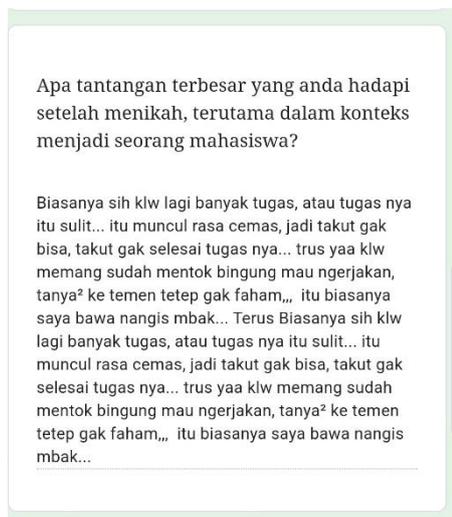
¹⁰³ Uut, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 21 Desember 2024

keluarga. Namun, dengan kemampuan membagi waktu yang baik, mereka dapat mengatasi stres akademik secara efektif. Perencanaan yang matang, penetapan prioritas, serta komunikasi yang baik dengan pasangan memungkinkan mereka untuk menyeimbangkan tugas kuliah dan kehidupan rumah tangga. Dukungan emosional dari pasangan serta disiplin dalam menjalankan jadwal, mahasiswa yang sudah menikah cenderung lebih tangguh dan terorganisir, sehingga mampu menyelesaikan kewajiban akademiknya tanpa merasa terbebani secara berlebihan. Hal ini diungkapkan oleh Umamah (nama samaran), beliau mengungkapkan sebagai berikut:

“Biasanya sih klw lagi banyak tugas, atau tugas nya itu sulit... itu muncul rasa cemas, jadi takut gak bisa, takut gak selesai tugas nya... trus yaa klw memang sudah mentok bingung mau ngerjakan, tanya2 ke temen tetep gak faham,, itu biasanya saya bawa nangis mbak... Terus Biasanya sih klw lagi banyak tugas, atau tugas nya itu sulit... itu muncul rasa cemas, jadi takut gak bisa, takut gak selesai tugas nya... trus yaa klw memang sudah mentok bingung mau ngerjakan, tanya2 ke temen tetep gak faham,, itu biasanya saya bawa nangis mbak...”¹⁰⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰⁴ Umamah, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 19 April 2025.



Gambar 4. 7 Pengisian angket oleh Umamah (nama samaran)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa saat menghadapi banyak atau tugas yang sulit, Umamah (nama samaran) merasa cemas dan takut tidak mampu menyelesaikannya. Meskipun sudah berusaha, termasuk bertanya ke teman, Umamah (nama samaran) tetap merasa bingung dan putus asa. Akhirnya, tekanan itu Umamah (nama samaran) luapkan dengan menangis. Hal ini menunjukkan adanya kecemasan tinggi, rasa perfeksionis, serta kebutuhan akan dukungan emosional dan strategi belajar yang lebih efektif. Pernyataan tersebut di dukung dengan hasil wawancara langsung kepada Umamah (nama samaran), beliau menyampaikan bahwa:

"Awalnya saya sering merasa stres dan tertekan, sampai sempat menangis sendiri. Tapi sekarang saya mulai belajar buat atur waktu lebih baik, dan komunikasi dengan pasangan juga penting, supaya saling mengerti kondisi masing-masing. Dan saat itu saya juga sempat cuti karena hamil. Saat hamil rasanya

capek banget kalau harus wara-wiri ke kampus, jadi cuti itu. Makanya sekarang masih ngejar skripsian"¹⁰⁵

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa Umamah (nama samaran) sempat mengalami stres berat hingga menangis karena sulit membagi waktu antara kuliah dan keluarga. Umamah (nama samaran) juga sempat cuti kuliah karena kehamilan, karena kondisi fisik yang lelah untuk bolak-balik ke kampus. Kini, Umamah (nama samaran) mulai belajar mengatur waktu lebih baik, menjaga komunikasi dengan pasangan, dan sedang fokus menyelesaikan skripsi. Pernyataan tersebut di dukung dengan hasil wawancara kepada suami Umamah. Beliau menyatakan bahwa:

"Kalau misalnya istri saya sedang di sibukkan dengan tugas kuliahnya. Saya usaha untuk membantu bisa dengan menjaga anak atau membantu mengerjakan biar dia tidak stres mengerjakan tugasnya."¹⁰⁶

Pernyataan suami Umamah menunjukkan adanya dukungan emosional dan praktis dalam rumah tangga. Saat Umamah sibuk dengan tugas kuliah, suaminya berperan aktif membantu, seperti menjaga anak atau membantu menyelesaikan tugas, agar Umamah tidak terlalu stres. Ini mencerminkan kerjasama dan komunikasi yang baik dalam menghadapi tekanan akademik. Hal ini juga di dukung dengan hasil wawancara kepada teman Umamah (nama samaran)

"Untuk tugas kuliah itu biasanya tanya ke saya. Kalau saya bisa ya saya bantu. Kalau saya gak tau itu biasanya dia bingung mau

¹⁰⁵ Umamah, diwawancara oleh Penulis, Bangsalsari, 22 April 2025.

¹⁰⁶ Suami Umamah, diwawancara oleh Penulis, Bangsalsari, 22 April 2025.

tanya ke siapa. Jadi mungkin dia tanya ke temen kelas yang lain"¹⁰⁷

Dari wawancara dengan teman Umamah, terlihat bahwa dalam menyelesaikan tugas kuliah, Umamah sering mencari bantuan. Jika temannya tidak bisa membantu, ia menjadi bingung dan kesulitan mencari sumber lain. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterbatasan dukungan akademik dapat memicu stres akademik, terutama ketika ia merasa kebingungan dan tidak tahu harus bertanya kepada siapa. Hal ini juga didukung dengan pernyataan Umamah (nama samaran) melalui *google meet*, beliau menyampaikan bahwa:

“Ngatasi stres akademik ini dengan diskusi sama suami dan temen-temen. Kalau memang banyak tugas dan deadline nya mepet itu ngerasa sumpek gitu gak selesai-selesai terus ya kan gak bisa terus-terusan fokus ngerjakan. Jadi untuk tugas rumah itu dikerjain bersama ibu. Kalau anak biasanya di bantu jaga sama suami. Jadi kalau tugas banyak harus pinter-pinter cari waktu luang untk ngerjakan”¹⁰⁸

Dari pernyataan diatas menjelaskan bahwa untuk mengatasi stres akademik, Umamah mengandalkan diskusi dengan suami dan teman-temannya. Saat menghadapi banyak tugas dengan tenggat yang ketat, ia sering merasa tertekan dan sulit fokus. Oleh karena itu, ia membagi tanggung jawab rumah tangga, seperti mengerjakan pekerjaan rumah bersama ibu dan meminta bantuan suami untuk menjaga anak. Umamah

¹⁰⁷ Novi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 April 2025.

¹⁰⁸ Umamah, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 21 April 2025.

menyadari pentingnya pintar-pintar mengatur waktu luang agar tetap bisa menyelesaikan tugas kuliah dengan baik. Adanya upaya mengatasi stres akademik dengan berdiskusi dengan suami dan teman, kemudian membagi waktu dengan baik membantu Umamah dalam menjalankan peran ganda ini.. Meskipun pernah cuti tapi ia berusaha untuk menempuh mata kuliah yang belum terselesaikan. Pengambilan cuti tersebut mempengaruhi penambahan semester. Hal ini di buktikan dengan KRS, seagai berikut:

Laporan KRS Mahasiswa Cetak

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangrove, Jember 68133, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 487550
 Website : www.uinikhas.ac.id E-mail : info@uinikhas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NM / NAMA : ██████████
 TAHUN / SEMESTER : 2022/2023 CANAL (0221) / 5
 FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM / MAX SKS : 12
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / KEL KELAS : A2 PAI FTIK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	PAIS1916	KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM	2	A2	RUANG T307	5	Senin, 12:30 s.d 14:30
2.	PAIS1924	TEKNOLOGI PEMBELAJARAN	2	A2	RUANG 030	5	Senin, 15:00 s.d 17:00
3.	PAIS1917	METODOLOGI PENELITIAN	4	A2	RUANG T406	5	Selasa, 07:30 s.d 09:30
4.	PAIS1911	PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI	4	A4	RUANG T402	5	Kamis, 07:30 s.d 09:30
Total			12	SKS			

Catatan: _____

Jember, 6 Desember 2024
 Mahasiswa,
 ██████████



Keterangan:
 1. Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
 2. Semua program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
 3. Dibuat rangkap 3 masing-masing untuk
 1. Mahasiswa yang bersangkutan
 2. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) /Dosen Wali
 3. Jurusan / Program Studi / BAK

Prof. Dr. Hj. MUKNIHAH, M.Pd.I

Gambar 4. 8 KRS (Kartu Rencana Studi) Umama (Nama Samaran) Semester 5

Laporan KRS Mahasiswa


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 487550
 Website : www.uinikas.ac.id E-mail : info@uinikas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NIM / NAMA : ██████████ SEMESTER : 6
 TAHUN / SESI AKADEMIK : 2022/2023 GENAP (2022) IPS : 3,79
 FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM MAX SKS : 24
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEL. KELAS : A2 PAI FTIK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	PAIS12109	PERENCANAAN PEMBELAJARAN PAI	4	A6	RUANG T203	4	Senin, 07:30 s.d 10:50
2.	PAIS12115	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SKI	4	A1	RUANG T503	4	Senin, 10:50 s.d 14:40
3.	PAIS12102	PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH	4	A2	RUANG T305	4	Selasa, 07:30 s.d 10:50
4.	PAIS12113	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKIDAH-AKHLAK	4	A2	RUANG G31	4	Selasa, 13:00 s.d 17:10
5.	PAIS12112	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AL QURAN HADIS	4	A3	RUANG T305	4	Rabu, 10:50 s.d 14:40
6.	PAIS12114	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FIKIH	4	A2	RUANG G34	4	Kamis, 07:30 s.d 10:50
Total			24	SKS			

Catatan: _____ Jember, 6 Desember 2024
 _____ Mahasiwa,


 Keterangan:
 1. Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
 2. Semua program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
 3. Dibuat rangkap 3 masing-masing untuk
 1. Mahasiswa yang bersangkutan
 2. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) / Dosen Wali
 3. Jurusan / Program Studi / BAK

Prof. Dr. HJ. MUKNIHAH, M.Pd.I

Gambar 4. 9 KRS (Kartu Rencana Studi) Umama (Nama Samaran) Semester 6

Kartu Rencana Studi (KRS) milik Umamah menunjukkan bahwa ia mengambil cuti akademik pada semester 4. Hal ini menjadi bukti bahwa selama satu semester tersebut, ia tidak mengikuti perkuliahan dan tidak mengambil mata kuliah apa pun. Akibatnya, pada semester 5, Umamah tidak dapat langsung mengambil seluruh mata kuliah yang seharusnya dijalani di semester tersebut. Ia harus terlebih dahulu memenuhi kewajiban akademik dengan mengambil mata kuliah yang tertunda dari semester 4, sehingga penyusunan KRS-nya di semester 5 dan 6 lebih difokuskan pada mengejar ketertinggalan tersebut.

Jadi dapat di simpulkan bahwa Umamah (nama samaran) mengalami stres akademik yaitu emosional. Termasuk ke dalam stres akademik emosional karena Umamah (nama samaran) merasakan cemas dan menangis khawatir jika tugas kuliahnya tidak selsai. Jadi jika ada banyak tugas yang harus di kerjakan dan harus membagi waktu dengan keluarganya. Umamah (nama samaran) juga mengambil cuti karena kondisinya yang hamil sehingga fisiknya mudah lelah dan ujian UAS tepat di HPL kelahiran anaknya. Jadi dia memutuskan untuk cuti. Sehingga sekarang dia masih mengerjakan skripsi disaat teman-temannya sudah lulus.

b. Meningkatkan keimanan

Mahasiswa yang berstatus menikah dapat mengatasi stres akademik dengan meningkatkan keimanan sebagai sumber ketenangan batin. Melalui ibadah rutin seperti doa, shalat, dan dzikir, mereka mendapatkan kekuatan mental dan ketenangan hati untuk menghadapi tekanan akademik dan tanggung jawab rumah tangga. Kedekatan dengan Tuhan membantu mereka melihat setiap tantangan sebagai bagian dari proses hidup yang harus dijalani dengan sabar, tawakal, dan penuh keyakinan, sehingga stres dapat dikelola dengan lebih baik. Hal ini di ungkapkan oleh Hana (nama samaran) yaitu:

“Cara saya mengatasinya dengan banyak berdoa, berdzikir dan mengaji. Biasanya kalau ada kesempatan untuk tidur ya lgsg saya”¹⁰⁹



Gambar 4. 10 Pengisian angket oleh Hana (nama samaran) melalui google form

Dari pernyataan Hana (nama samaran) menunjukkan bahwa sebagai mahasiswa yang menikah dapat mengatasi stres akademik dengan meningkatkan keimanan melalui ibadah seperti doa, dzikir, mengaji dan tidur jika ada waktu luang. Di waktu yang berbeda Hana (nama samaran) menyampaikan hal yang sama, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Setelah nikah ini jadi lebih banyak dari sebelumnya. Dari jember kuliah, lanjut ke rumah buat ngajar, terus ikut suami ke ngajar di pondoknya sama. Jadi riwa-riwi Lumajang-Jember-Randuagung. Capek banget se, belum lagi ngerjakan tugas kuliah. Mungkin stresnya karena kecapean itu ya. Biasanya sedikit emosi.”

“Ngatasi stres ambek ngaji iku wes. Iku real soale aku pas iku yo pernah ee ya galau banget emang karena dari pondok juga ningningku kan ngasi saran ngunu. Koyoke arek teko pondok kan di kandani mbi ning e lek galau kongkon ngaji yo aku koyok ngunu pisan sih dadak e emang tak terapkan dan emang langsung tenang walaupun kadang belum bertemu jalan keluarnya ya tapi ngaji iku yo rodok tenang ngunu lo. Meskipun aku duduk seng rajin ngaji tapi lek wes ngerasa kok aku hidup berantakan kok aku ngerasa rodok

¹⁰⁹ Hana, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 9 Oktober 2024.

sedih tok padahal gada apa-apa, ngaji wes masio mek 1 lembar 2 lembar emang perlu banget, ngaji iku kunci, kunci kehidupan (Mengatasi stres dengan mengaji. Hal itu nyata, waktu aku pernah galau banget, dari pondok juga ning-ning ngasih saran begitu. Setiap orang dari pondok di beri tahu oleh ning, kalau galau itu mengaji. Aku juga gitu dan aku terapkan, dan langsung tenang walaupun belum menemukan jalan keluar, ya tapi dengan mengaji itu sedikit tenang. Meskipun aku bukan orang yang rajin mengaji tapi kalau aku merasa hidupku berantakan dan merasa sedih padahal tidak ada apa-apa, ya mengaji itu meskipun hanya 1 lembar 2 lembar emang perlu banget, ngaji itu kunci, kunci kehidupan.”¹¹⁰

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa stres akademik yang dialami Hana (nama) termasuk *changes* atau penyesuaian terhadap perubahan jadwal aktivitasnya. Setelah menikah, kesibukannya bertambah dengan rutinitas bolak-balik Jember-Lumajang-Randuagung untuk kuliah, mengajar, dan membantu suami di pondok, sehingga menyebabkan kelelahan fisik yang berdampak pada kondisi emosionalnya. Jadi mengaji merupakan solusi untuk menenangkan pikiran dan hati. Kedekatan dengan Tuhan memberikan ketenangan batin dan kekuatan mental untuk menghadapi tekanan akademik dan tanggung jawab rumah tangga dengan sabar dan tawakal.

Hal ini didukung dengan pernyataan suami Hana (nama samaran), beliau mengatakan sebagai berikut:

“ya emangkan lek gak onk seng gawe sandaran iku ngaji iku kan nyandarno awak, awak dewe kadang lek onk seng gak dilarikan ke sana malah nongkrong malah gak keroso iku cerito seng gak apik iku. (Ya memang kalau tidak ada yang dijadikan sandaran itu mengaji merupakan sandaran, kita terkadang kalau ada yang tidak dilarikan ke sana, jadinya nongkrong jadinya tidak terasa itu cerita yang tidak bagus itu).”¹¹¹

¹¹⁰ Hana, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 1 Desember 2024.

¹¹¹ Suami Hana, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 1 Desember 2024.

Pernyataan suami Hana (nama samaran) menunjukkan bahwa pentingnya memiliki sanadaran hidup yaitu bersandar kepada Allah melalui mengaji. Jika seseorang tidak menjadikan Allah sandaran, orang tersebut akan memilih untuk nongkrong. Jika memiliki nongkrong untuk menenangkan diri bisa jadi nanti akan berbicara yang tidak bagus dengan mengungkap masalah yang seharusnya tidak diceritakan. Jadi menenagkan diri agar terhindar dari stres dengan cara mengaji merupakan sebuah solusi. Pengelolaan stres yang baik menjadikan Hana (nama samaran) dapat menghindari stres sehingga proses perkuliahannya juga berjalan dengan lancar. Pernyataan tersebut didukung dengan pendapat dari teman Hana (nama samaran) yaitu Dahlia (nama samaran), beliau mengatakan bahwa:

“De’e biasa e iku cerito yo (dia biasanya bercerita) kalo ada masalah iku sambat (berkeluh kesah) apalagi tuh kalau ketemu, heboh dah. Biasa e de’e omong lek sumpek (stres) iku sholat nia, ngaji nia, ojo tantrum ngunu (dia biasanya bilang kalau lagi stres itu sholat, ngaji, jangan tantrum). Dari dulu pas waktu masih sekamar, de’e lek galau, bingung iku moro-moro (tiba-tiba) ngaji dah. Kyok dadi kebiasaan ws an (seperti sudah menjadi kebiasaan)”¹¹²

Dari pernyataan Dahlia (nama samaran) tersebut menunjukkan bahwa Hana (nama samaran) ketika memiliki masalah itu bercerita dengan teman dekatnya yaitu Dahlia (nama samaran). Hana (nama samaran) selalu memberikan saran kepada temannya untuk selalu sholat dan mengaji ketika mengalami stres atau sedang galau. Lalu Hana

¹¹² Dahlia, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 Desember 2024.

(nama samaran) memiliki kebiasaan mengaji ketika ada masalah yang sedang dialami. Jadi selain bercerita dengan teman dekatnya, Hana (nama samaran) juga mengaji jika sedang mengalami masalah. Pernyataan tersebut juga didukung dengan hasil wawancara melalui *google meet*, Hana (nama samaran) menyampaikan bahwa:

“Lek ada masalah (kalau ada masalah) itu mendekatkan diri kepada Allah, kan ngunu se hehehe, ya gitu wes, oh iyo biasa e yo cerito ngunu se (biasanya ya cerita gitu) tapi ya liat juga masalahnya”¹¹³

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa solusi Hana (nama samaran) ketika menghadapi stres akademik itu dengan mendekatkan diri kepada Allah dan bercerita kepada orang lain tetapi dengan tetap memperhatikan topik pembahasan. Upaya menghadapi stres akademik yang dilakukan dengan mendekatkan diri kepada Allah menurut Hana (nama samaran) efektif untuk dilakukan. Sehingga Hana (nama samaran) dapat mengendalikan emosi dengan baik sehingga terhindar dari stres dan kuliah serta pekerjaannya berjalan dengan lancar. Hal ini dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS) bahwa Hana (nama samaran) tidak pernah cuti kuliah atau mengulang mata kuliah. Jadi Hana (nama samaran) mengikuti perkuliahan sesuai dengan yang sudah terprogram di sistem, KRS sebagai berikut:

¹¹³ Hana, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 18 Desember 2024.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 487550
 Website : www.uinckhas.ac.id E-mail : info@uinckhas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NM / NAMA : [REDACTED] SEMESTER : 1
 TAHUN / SESI AKADEMIK : 2021/2022 GENUL (20211) IPS : 0.00
 FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM MAX SKS : 24
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEL. KELAS : A1 PAI FTIK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	UINS12107	BAHASA INGGRIS	2	A1	RUANG 1406	1	Senin, 07:30 s.d 09:30
2.	FTKS12102	ILMU PENDIDIKAN	2	A1	RUANG 1501	1	Senin, 09:30 s.d 11:30
3.	UINS12102	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	2	A1	RUANG 1406	1	Selasa, 06:00 s.d 07:30
4.	UINS12101	PANCASILA	2	A1	RUANG 1506	1	Selasa, 12:30 s.d 14:30
5.	FTKS12107	STUDI HADITS DAN HADITS TARBAWI	4	A1	RUANG 1401	1	Rabu, 06:00 s.d 07:30
6.	UINS12109	FILSAFAT ILMU	2	A1	RUANG 1306	1	Rabu, 07:30 s.d 09:30
7.	UINS12106	BAHASA ARAB	2	A1	RUANG 1404	1	Kamis, 06:00 s.d 07:30
8.	UINS12104	PENGANTAR STUDI ISLAM	2	A1	RUANG 1301	1	Kamis, 09:30 s.d 11:30
9.	UINS12103	BAHASA INDONESIA	2	A1	RUANG 1203	1	Kamis, 12:30 s.d 14:30
10.	FTKS12106	STUDI QURAN DAN TAFSIR TARBAWI	4	A1	RUANG 1502	1	Jumat, 06:00 s.d 07:30
			Total	24	SKS		

Catatan: _____ Jember, 8 November 2024
 _____ Mahasiswa,

[REDACTED]


Keterangan:
 1. Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
 2. Semua program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
 3. Dibuat rangkap 3 masing-masing untuk
 1. Mahasiswa yang bersangkutan
 2. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) /Dosen Wali
 3. Jurusan / Program Studi / BAK

Dr. ERMA FATMAWATI, S.Ag., M.Pd.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 487550
 Website : www.uinckhas.ac.id E-mail : info@uinckhas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NM / NAMA : [REDACTED] SEMESTER : 2
 TAHUN / SESI AKADEMIK : 2021/2022 GENAP (20212) IPS : 3.70
 FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM MAX SKS : 24
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEL. KELAS : A1 PAI FTIK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	FTKS12108	PIRMI	2	A1	RUANG 1302	2	Senin, 09:30 s.d 11:30
2.	FTKS12101	PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	2	A1	RUANG 1302	2	Selasa, 06:00 s.d 07:30
3.	PA/PS12102	MEMBACA KITAB	2	A1	RUANG 1401	2	Selasa, 12:30 s.d 14:30
4.	PA/PS12106	PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN	2	A1	RUANG 1303	2	Rabu, 07:30 s.d 09:30
5.	PAIS12103	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A1	RUANG 1302	2	Rabu, 09:30 s.d 11:30
6.	PAIS12120	ETIKA PROFESI KEKURJUAN	4	A1	RUANG 1308	2	Rabu, 15:30 s.d 17:30
7.	UINS12105	PERADABAN ISLAM DAN ISLAM NUSANTARA	4	A1	RUANG 036	2	Kamis, 07:30 s.d 09:30
8.	FTKS12104	TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	2	A1	RUANG 1203	2	Kamis, 15:30 s.d 17:30
9.	PAIS12101	FILSAFAT ILMU	2	A1	RUANG G13	2	Jumat, 07:30 s.d 09:30
10.	FTKS12103	FILSAFAT PENDIDIKAN	2	A1	RUANG G21	2	Jumat, 15:30 s.d 17:30
			Total	24	SKS		

Catatan: _____ Jember, 8 November 2024
 _____ Mahasiswa,

[REDACTED]


Keterangan:
 1. Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
 2. Semua program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
 3. Dibuat rangkap 3 masing-masing untuk
 1. Mahasiswa yang bersangkutan
 2. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) /Dosen Wali
 3. Jurusan / Program Studi / BAK

Dr. ERMA FATMAWATI, S.Ag., M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

11/8/24, 11:27 AM Laporan KRS Mahasiswa

11

Gambar 4. 11 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 1

Gambar 4. 12 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 2

11/9/24, 11:29 AM

Laporan KRS Mahasiswa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
Telp. (0331) 487550 Fax: (0331) 487550
Website : www.uinikhas.ac.id E-mail : info@uinikhas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NIM / NAMA : [REDACTED] SEMESTER : 3
TAHUN / SESI AKADEMIK : 2022/2023 GANJIL (2022/23) IPS : 3.81
FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM MAX SKS : 24
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEL KELAS : A1 PAI FTIK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	PAIS12108	STRATEGI PEMBELAJARAN PAI	4	A1	RUANG T508	3	Senin, 12:30 s.d 14:30
2.	FTHS12100	STATISTIKA PENDIDIKAN	2	A1	RUANG T400	3	Senin, 15:00 s.d 17:00
3.	PAIS12107	PEMBELAJARAN PAI BERBASIS IT	2	A1	RUANG G23	3	Selasa, 12:30 s.d 14:30
4.	PAIS12109	EVALUASI PEMBELAJARAN PAI	4	A1	RUANG G24	3	Selasa, 15:00 s.d 17:00
5.	PAIS12105	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A1	RUANG T401	3	Rabu, 08:00 s.d 07:30
6.	UNIS12108	AKHLAK TASAWUF	2	A1	RUANG T404	3	Rabu, 07:30 s.d 09:30
7.	PAIS12104	SOSIOLOGI PENDIDIKAN ISLAM	4	A1	RUANG G32	3	Jumat, 07:30 s.d 09:30
8.	PAIS12118	MEDIA PEMBELAJARAN PAI	4	A1	RUANG G32	3	Jumat, 09:30 s.d 11:30
Total			24	SKS			

Catatan:

Jember, 8 November 2024
Mahasiswa,

Keterangan:

- Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
- Semua program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
- Dibuat rangkap 3 masing-masing untuk
 - Mahasiswa yang bersangkutan
 - Dosen Pembimbing Akademik (DPA) /Dosen Wali
 - Jurusan / Program Studi / BAK

Dr. ERMA FATMAWATI, S.Ag., M.Pd.I.

https://siter.uinikhas.ac.id/sikadrep_krsmahasiswa

1/1

Gambar 4. 13 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 3

11/8/24, 11:26 AM

Laporan KRS Mahasiswa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
Telp. (0331) 487550 Fax: (0331) 487550
Website : www.uinikhas.ac.id E-mail : info@uinikhas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NIM / NAMA : [REDACTED] SEMESTER : 4
TAHUN / SESI AKADEMIK : 2022/2023 GENAP (2022/23) IPS : 3.78
FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM MAX SKS : 24
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEL KELAS : A1 PAI FTIK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	PAIS12109	PERENCANAAN PEMBELAJARAN PAI	4	A2	RUANG T504	4	Senin, 07:30 s.d 10:50
2.	PAIS12118	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SKI	4	A1	RUANG T503	4	Senin, 10:50 s.d 14:40
3.	PAIS12102	PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH	4	A2	RUANG T305	4	Selasa, 07:30 s.d 10:50
4.	PAIS12112	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AL QURAN HADIS	4	A4	RUANG T404	4	Selasa, 13:00 s.d 17:10
5.	PAIS12114	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FIKIH	4	A1	RUANG G34	4	Rabu, 10:50 s.d 14:40
6.	PAIS12113	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKIDAH-AKHLAK	4	A1	RUANG G32	4	Jumat, 07:30 s.d 10:50
Total			24	SKS			

Catatan:

Jember, 8 November 2024
Mahasiswa,

Keterangan:

- Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
- Semua program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
- Dibuat rangkap 3 masing-masing untuk
 - Mahasiswa yang bersangkutan
 - Dosen Pembimbing Akademik (DPA) /Dosen Wali
 - Jurusan / Program Studi / BAK

Dr. ERMA FATMAWATI, S.Ag., M.Pd.I.

https://siter.uinikhas.ac.id/sikadrep_krsmahasiswa

1/1

Gambar 4. 14 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 4

11/8/24, 11:25 AM Laporan KRS Mahasiswa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 487550
 Website : www.uinikhas.ac.id E-mail : info@uinikhas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NIM / NAMA : [REDACTED] SEMESTER : 5
 TAHUN / SESI AKADEMIK : 2023/2024 GANJIL (2023/1) IPS : 3,85
 FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM MAX SKS : 24
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEL KELAS : A1 PAI FTIK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	PAIS1211	PERSEKIPAN KURKULLUM PAI	4	A1	RUANG T202	5	Senin, 09:10 s.d 12:30
2.	PAIS1216	KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM	2	A1	RUANG T305	5	Selasa, 13:00 s.d 14:40
3.	PAIS1214	TEKNOLOGI PEMBELAJARAN	2	A1	RUANG G16	5	Selasa, 15:10 s.d 17:10
4.	PAIS1210	TELAHAH MATERI PAI KONTEMPORER	4	A1	RUANG G34	5	Rabu, 07:30 s.d 10:49
5.	PAIS1222	PEMBELAJARAN TERJEMAH AL-QUR'AN	2	A5	RUANG T505	5	Rabu, 10:50 s.d 12:30
6.	PAIS1217	METODOLOGI PENELITIAN	4	A5	RUANG T501	5	Rabu, 13:00 s.d 17:10
7.	PAIS1218	PTK	4	A5	RUANG G30	5	Jumel, 07:30 s.d 10:50
Total			22	SKS			

Catatan: _____ Jember, 8 November 2024
 _____ Mahasiswa,



Keterangan:

- Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
- Semua program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
- Dibuat rangkap 3 masing-masing untuk
 - Mahasiswa yang bersangkutan
 - Dosen Pembimbing Akademik (DPA) /Dosen Wali
 - Jurusan / Program Studi / BAK

Dr. ERMA FATMAWATI, S.Ag., M.Pd.I.

Gambar 4. 15 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 5

11/8/24, 11:25 AM Laporan KRS Mahasiswa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 487550
 Website : www.uinikhas.ac.id E-mail : info@uinikhas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NIM / NAMA : [REDACTED] SEMESTER : 6
 TAHUN / SESI AKADEMIK : 2023/2024 GENAP (2023/2) IPS : 3,85
 FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM MAX SKS : 24
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEL KELAS : A1 PAI FTIK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	PAIS1225	MICROTEACHING	2	A14	MICRO 8	6	Senin, 10:50 s.d 12:30
2.	PAIPS12101	ENGLISH FOR SPECIFIC PUPOSE	2	A1	RUANG G26	6	Senin, 13:00 s.d 14:40
3.	PAIS1223	PRODUKSI MEDIA PEMBELAJARAN PAI	4	A4	RUANG T304	6	Selasa, 05:50 s.d 09:10
4.	PAIPS12105	MANAGEMENT PENDIDIKAN	2	A4	RUANG G13	6	Selasa, 09:10 s.d 10:50
5.	PAIPS12104	MASAL AL-HIKM	2	A4	RUANG T301	6	Selasa, 15:10 s.d 17:10
6.	PAIPS12103	METODE TELAWAH	2	A1	RUANG T302	6	Rabu, 09:10 s.d 10:50
7.	UINS12110	KKN	4	PAI	RUANG T304	7	Sabtu, 20:00 s.d 20:30
Total			18	SKS			

Catatan: _____ Jember, 8 November 2024
 _____ Mahasiswa,



Keterangan:

- Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
- Semua program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
- Dibuat rangkap 3 masing-masing untuk
 - Mahasiswa yang bersangkutan
 - Dosen Pembimbing Akademik (DPA) /Dosen Wali
 - Jurusan / Program Studi / BAK

Dr. ERMA FATMAWATI, S.Ag., M.Pd.I.

Gambar 4. 16 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 6

11/02/24, 11:24 AM Laporan KRS Mahasiswa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 487550
 Website : www.uinikhas.ac.id E-mail : info@uinikhas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NIM / NAMA : [REDACTED] SEMESTER : 7
 TAHUN / SESI AKADEMIK : 2024/2025 GANJIL (20241) IPS : 3.88
 FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM MAX SKS : 20
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEL. KELAS : A1 PAJ FTIK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	UINS12111	SKRIPSI	4	PAJ	RUANG G36	7	Minggu, 06:50 s.d 08:30
2.	PAS12126	PLP	4	PAJ	RUANG G35	7	Minggu, 06:40 s.d 08:51
Total			8				

Catatan:

Jember, 8 November 2024
 Mahasiswa,
 [REDACTED]



Keterangan:

1. Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
2. Semua program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
3. Dibuat rangkap 3 masing-masing untuk:
 1. Mahasiswa yang bersangkutan
 2. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) (Dosen Wali)
 3. Jurusan / Program Studi / BAK

Dr. ERMA FATMAWATI, S.Ag., M.Pd.I.

https://sister.uinikhas.ac.id/sistakadreg_informasi/ 1/1

Gambar 4. 17 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 7

Berdasarkan pemaparan KRS di atas menunjukkan bahwa Hana (nama samaran) dapat menjalankan kuliahnya dengan baik sesuai dengan yang telah di program oleh kampus melalui sister. Hal ini dipengaruhi oleh pengelolaan stres akademik yang baik dengan meningkatkan keimanan. Proses pengelolaan stres akademik yang baik memiliki peran penting dalam pencapaian tersebut. Selain dapat dilihat dari Kartu Hasil Studi (KHS) untuk melihat perbandingan nilai semester antara sebelum menikah dan sesudah menikah, KHS sebagai berikut:

11/8/24, 11:29 AM Laporan KHS Mahasiswa

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
J. Malesari No. 1 Mangrove, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487500 Fax. (0331) 487502
 Website: www.uinibaa.ac.id E-mail: info@uinibaa.ac.id

KARTU HASIL STUDI (K.H.S.)

NIM: [REDACTED]
 NAMA: [REDACTED]
 PROGRAM/PRODI/KELAS: REGULER/PENDIDIKAN AGAMA ISLAMIA1 PAI FTK
 SEMESTER: 2023/2024 GENJUL

NO.	KD.MTK.	MATA KULIAH	SKS	NILAI	SKSxN	KETERANGAN
1	PAIS12111	PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI	4	A	15.2	
2	PAIS12116	KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM	2	A	7.6	
3	PAIS12124	TEKNOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	7.6	
4	PAIS12110	TELAH MATERI PAI KONTEMPORER	4	A+	16	
5	PAIS12122	PEMBELAJARAN TERJEMAH AL-QURAN	2	A+	8	
6	PAIS12117	METODOLOGI PENELITIAN	4	A	15.2	
7	PAIS12119	PTK	4	A	15.2	
Index Prestasi (IP) Saat Ini = 3.85			22		84.8	
Index Prestasi Kumulatif (IPK) = 3.79						
SKS Kumulatif = 118						

Jember, 8 November 2024
Ka.Prodi

Dr. H. FATHIYATURRAHMAH M.Ag.
NIP.197508082003122003

Asli=Mahasiswa : Copy=Akademik

Gambar 4. 18 Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 5

11/8/24, 11:29 AM Laporan KHS Mahasiswa

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
J. Malesari No. 1 Mangrove, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487500 Fax. (0331) 487502
 Website: www.uinibaa.ac.id E-mail: info@uinibaa.ac.id

KARTU HASIL STUDI (K.H.S.)

NIM: [REDACTED]
 NAMA: [REDACTED]
 PROGRAM/PRODI/KELAS: REGULER/PENDIDIKAN AGAMA ISLAMIA1 PAI FTK
 SEMESTER: 2023/2024 GENJUL

NO.	KD.MTK.	MATA KULIAH	SKS	NILAI	SKSxN	KETERANGAN
1	PAIS12125	MICROTEACHING	2	A+	8	
2	PAIS12101	ENGLISH FOR SPECIFIC PUPOSE	2	A	7.6	
3	PAIS12123	PRODUKSI MEDIA PEMBELAJARAN PAI	4	A	15.2	
4	PAIS12105	MANAGEMENT PENDIDIKAN	2	A	7.6	
5	PAIS12104	MASAIL AL-FIKH	2	A+	8	
6	PAIS12103	METODE TILAWAH	2	A	7.6	
7	UINS12110	KIKN	4	A+	16	
Index Prestasi (IP) Saat Ini = 3.89			18		70	
Index Prestasi Kumulatif (IPK) = 3.81						
SKS Kumulatif = 136						

Jember, 8 November 2024
Ka.Prodi

Dr. H. FATHIYATURRAHMAH M.Ag.
NIP.197508082003122003

Asli=Mahasiswa : Copy=Akademik

Gambar 4. 19 Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 6

Dari KHS di atas dapat dilihat bahwa pada semester 5 Indeks Prestasi yaitu 3.85 dan di semester 6 yaitu 3.81. Hal Ini menunjukkan bahwa meskipun Hana (nama samaran) memiliki banyak tanggung jawab yang harus di kerjakan, tetapi beliau tetap mengaja nilai akademisnya. Jadi upaya yang dilakuakn Hana (nama samaran) dalam mengahdapi stres akademik ini berhasil membawanya untuk tetap menjalankan kuliahnya dengan baik. Keimanan yang kuat menjadi dasar yang kokoh dalam menghadapi berbagai tantangan dan tekanan

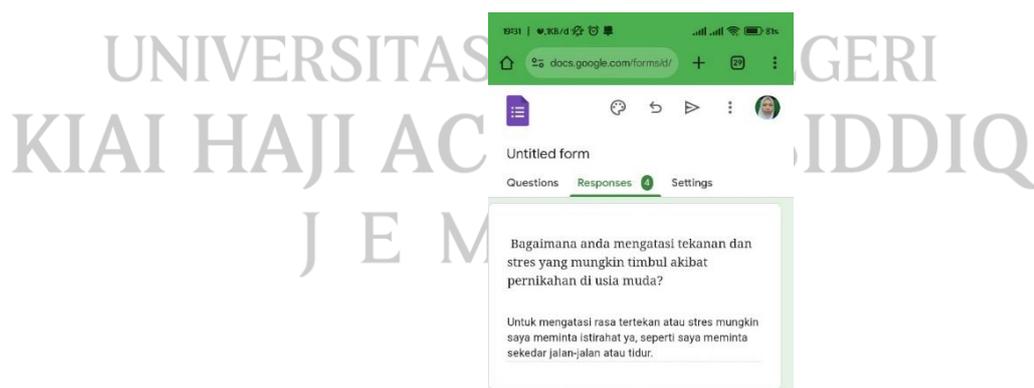
yang datang dari beban akademik. Jadi dengan hal ini Hana (nama samaran) tidak hanya mengandalkan kemampuannya secara intelektual, tetapi juga secara emosional dan spiritual dalam menjalani kehidupan perkuliahannya.

c. Meningkatkan kekebalan tubuh.

Mahasiswa yang berstatus menikah juga dapat mengatasi stres akademik dengan meningkatkan kekebalan tubuh. Kesehatan tubuh yang terjaga membantu mereka tetap bugar dan fokus, sehingga stres dapat dikelola dengan lebih baik dan mereka tetap produktif dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Seperti yang diungkapkan oleh Siera (nama samaran), Uut (nama samaran), Hana (nama samaran) dan Lyra (nama samaran) sebagai berikut:

1) Siera (nama samaran) dan suami

“Untuk mengatasi rasa tertekan atau stres mungkin saya meminta istirahat ya, seperti saya meminta sekedar jalan-jalan atau tidur.”¹¹⁴



Gambar 4. 20 Pengisian angket oleh Siera (nama samaran) melalui google form

¹¹⁴ Siera, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 3 Oktober 2024.

Pernyataan dari Siera (nama samaran) menunjukkan bahwa beliau menyadari saat mengalami stres dalam menjalankan peran ganda ini. Kesadaran saat mengalami stres ini penting sebagai langkah awal untuk mengelola emosi lebih baik lagi. Istirahat seperti tidur atau jalan-jalan dapat menjadi cara efektif untuk mengatasi stres. Istirahat yang cukup dan refreshing dapat mendorong untuk meningkatkan kekebalan tubuh. Pendapat yang sama Siera (nama samaran) sampaikan di waktu yang berbeda, beliau menyampaikan bahwa:

“Mungkin tantangan terbesarnya setelah menikah dan sekarang sudah punya anak ini pada rasa malas ya, semangatnya berbeda ngga sama seperti dulu pada saat masih belum menikah. Maksudnya semangatnya atau fokusnya mungkin sudah terpecah ya antara kuliah, mengurus suami dan mengurus anak. Jadi mungkin tantangannya saat ini adalah rasa malas dan fokusnya sudah berbeda.”

“jalan-jalan itu wes, jalan-jalan ya dek nau”¹¹⁵

Penjelasan di atas menerangkan bahwa Siera (nama samaran) mengalami stres akademik dalam bentuk *cognitive* atau kognitif, ditandai dengan gangguan dalam berpikir dan kesulitan untuk fokus. Setelah menikah dan memiliki anak, semangat belajarnya menurun dan fokusnya terbagi antara kuliah, mengurus suami, dan mengasuh anak, sehingga rasa malas dan penurunan konsentrasi menjadi tantangan utamanya. Cara mengatasinya dengan refresing untuk meningkatkan semangat belajar.

¹¹⁵ Siera, diwawancara oleh Penulis, Balung, 20 November 2024.

Diungkapkan juga oleh suaminya Siera (nama samaran) bahwa cara mengatasi stres dengan bercanda dan jalan-jalan, beliau mengungkapkan bahwa:

“Di kucu-kucu, di guyoni gitu, jalan-jalan. Itu masuk yang ke mengalah, antara suami dan istri harus ada yang mengalah.”¹¹⁶

Pernyataan dari suami Siera (nama samaran) menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh suami untuk menghibur istri agar tidak stres dengan cara canda tawa. Humor dan jalan-jalan ini dapat mengalihkan perhatian dari tekanan yang dihadapi. Selain itu menangani stres ini bisa dengan cara mengurangi ego masing-masing untuk menjaga keharmonisan dan menghindari konflik yang bisa tercipta karena ego masing-masing. Pernyataan tersebut juga didukung dengan pendapat dari teman dekatnya yaitu Melati (nama samaran), beliau mengatakan bahwa:

“Sejak nikah tuh ya dia jarang main dah, dulu itu pulang kuliah nyempetin makan bareng kita, atau kita ke roxy. Kalau di chat kita jarang komunikasi, dia juga slow respon kalo siang, bisa nya itu malem itu. Terus ya dia itu kadang cerita kalau pengen maen, bosan di rumah terus, jadi kita rencanain main meski sekedar jalan-jalan dan makan sama-sama”¹¹⁷

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa setelah menikah mulai jarang berkumpul dengan teman-temannya Siera (nama samaran) dan respon di chat itu cenderung lambat. Terkadang Siera (nama samaran) bercerita bahwa ingin pergi keluar untuk main bersama teman-temannya karena bosan jika terus berada di rumah. Jadi setelah

¹¹⁶ Suami Siera, diwawancara oleh Penulis, Balung, 20 November 2024.

¹¹⁷ Melati, diwawancara oleh Penulis, Jember, 11 Desember 2024.

menikah aktifitas seorang istri cenderung lebih banyak dirumah seperti mengerjakan pekerjaan rumah dan merawat anaknya. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara kepada Siera (nama samaran) melalui *google meet*, beliau mengatakan bahwa:

“Aku keluar kadang kalo sudah sumpek (stres) dirumah sama momong anak (jaga anak), jalan kaki deket-deket sini aja sekan di samping itu ada sawah juga, nyari hawa sejuk”¹¹⁸

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Siera (nama samaran) mengatasi stres akademik dengan jalan-jalan di sekitar rumahnya sambil mengajak anaknya juga. Jalan-jalan di sawah ini dapat tenang dengan menghirup udara yang sejuk. Penanganan stres akademik yang baik ini mendukung Siera (nama samaran) untuk tetap bisa mengatasi tekanan sehingga tidak mengganggu aktifitasnya sebagai istri, ibu dan mahasiswa. Siera (nama samaran), tetap bisa menjalankan perannya sebagai mahasiswa dengan baik. Menjalankan peran ganda ini tidak menghambat keaktifan Siera (nama samaran) selama kuliah dibuktikan dengan perbandingan KHS (Kartu Hasil Studi) dari sebelum hamil yaitu di semester 4 dan saat hamil yaitu semester lima dan enam, sebagai berikut:

¹¹⁸ Siera, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 20 Desember 2024.

Laporan KHS Mahasiswa

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 487550
 Website : www.uinkhas.ac.id E-mail : info@uinkhas.ac.id

KARTU HASIL STUDI
(K.H.S)

NIM : [REDACTED]
 NAMA : [REDACTED]
 PROGRAM/PRODI/KELAS : REGULER/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/A3 PAI FTIK
 SEMESTER : 20222 [2022/2023 GENAP]

NO.	KD.MTK.	MATA KULIAH	SKS	NILAI	SKSxN	KETERANGAN
1	PAIS12102	PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH	4	A-	14.68	
2	PAIS12113	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKIDAH-AKHLAK	4	A	15.2	
3	PAIS12109	PERENCANAAN PEMBELAJARAN PAI	4	A-	14.68	
4	PAIS12114	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FIKIH	4	A	15.2	
5	PAIS12115	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SKI	4	A	15.2	
6	PAIS12112	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AL QURAN HADIS	4	A	15.2	
Index Prestasi (IP) Saat Ini = 3.76			24		90.16	
Index Prestasi Kumulatif (IPK) = 3.74						
SKS Kumulatif = 96						
Jember, 13 November 2024 Ka.Prodi						
Dr. Hj. FATHIYATURRAHMAH M.Ag. NIP.197508082003122003						

Asli=Mahasiswa ; Copy=Akademik

Gambar 4. 21 Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 4

Laporan KHS Mahasiswa

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 487550
 Website : www.uinkhas.ac.id E-mail : info@uinkhas.ac.id

KARTU HASIL STUDI
(K.H.S)

NIM : [REDACTED]
 NAMA : [REDACTED]
 PROGRAM/PRODI/KELAS : REGULER/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/A3 PAI FTIK
 SEMESTER : 20231 [2023/2024 GANJIL]

NO.	KD.MTK.	MATA KULIAH	SKS	NILAI	SKSxN	KETERANGAN
1	PAIS12111	PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI	4	A+	16	
2	PAIS12117	METODOLOGI PENELITIAN	4	A-	14.68	
3	PAIS12124	TEKNOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	7.6	
4	PAIS12116	KEPIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM	2	A	7.6	
5	PAIS12122	PEMBELAJARAN TERJEMAH AL-QURAN	2	A+	8	
6	PAIS12119	PTK	4	A+	16	
7	PAIS12110	TELAAH MATERI PAI KONTEMPORER	4	A+	16	
Index Prestasi (IP) Saat Ini = 3.90			22		85.88	
Index Prestasi Kumulatif (IPK) = 3.77						
SKS Kumulatif = 118						
Jember, 13 November 2024 Ka.Prodi						
Dr. Hj. FATHIYATURRAHMAH M.Ag. NIP.197508082003122003						

Asli=Mahasiswa ; Copy=Akademik

Gambar 4. 22 Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 5

Laporan KHS Mahasiswa [Cetak](#) [Kembali ke Daftar](#)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 487550
 Website : www.uinikhas.ac.id E-mail : info@uinikhas.ac.id

KARTU HASIL STUDI (K.H.S)

NIM : [REDACTED]
 NAMA : [REDACTED]
 PROGRAM/PRODI/KELAS : REGULER/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/A3 PAI FTIK
 SEMESTER : 20232 [2023/2024 GENAP]

NO.	KD.MTK.	MATA KULIAH	SKS	NILAI	SKSxN	KETERANGAN
1	PAIS12123	PRODUKSI MEDIA PEMBELAJARAN PAI	4	A	15.2	
2	PAIPST12101	ENGLISH FOR SPECIFIC PUPOSE	2	A	7.6	
3	PAIPST12105	MANAGEMEN PENDIDIKAN	2	A+	8	
4	PAIS12125	MICROTEACHING	2	A+	8	
5	PAIPST12104	MASAIL AL-FIKH	2	A+	8	
6	PAIPST12103	METODE TILAWAH	2	A	7.6	
7	UINS12110	KKN	4	A+	16	
Index Prestasi (IP) Saat Ini = 3.91			18		70.4	
Index Prestasi Kumulatif (IPK) = 3.79						
SKS Kumulatif = 136						

Jember, 13 November 2024
Ka.Prodi

Dr. Hj. FATHIYATURRAHMAH M.Ag.
NIP:197508082003122003

Asli=Mahasiswa ; Copy=Akademik

Gambar 4. 23 Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 6

Berdasarkan Kartu Hasil Studi tersebut Siera (nama samaran) dapat menjalankan kuliah dengan aktif sehingga mendapatkan nilai yang bagus. Terdapat peningkatan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dari semester 4 yaitu 3.74, semester 5 yaitu 3.77 dan di semester 6 menjadi 3.79. Jadi meskipun sedang hamil Siera (nama samaran) tetap dapat melaksanakan kuliah tidak mengurangi semangat dan prestasi akademiknya sehingga Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terus meningkat di setiap semester. Hal ini juga didukung penuh oleh suaminya. Selain dari hasil belajar yang meningkat Siera (nama samaran) tidak pernah mengambil cuti selama kuliah. Hal ini dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS) milik Siera (nama samaran) sebagai berikut:

Laporan KRS Mahasiswa Cetak

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487500 Fax. (0331) 487500
 Website : www.uinikhas.ac.id E-mail : info@uinikhas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NIM / NAMA : [REDACTED] SEMESTER : 1
 TAHUN / SESI AKADEMIK : 2021/2022 JANJULI (2021/1) IPS : 0,00
 FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM MAK SKS : 24
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEL KELAS : A3 PAI FTIK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	UINS12109	FILSAFAT ULMUM	2	A3	RUANG T202	1	Senin, 06.00 s.d 07.30
2.	UINS12101	PANCASILA	2	A3	RUANG G21	1	Rabu, 07.30 s.d 09.30
3.	FTKS12107	STUDI HADITS DAN HADITS TARBAWI	4	A3	RUANG G20	1	Rabu, 09.30 s.d 11.30
4.	UINS12104	PENGANTAR STUDI ISLAM	2	A3	RUANG T308	1	Rabu, 15.30 s.d 17.30
5.	FTKS12102	ILMU PENDIDIKAN	2	A3	RUANG T202	1	Kamis, 07.30 s.d 09.30
6.	FTKS12106	STUDI QURAN DAN TAFSIR TARBAWI	4	A3	RUANG T502	1	Kamis, 09.30 s.d 11.30
7.	UINS12102	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	2	A3	RUANG G29	1	Jumat, 06.00 s.d 07.30
8.	UINS12106	BAHASA ARAB	2	A3	RUANG G29	1	Jumat, 07.30 s.d 09.30
9.	UINS12107	BAHASA INGGRIS	2	A3	RUANG T403	1	Jumat, 12.30 s.d 14.30
10.	UINS12103	BAHASA INDONESIA	2	A3	RUANG T402	1	Jumat, 15.30 s.d 17.30
			Total	24	SKS		

Catatan: _____ Jember, 13 November 2024
 _____ Mahasiswa,

Keterangan:
 1. Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
 2. Semua program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
 3. Dibuat rangkap 3 masing masing untuk
 1. Mahasiswa yang bersangkutan
 2. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) /Dosen Wali
 3. Jurusan / Program Studi / BAK

Dr. H. MATKUR, S.Pd.I, M.Si.

Gambar 4. 24 Kartu Rencana Studi (KRS) Sementara 1

Laporan KRS Mahasiswa Cetak

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487500 Fax. (0331) 487500
 Website : www.uinikhas.ac.id E-mail : info@uinikhas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NIM / NAMA : [REDACTED] SEMESTER : 2
 TAHUN / SESI AKADEMIK : 2021/2022 GENAP (2021/2) IPS : 3,66
 FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM MAK SKS : 24
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEL KELAS : A3 PAI FTIK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	FTKS12108	FIQH	2	A3	RUANG T308	2	Senin, 06.00 s.d 07.30
2.	PAIS12102	MEMBACA KITAB	2	A3	RUANG T308	2	Selasa, 06.00 s.d 07.30
3.	PAIS12120	ETIKA PROFESI KEGURUAN	4	A3	RUANG G23	2	Selasa, 09.30 s.d 11.30
4.	FTKS12101	PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	2	A3	RUANG T302	2	Selasa, 15.30 s.d 17.30
5.	FTKS12103	FILSAFAT PENDIDIKAN	2	A3	RUANG T403	2	Rabu, 06.00 s.d 07.30
6.	PAIS12106	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	2	A3	RUANG T403	2	Rabu, 09.30 s.d 11.30
7.	PAIS12103	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A3	RUANG T506	2	Kamis, 06.00 s.d 07.30
8.	PAIS12101	FILSAFAT ILMU	2	A3	RUANG T305	2	Jumat, 06.00 s.d 07.30
9.	FTKS12104	TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	2	A3	RUANG T305	2	Jumat, 07.30 s.d 09.30
10.	UINS12105	PERADABAN ISLAM DAN ISLAM HUSANAH	4	A3	RUANG G21	2	Jumat, 12.30 s.d 14.30
			Total	24	SKS		

Catatan: _____ Jember, 13 November 2024
 _____ Mahasiswa,

Keterangan:
 1. Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
 2. Semua program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
 3. Dibuat rangkap 3 masing masing untuk
 1. Mahasiswa yang bersangkutan
 2. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) /Dosen Wali
 3. Jurusan / Program Studi / BAK

Dr. H. MATKUR, S.Pd.I, M.Si.

Gambar 4. 25 Kartu Rencana Studi (KRS) Sementara 2

Laporan KRS Mahasiswa Cetak

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 487550
 Website : www.uinckhas.ac.id E-mail : info@uinkhas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NIM / NAMA : [REDACTED] SEMESTER : 3
 TAHUN / SESI AKADEMIK : 2022/2023 GANJIL (20221) IPS : 3.82
 FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM MAX SKS : 24
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEL. KELAS : A3 PAI FTIK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	FTKS12105	STATISTIKA PENDIDIKAN	2	A3	RUANG T405	3	Senin, 09:30 s.d 11:30
2.	PAIS12107	PEMBELAJARAN PAI BERBASIS IT	2	A3	RUANG T201	3	Senin, 08:00 s.d 07:30
3.	PAIS12105	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A3	RUANG G16	3	Rabu, 09:30 s.d 11:30
4.	PAIS12118	MEDIA PEMBELAJARAN PAI	4	A3	RUANG G30	3	Rabu, 12:30 s.d 14:30
5.	PAIS12106	STRATEGI PEMBELAJARAN PAI	4	A3	RUANG G14	3	Rabu, 15:00 s.d 17:00
6.	UINS12108	AKHLAK TASAWUF	2	A3	RUANG G20	3	Jumat, 06:00 s.d 07:30
7.	PAIS12108	EVALUASI PEMBELAJARAN PAI	4	A3	RUANG G17	3	Jumat, 07:30 s.d 09:30
8.	PAIS12104	SOSIOLOGI PENDIDIKAN ISLAM	4	A3	RUANG G19	3	Jumat, 12:30 s.d 14:30
Total			24	SKS			

Catatan: _____ Jember, 13 November 2024
 _____ Mahasiswa,



Keterangan:
 1. Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
 2. Semua program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
 3. Dibuat rangkap 3 masing-masing untuk
 1. Mahasiswa yang bersangkutan
 2. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) /Dosen Wali
 3. Jurusan / Program Studi / BAK

Dr. H. MATKUR, S.Pd.I, M.Si.

Gambar 4. 26 Kartu Rencana Studi (KRS) Sementara 3

Laporan KRS Mahasiswa Cetak

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 487550
 Website : www.uinckhas.ac.id E-mail : info@uinkhas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NIM / NAMA : [REDACTED] SEMESTER : 4
 TAHUN / SESI AKADEMIK : 2022/2023 GENAP (20222) IPS : 3.79
 FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM MAX SKS : 24
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEL. KELAS : A3 PAI FTIK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	PAIS12102	PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH	4	A4	RUANG T305	4	Senin, 07:30 s.d 10:50
2.	PAIS12113	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKIDAH-ARHAK	4	A3	RUANG G32	4	Senin, 13:00 s.d 17:10
3.	PAIS12109	PERENCANAAN PEMBELAJARAN PAI	4	A4	RUANG T401	4	Senin, 07:30 s.d 10:50
4.	PAIS12114	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FIKIH	4	A3	RUANG G35	4	Senin, 13:50 s.d 18:00
5.	PAIS12115	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SKI	4	A4	RUANG G24	4	Jumat, 07:30 s.d 10:50
6.	PAIS12112	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AL QURAN HADIS	4	A5	RUANG G17	4	Jumat, 13:00 s.d 17:10
Total			24	SKS			

Catatan: _____ Jember, 13 November 2024
 _____ Mahasiswa,



Keterangan:
 1. Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
 2. Semua program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
 3. Dibuat rangkap 3 masing-masing untuk
 1. Mahasiswa yang bersangkutan
 2. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) /Dosen Wali
 3. Jurusan / Program Studi / BAK

Dr. H. MATKUR, S.Pd.I, M.Si.

Gambar 4. 27 Kartu Rencana Studi (KRS) Sementara 4

Laporan KRS Mahasiswa Cetak

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 487550
 Website : www.uinikhas.ac.id E-mail : info@uinikhas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NIM / NAMA : [REDACTED] SEMESTER : 5
 TAHUN / SESI AKADEMIK : 2023/2024 GANJIL (20231) IPS : 3,76
 FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM MAX SKS : 24
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEL. KELAS : A3 PAI FTIK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	PAIS12111	PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI	4	A1	RUANG T202	5	Senin, 09:10 s.d 12:30
2.	PAIS12117	METODOLOGI PENELITIAN	4	A4	RUANG T308	5	Senin, 13:00 s.d 17:10
3.	PAIS12124	TEKNOLOGI PEMBELAJARAN	2	A3	RUANG T403	5	Selasa, 07:30 s.d 09:10
4.	PAIS12116	KEPIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM	2	A1	RUANG T305	5	Selasa, 13:00 s.d 14:40
5.	PAIS12122	PEMBELAJARAN TERJEMAH AL-QURAN	2	A3	RUANG T401	5	Kamis, 13:00 s.d 14:40
6.	PAIS12119	PTK	4	A5	RUANG G30	5	Jumat, 07:30 s.d 10:50
7.	PAIS12110	TELAAH MATERI PAI KONTEMPORER	4	A5	RUANG T502	5	Jumat, 13:00 s.d 17:10
Total			22	SKS			

Catatan: _____ Jember, 13 November 2024
 _____ Mahasiswa,



Keterangan:
 1. Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
 2. Semua program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
 3. Dibuat rangkap 3 masing-masing untuk
 1. Mahasiswa yang bersangkutan
 2. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) /Dosen Wali
 3. Jurusan / Program Studi / BAK

Dr. H. MATKUR, S.Pd.I, M.Si

Gambar 4. 28 Kartu Rencana Studi (KRS) Sementara 5

Laporan KRS Mahasiswa Cetak

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 487550
 Website : www.uinikhas.ac.id E-mail : info@uinikhas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NIM / NAMA : [REDACTED] SEMESTER : 6
 TAHUN / SESI AKADEMIK : 2023/2024 GENAP (20232) IPS : 3,90
 FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM MAX SKS : 24
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEL. KELAS : A3 PAI FTIK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	PAIS12123	PRODUKSI MEDIA PEMBELAJARAN PAI	4	A5	RUANG T304	6	Senin, 08:50 s.d 09:10
2.	PAIPS12101	ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSE	2	A4	RUANG G25	6	Senin, 10:30 s.d 12:30
3.	PAIPS12105	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	A5	RUANG G12	6	Selasa, 07:30 s.d 09:10
4.	PAIS12125	MICROTEACHING	2	A3	MICRO 8	6	Selasa, 10:50 s.d 12:30
5.	PAIPS12104	MASAIL AL-FIKH	2	A1	RUANG T402	6	Rabu, 10:51 s.d 12:30
6.	PAIPS12103	METODE TILAWAH	2	A3	RUANG T302	6	Rabu, 12:00 s.d 14:40
7.	LINS12116	KKN	4	PAI	RUANG T304	7	Sabtu, 20:00 s.d 20:30
Total			18	SKS			

Catatan: _____ Jember, 13 November 2024
 _____ Mahasiswa,



Keterangan:
 1. Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
 2. Semua program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
 3. Dibuat rangkap 3 masing-masing untuk
 1. Mahasiswa yang bersangkutan
 2. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) /Dosen Wali
 3. Jurusan / Program Studi / BAK

Dr. H. MATKUR, S.Pd.I, M.Si

Gambar 4. 29 Kartu Rencana Studi (KRS) Sementara 6

Laporan KRS Mahasiswa Cetak

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangrove, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 487550
 Website : www.uinAhas.ac.id E-mail : info@uinAhas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NIM / NAMA : [REDACTED] SEMESTER : 7
 TAHUN / SESI AKADEMIK : 2024/2025 (GANJIL, 2024/25) IPS : 3,91
 FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM MAX SKS : 24
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEL KELAS : A3 PAI FTIK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	UINS12111	SKRIPSI	4	PAI	RUANG G36	7	Minggu, 05.50 s.d 06.30
2.	PAIS12126	PLP	4	PAI	RUANG G35	7	Minggu, 06.40 s.d 06.51
Total			8	SKS			

Catatan: _____

Jember, 13 November 2024
 Mahasiswa,
 [REDACTED]



Keterangan:
 1. Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
 2. Semua program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
 3. Dibuat rangkap 3 masing-masing untuk
 1. Mahasiswa yang bersangkutan
 2. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) /Dosen Wali
 3. Jurusan / Program Studi / BAK

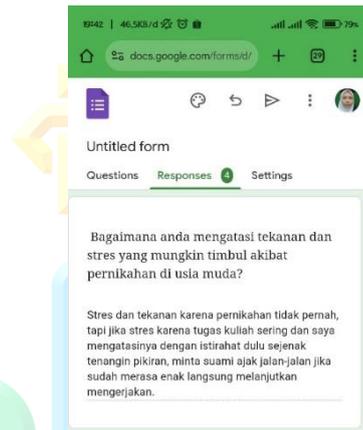
Dr. H. MATKUR, S.Pd.I, M.Si.

Gambar 4. 30 Kartu Rencana Studi (KRS) Sementara 7

Berdasarkan pemaparan KRS (Kartu Rencana Studi) yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa Siera (nama samaran) berhasil menempuh perkuliahan dengan baik tanpa harus mengambil cuti ataupun mengulang mata kuliah. Hal ini menunjukkan komitmennya yang tinggi dalam menjalankan peran sebagai mahasiswa, meskipun ia juga memiliki tanggung jawab besar lainnya sebagai seorang istri dan ibu. Komitmen yang sudah disepakati oleh Siera (nama samaran) dan suaminya untuk terus menyelesaikan kuliah, mendorong Siera (nama samaran) untuk tetap semangat menjalani perannya sebagai mahasiswa. Upaya yang diambil dalam mengatasi stres akademik selama menjalani perkuliahan dan juga sebagai seorang ibu rumah tangga terbukti efektif.

2) Uut (nama samaran) dan suami

“Stres dan tekanan karena pernikahan tidak pernah, tapi jika stres karena tugas kuliah sering dan saya mengatasinya dengan istirahat dulu sejenak tenangin pikiran, minta suami ajak jalan-jalan jika sudah merasa enak langsung melanjutkan mengerjakan.”¹¹⁹



Gambar 4. 31 Pengisian angket oleh Uut (nama samaran) melalui google form

Pernyataan Uut (nama samaran) menunjukkan bahwa yang dialami oleh beliau dalam menjalani pernikahan tidak pernah mengalami stres. Justru stres ini datang dari tugas kuliah yang

banyak sehingga beliau mengalami stres akademik. Upaya Uut (nama samaran) mengatasi stres akademik ini dengan istirahat dan jalan-jalan untuk menenangkan pikiran. Dukungan suami diperlukan agar istri dapat mengatasi stres. Namun, pendapat berbeda disampaikan oleh Uut (nama samaran) di waktu berbeda terkait mengatasi stres beliau mengungkapkan bahwa:

“Mungkin pas kkn itu banyak stresnya karena jauh ya, terus kita kan gak bisa jauh, itu banyak berantemnya. Ngatasinya

¹¹⁹ Uut, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 10 Oktober 2024.

ya ketemu, kalo lagi jauh-jauhan di chat pasti berantem. Tapi kalau ws ketemu ya baik lagi. Kalau masalah tugas ya itu selalu di bantu memang. Jadi setiap kali ada tugas kayak laporan PLP kemarin itu mesti dibantu. Terus kalo aku ngerjakan sesuatu laporan atau apa, mesti seringnya ke mas. Mas tau kan ya nanti di tanyain apa sama dosen, jadi pengalamannya banyak disitu, jadi setelah menikah banyak kebantunya.”¹²⁰

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa stres cenderung diakibatkan karena masalah rumah tangga. Uut (nama samaran) dan suami tidak berjauhan satu sama lain karena jika komunikasi hanya melalui handphone akan mengakibatkan pertengkaran. Hal ini yang membuat Uut (nama samaran) stres. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan saling berjumpa untuk memperbaiki komunikasi. Pendapat diatas juga menunjukkan bahwa tidak ada stres akibat dari tugas perkuliahan karena jika ada kesulitan akan mendapat bantuan dari suaminya. Diungkapkan juga oleh suami Uut (nama samaran) bahwa upaya

mengatasi stress beliau mengungkapkan bahwa:

“Karena istri masih semester tiga, dan saya pernah kuliah. Masih banyak tugasnya, ada mata kuliah yang sulit itu, jadi saya tidak banyak menuntut. Kalo gak sempat masak nanti sesekali beli gitu. Ya itu lah cara menyikapinya, saling mengerti saja”¹²¹

Dari pernyataan suami Uut (nama samaran) menunjukkan bahwa beliau memahami istrinya waktu menikah masih semester 3 dan banyak tugas kuliah yang harus diselesaikan. Suami Uut (nama

¹²⁰ Uut, diwawancara oleh Penulis, Sumberbaru, 24 November 2024.

¹²¹ Suami Uut, diwawancara oleh Penulis, Sumberbaru, 24 November 2024.

samaran) tidak memberikan beban tugas rumah tangga untuk harus diselesaikan oleh Uut (nama samaran) jika masih di sibukkan dengan tugas kuliah. Jadi sebagai suami, beliau memahami dan mendukung Uut (nama samaran) dalam menjalani peran ganda ini.

Pendapat yang berbeda disampaikan oleh teman dekat Uut (nama samaran) yaitu Iis (nama samaran), beliau menyampaikan bahwa:

“Pas waktu PLP itu kan hamil muda ya, jadi biasanya lemes pas di sekolah, mual-mual, gitu sih. Sama yang lain itu diingetno gak boleh cape-cape, terus sama anak-anak juga dihibur. Terus ya awal-awal itu kita sama-sama pusing karena tugasnya ternyata banyak, kayak bikin prota promes, modul ajar juga tuh gak dikasi, intinya semua bikin sendiri. Kita tuh kadang ngeluh kok banyak banget. Tapi ya selalu tak ingetin jangan cape-cape kalau cape tinggal tidur aja. Ya itu jadi kalau dia lagi tuh ya rebahan tidur, apalagi kalau weekend.”¹²²

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa di kondisinya yang sedang hamil muda, Uut (nama samaran) mengalami stres akademik yang disebabkan karena tugas administrasi akademik

yang harus dipenuhi saat kegiatan PLP. Hal ini disebabkan kondisi ibu hamil yang memiliki emosi dan kondisi tubuh tidak stabil. Jadi untuk mengatasi stres tersebut Uut memilih untuk beristirahat dengan rebahan atau tidur. Berbeda dengan pendapat yang disampaikan sebelumnya oleh Uut (nama samaran) bahwa stres lebih disebabkan karena jarak berjauhan dengan suami ketika KKN.

¹²² Iis, diwawancara oleh Penulis, Jember, 11 Desember 2024.

Pendapat dari Iis didukung oleh pernyataan Uut (nama samaran) saat diwawancara melalui *google meet*, beliau menyampaikan bahwa:

“Ya karena jauh sama suami itu dah, kalau bertengkar ya ketemu, terus sama anak-anak KKN itu lebih diperhatikan, mungkin karena hamil itu. Terus nah pas PLP itu sebenarnya tugas-tugas itu dibantu sama suami tapi tetep aja dapet banyak tugas itu pusing rasanya, bertumpuk-tumpuk. Terus hawanya orang hamil itu capek terus, jadi kalau males ya rebahan aja, tugasnya nanti-nanti”¹²³

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Uut (nama samaran) mengalami stres akademik yang termasuk dalam *pressures* atau tekanan karena tugas PLP yang banyak. Disaat kondisinya yang hamil mudah mengakibatkan kondisi tubuh mudah lelah dan emosi yang tidak stabil. Jadi solusi yang dipilih Uut (nama samaran) yaitu dengan beristirahat dengan rebahan. Beristirahat dapat membuat pikiran lebih jernih, membuat perasaan lebih tenang yang mungkin terkendala oleh kegelisahan. Ketika emosi kita stabil, kita bisa berpikir lebih jernih, membuat keputusan dengan lebih bijak, dan merespons tantangan hidup dengan lebih tenang. Beristirahat dapat memberi kesempatan bagi diri untuk merasa lebih seimbang, lebih mampu mengatasi stres.

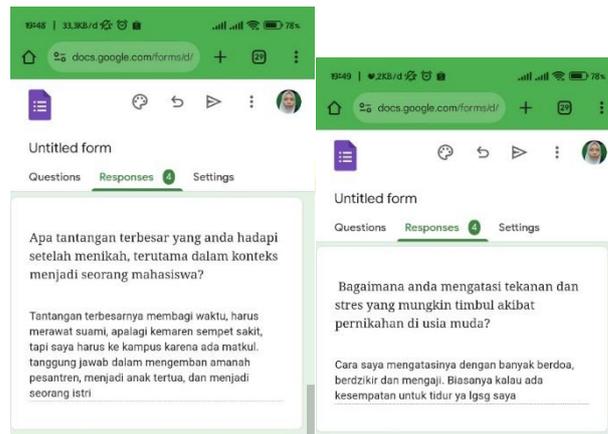
3) Hana (nama samaran)

“Tantangan terbesarnya membagi waktu, harus merawat suami, apalagi kemaren sempet sakit, tapi saya harus ke kampus karena ada matkul. tanggung jawab dalam

¹²³ Uut, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 21 Desember 2024.

mengemban amanah pesantren, menjadi anak tertua, dan menjadi seorang istri”

“Cara saya mengatasinya dengan banyak berdoa, berdzikir dan mengaji. Biasanya kalau ada kesempatan untuk tidur ya lgsg saya”¹²⁴



Gambar 4. 32 Pengisian angket oleh Hana (nama samaran) melalui google form

Dari pendapat Hana (nama samaran) menunjukkan bahwa beliau mengemban beberapa peran yaitu menjadi istri, anak tertua dan memegang tanggung jawab di pesantren milik orang tuanya.

Amanah yang banyak ini mengakibatkan Hana (nama samaran) stres dan kurang istirahat. Jadi cara mengatasi tantangan tersebut agar tidak stres yaitu dengan mendekatkan diri kepada Allah melalui doa, dzikir dan mengaji, selain itu harus istirahat yang cukup. Hana (nama samaran) sempatkan untuk tidur di sela-sela kesibukannya melakukan peran ganda ini. Istirahat ini penting untuk meningkatkan stamina dan kekebalan tubuh karena banyak

¹²⁴ Hana, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 9 Oktober 2024.

tugas yang harus di selesaikan. Hal ini didukung dengan pernyataan Hana (nama samaran), beliau mengatakan bahwa:

“Lek istirahat iku penting banget se, maneh ya kegiatan iku padet, riwa-riwi iku kan tidak tempat, dadi misal ada kesempatan agwe tidur, hmm langsung tidur”¹²⁵

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa ditengah kesibukan yang padat, istirahat sangat penting dilakukan untuk tetap menjaga stamina tubuh dan menjernihkan pikiran. Pernyataan tersebut didukung juga dengan pendapat dari suami Hana (nama samaran), beliau mengatakan bahwa:

“Setelah nikah ini memang mengurus tenaga, apalagi awal-awal nikah itu adaptasi. Saya juga harus ngajar di Randuangung, balik lagi ke sini, dan Hana (nama samaran) ikut juga. Jadi kita bisa dibilang istirahat itu di mobil.”¹²⁶

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa ditengah padatnya kegiatan, tetap berusaha untuk istirahat meskipun istirahatnya di dalam mobil. Pernyataan ini juga didukung dengan pernyataan dari teman dekat Hana (nama samaran) yaitu Dahlia (nama samaran), beliau mengatakan bahwa:

“Aku jarang ketemu dah sama dia, tapi biasanya kalo tiba-tiba tak vc iku arek e neng dalan kadang ng pondok. Lek istirahat e arek e setauku ya lek istirahat paling ya rebahan, lek pas wa an terus gak jawab paling ya tidur”.¹²⁷

Dari pernyataan tersebut menjelaskan bahwa Hana (nama samaran) dan Dania (nama samaran) jarang bertemu, untuk berkomunikasi hanya melali video call. Hana (nama samaran) sering

¹²⁵ Hana, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 1 Desember 2024.

¹²⁶ Suami Hana, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 1 Desember 2024.

¹²⁷ Dahnia, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 10 Desember 2024.

bepergian dan menurutnya Hana (nama samaran) beristirahat dengan rebahan dan tidur. Hal ini didukung dengan pernyataan Hana (nama samaran) melalui *google meet*, beliau mengatakan bahwa:

“Selain ngaji itu tidur itu juga solusi ampuh. Kalo bangun tidur itu ada rasa lega. Sumpeknya ilang meskipun tugasnya belum selesai, tapikan ngerjakan tugas butuh tenang dulu.”¹²⁸

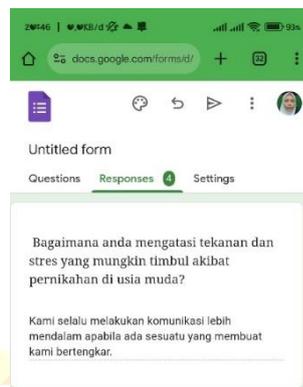
Dari pernyataan tersebut, menunjukkan bahwa Hana (nama samaran) tetap memperhatikan pentingnya istirahat. Meskipun fokus utamanya adalah mendekatkan diri kepada Allah, beliau juga menyadari bahwa istirahat adalah hal yang tak kalah penting untuk menenangkan pikiran. Istirahat yang cukup memberinya kesempatan untuk merilekskan tubuh dan pikiran, sehingga ia bisa merasa lebih segar dan siap untuk mengerjakan tugas kuliah dengan lebih optimal. Tetap menjaga keseimbangan antara waktu beribadah dan waktu istirahat, Hana (nama samaran) dapat menghadapi aktivitas sehari-hari dengan lebih tenang dan fokus.

4) Lyra (nama samaran)

“Kami selalu melakukan komunikasi lebih mendalam apabila ada sesuatu yang membuat kami bertengkar”¹²⁹

¹²⁸ Hana, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 18 Desember 2024.

¹²⁹ Lyra, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 9 Oktober 2024.



Gambar 4. 33 Pengisian angket oleh Lyra (nama samaran) melalui google form

Dari pernyataan Lyra (nama samaran) menunjukkan bahwa Komunikasi yang dalam dapat membuat pasangan untuk benar-benar memahami perspektif masing-masing. Ketika terjadi pertengkaran atau ketegangan, sering kali masalah muncul bukan karena perbedaan pendapat semata, tetapi karena kurangnya pemahaman atau komunikasi yang efektif. Adanya ruang untuk berbicara lebih dalam, pasangan dapat saling mengungkapkan perasaan, kekhawatiran, dan kebutuhan mereka tanpa merasa diabaikan atau disalah pahami. Namun, diwaktu yang berbeda Lyra (nama samaran) mengungkapkan pernyataan yang berbeda yaitu:

“Stres akademik lebih karena ngerjakan skripsi ini keburu, terus ngurusi administrasi yang banyak itu kan. Kalo di bayangkan itu lelah itu kayaknya. Tapi ya dijalani aja, tetap di telateni, semangat gak semangat harus tetep jalan. Soalnya kalo gak gitu ya gimana mau selesaikan. Tapi alhamdulillah sudah selesai 7 semester sekarang tinggal nunggu yudisium.”¹³⁰

¹³⁰ Lyra, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 18 Desember 2024.

“kadang ya ngatasinya untuk menghilangkan stres ya refresing jalan-jalan, kalau pas kecapekan ya istirahat tidur”¹³¹

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Lyra (nama samaran) mengalami stres akademik berupa *self-imposed* atau tekanan dari diri sendiri, karena ia menargetkan untuk menyelesaikan skripsi dan administrasi tepat waktu agar bisa sidang pada bulan Desember dan lulus dalam 7 semester. Tekanan ini muncul dari keinginannya sendiri untuk mencapai tujuan akademi. Cara mengatasi stres akademik ini dengan jalan-jalan atau refresing Lyra (nama samaran) berusaha mengalihkan perhatian dari masalah atau tekanan, memberi kesempatan bagi pikiran untuk beristirahat sementara, serta mengisi ulang energi emosional dan mental. Aktivitas ini dapat meredakan kecemasan, meningkatkan suasana hati. Di sisi lain tidur dapat menjadi kebutuhan untuk pemulihan fisik, terutama ketika kelelahan fisik

menjadi faktor utama. Pernyataan Lyra (nama samaran) didukung dengan pernyataan suaminya, sebagai berikut:

“Apa ya ngatasinya ya itu wes kadang jalan-jalan, refresinglah ya (terkadang dengan jalan-jalan itu)”¹³²

Pernyataan suami Lyra (nama samaran) ini mendukung pernyataan Lyra (nama samaran) bahwa cara mengatasi stres dengan jalan-jalan. Jalan-jalan atau refreshing dapat memberikan diri mereka waktu untuk menjauh dari rutinitas atau masalah,

¹³¹ Lyra, diwawancarai oleh Penulis, Bangsalsari, 24 Oktober 2024.

¹³² Suami Lyra, diwawancarai oleh Penulis, Bangsalsari, 24 Oktober 2024.

dengan harapan bisa meredakan kecemasan atau kebosanan. Jalan-jalan ini membantu untuk menyegarkan pikiran, memberi ruang bagi refleksi, atau sekadar mengalihkan perhatian sejenak dari tekanan hidup. Jadi jalan-jalan digunakan Lyra (nama samaran) sebagai cara efektif mengatasi stres. Hal ini didukung dengan pendapat dari teman dekat Lyra (nama samaran) yaitu Dini (nama samaran), beliau mengatakan bahwa:

“Kita itu sering se keluar kumpul-kumpul sama anak-anak, entah makan deket-deket kampus atau diem di kosnya siapa gitu sambil nunggu dia dijemput. Kalo kumpul-kumpul itu biasanya cerita-cerita gitu aja se. Kalo dia keluar sama suaminya kaya nya lumayan sering ya, liat di story WA nya. Itu se setaiku, cara ngatasi stresnya”¹³³

Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa Lyra (nama samaran) dan teman-temannya sering berkumpul bersama untuk saling tukar cerita. Bertukar cerita ini dapat mengurangi stres.

Menurut Dini (nama samaran), Lyra (nama samaran) sering keluar dengan suaminya untuk jalan-jalan. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara kepada Lyra (nama samaran) melalui *google meet*, beliau mengatakan bahwa:

“Ya itu dah beb tidur kadang ya keluar gitu cari makan atau cemilan gitu. Itung-itung pikiran biar gak sumpek (stres). Apalagi ya ngurusi administrasi mau sidang terus distribusi ini lama, seminggu tuh aku bolak-balik ke kampus. Capek nunggu, terus ada aja yang ketinggalan biasanya.”¹³⁴

¹³³ Dini diwawancarai oleh Penulis, Jember, 11 Desember 2024.

¹³⁴ Lyra, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 18 Desember 2024.

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Lyra (nama samaran) mengalami stres akademik akibat dari kegiatannya yang mengejar target untuk segera sidang skripsi. Jadi cara Lyra (nama samaran) dalam mengatasi stres akademik yaitu dengan istirahat dan refreasing. Istirahat yang cukup dapat meningkatkan stamina tubuh. Refreasing ini dapat menjernihkan pikiran yang stres karena banyaknya tugas yang harus diselesaikan.

Jadi mahasiswa yang menikah mengatasi stres akademik dengan menjaga kesehatan tubuh melalui istirahat yang cukup, dan refreasing untuk menenangkan pikiran. Seperti yang diungkapkan oleh Siera (nama samaran), Uut (nama samaran), Hana (nama samaran), dan Lyra (nama samaran) mereka menggunakan waktu istirahat, seperti tidur atau jalan-jalan, untuk meredakan tekanan dan mengembalikan energi. Cara ini, mereka dapat menjaga keseimbangan fisik dan mental, sehingga dapat lebih produktif dan mengelola stres dengan lebih baik.

3. Resiliensi mahasiswa berstatus menikah dalam menghadapi stress akademik.

Resiliensi mahasiswa berstatus menikah dalam menghadapi stres akademik mencerminkan ketangguhan. Mereka tidak hanya harus mengelola tuntutan akademik tetapi juga menjalani tanggung jawab dalam rumah tangga. Terdapat tiga aspek resiliensi yang dimiliki oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di Prodi Pendidikan Agama Islam

yang berstatus menikah selama menjalani kehidupan rumah tangga. Resiliensi membantu mereka dalam mengatasi stres akademik. Berdasarkan hasil wawancara bersama subjek terdapat beberapa resiliensi yang dimiliki tersebut diantaranya:

a. Tahan Banting,

Tahan banting merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa yang sudah menikah. Mereka harus mampu bertahan dalam tekanan di peran ganda seperti menyelesaikan tugas-tugas kuliah, ujian, dan proyek dengan tetap menjaga hubungan rumah tangga dan merawat keluarga. Stres dapat muncul akibat deadline akademik atau masalah dalam keluarga. Namun bagi mahasiswa yang memiliki tahan banting akan belajar untuk tetap tenang, berpikir jernih, dan mencari solusi terbaik meskipun dalam situasi tekanan. Mereka mengembangkan kemampuan untuk bangkit kembali setelah kegagalan atau kesulitan tanpa kehilangan semangat. Terdapat dua mahasiswa yang memiliki resiliensi tahan

banting yaitu Siera (nama samaran) dan Uut (nama samaran).

Berikut hasil pengumpulan data sebagai berikut:

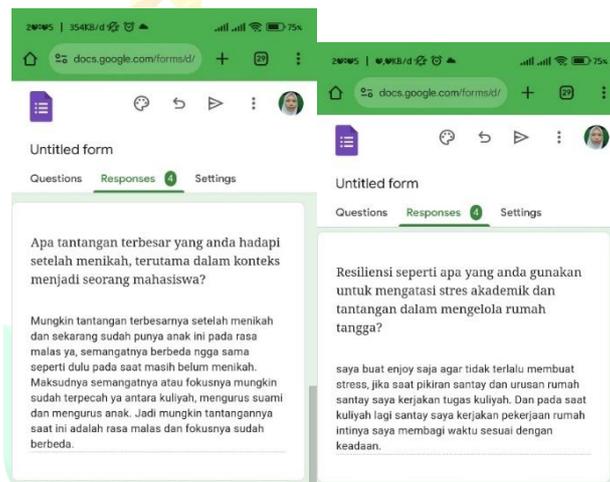
1) Siera (nama samaran)

Berdasarkan yang Siera (nama samaran) alami selama menjalani peran ganda ini, beliau mengatakan bahwa:

“Mungkin tantangan terbesarnya setelah menikah dan sekarang sudah punya anak ini pada rasa malas ya, semangatnya berbeda ngga sama seperti dulu pada saat masih belum menikah. Maksudnya semangatnya atau fokusnya mungkin sudah terpecah ya antara kuliah,

mengurus suami dan mengurus anak. Jadi mungkin tantangannya saat ini adalah rasa malas dan fokusnya sudah berbeda.”

“saya buat enjoy saja agar tidak terlalu membuat stress, jika saat pikiran santay dan urusan rumah santay saya kerjakan tugas kuliah. Dan pada saat kuliah lagi santay saya kerjakan pekerjaan rumah intinya saya membagi waktu sesuai dengan keadaan”¹³⁵



Gambar 4. 34 Pengisian angket oleh Siera (nama samaran) melalui google form

Dari pernyataan Siera (nama samaran) menunjukkan

bahwa ketika sudah menikah lalu memiliki anak saat masih kuliah mengakibatkan fokus dalam menjalani kehidupan sudah berbeda. Awalnya Siera (nama samaran) hanya fokus untuk kuliah dan belajar. Namun setelah menikah fokusnya terbagi yaitu kepada suami, anak dan belajar. Hal ini mengakibatkan timbul rasa malas untuk belajar. Siera (nama samaran) memiliki cara agar peran yang saat ini beliau jalankan tetap seimbang

¹³⁵ Siera, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 3 Oktober 2024.

yaitu cara menjalaninya dengan enjoy. Melakukan semua kegiatan dengan santay dan membagi waktu sesuai dengan keadaan. Jadi ketenangan dan manajemen waktu perlu dimiliki oleh mahasiswa yang sudah menikah agar tidak mengalami stres termasuk stres akademik dikarenakan tuntutan kuliah. Informasi yang sama diperoleh dari wawancara waktu yang berbeda, Siera (nama samaran) menyampaikan bahwa:

“Untuk saat ini adalah pada saat saya mengurus bayi dan menjalani kuliah, pas bayinya rewel dan juga harus menjalani kuliah terkadang muncul rasa ingin putus asa. Tapi dikembalikan lagi ke motivasi saya, saya harus kuat sampai tamat. Tanggung jawab terbesar adalah ketika menjadi ibu dan istri dan juga masih ada tanggungan kuliah yang harus diselesaikan juga.”¹³⁶

Diungkapkan juga oleh suami Siera (nama samaran) bahwa meskipun sedang dalam posisi tertekan tetapi dia bisa melaluinya dengan baik, hal ini karena ada dukungan dari suaminya, beliau mengatakan bahwa:

“Ini ngomongin semua orang ya, kalau masalah siap gak siap, umur berapapun gak akan siap. Yaitu harus saling mengalah dan jangan kekanak-kanakan lagi, jangan terlalu ego, itulah yang kami pegang dan harus kompak. Kalau saya lihat Siera (nama samaran) siap gak siap, ya gak siap. Sek pengen dolan, sek pengen jalan-jalan (masih ingin jalan-jalan) gitu. Tapi bisa disikapi dengan cara ayo bareng dengan saya suami. Siera (nama samaran) mungkin stres ketika barengan ya. Contohnya barengan gini kan habis PLP KKN itu kan garap (mengerjakan) tugas kuliah. Bareng dianya capek, terus anaknya rewel, tugas kuliah banyak, itu mungkin dia sering bialng stres pusinglah. Ya dulu stres banget pas waktu hamil. Kan itu bumil retan, itu kuliah sampai usia kandungan 9 bulan tetep kuliah. Jadi

¹³⁶ Siera, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 20 November 2024.

memang berat disitu, karena komitmen bersama bahwa kuliah harus selesai gitu”¹³⁷

Pernyataan suami Siera (nama samaran) menunjukkan bahwa usia tidak menjamin kesiapan seseorang menghadapi tantangan dan tanggung jawab dalam pernikahan. Saling memahami dan berkompromi sangat penting dalam hubungan pernikahan. Siera menghadapi stres karena harus menjalani kuliah, merawat anak, dan kehidupan sehari-hari, terutama saat hamil. Beban ini semakin berat karena dia berusaha menyeimbangkan tanggung jawab akademik, keluarga, dan kesehatan pribadi. Kerjasama, komunikasi, dan pengurangan ego sangat diperlukan dalam hubungan yang sehat. Meskipun dalam kondisi hamil, Siera (nama samaran) tetap berkomitmen untuk menyelesaikan kuliahnya, meskipun itu menciptakan tekanan fisik dan emosional yang besar. Hal ini didukung juga dari pernyataan oleh teman dekat Siera (nama samaran) yaitu Melati (nama samaran), beliau mengatakan bahwa:

“Ya itu nikah muda itu gak gampang ya, itu pas dia lahiran kan prosesnya lumayan lama terus waktu kuliah memang, jadi dia udah ijin beberapa minggu karena hamil besar. Nah pas lahiran itu hampir UAS, jadi ada tugas-tugas yang harus di kumpulkan. Jadi ke panding, tapi kalau pas dikelas dosen nanyain, yang lain itu bilang ijin melahirkan gitu, ya mungkin bisa di maklumi. Tugasnya dia selama itu ya dipanding dulu tuh. Nunggu pulih dulu baru dicicil. Meski katanya kepikiran tapai kan ya gimana kondisinya belum

¹³⁷ Suami Siera, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 20 November 2024.

stabil. Tapi ya aku salutnya tuh dia selama hamil gak pernah ijin, baru ijin pas lahiran itu”¹³⁸

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Siera (nama samaran) menghadapi tantangan besar, mulai dari pernikahan muda, kehamilan, hingga kelahiran, dan tetap mencoba untuk menjaga tanggung jawab akademisnya. Hal ini menggambarkan ketahanan mental dan fisik yang luar biasa, serta kemampuan untuk menghadapi tekanan dan tetap bertahan meskipun dalam kondisi yang tidak ideal. Hal ini juga didukung dengan pendapat Siera (nama samaran) ketika diwawancarai melalui *google meet*, beliau menyampaikan bahwa:

“Dari punya anak ini lebih sibuk ya, awal-awal pasti ada rasa berat tapi tetep dibawa santai. Ya gimana sudah gini jadi terus di jalankan ikhlas. Kalo tentang kuliah aku dulu pernah ijin pas lairan itu wes, dari awal hamil sampai lairan los gak ada ijin. Paling pas hamil muda. Sak jane enak-enak ae, tapi kate berangkat kok muntah, biasa sek awal. Gak masuk pas sehari itu tok wes (aslinya enak-enak saja, tapi waktu akan berangkat kok muntah, biasa masih awal. Tidak masuk sehari itu saja). Kuat ya termasuk ini hihhi”¹³⁹

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa ketahanan dan kekuatan yang dimiliki Siera (nama samaran) dalam menghadapi tantangan kehidupan, seperti kehamilan dan menjadi ibu muda, bisa dijalani dengan ketenangan dan ikhlas. Meskipun ada banyak hal yang harus dihadapi, beliau bisa tetap menjalani hidup dengan santai, menerima keadaan, dan

¹³⁸ Melati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 11 Desember 2024.

¹³⁹ Siera, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 20 Desember 2024.

menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada. Resiliensi yang tunjukkan adalah kualitas yang sangat kuat dan inspiratif, karena tidak hanya mampu mengatasi kesulitan, tetapi juga menerima segala hal dengan lapang dada.

Pengalaman Siera (nama samaran) menunjukkan bahwa resiliensi dalam menghadapi peran ganda sebagai mahasiswa yang sudah menikah sekaligus sudah memiliki anak sangat bergantung pada kemampuan untuk tetap bertahan, mengelola stres, dan membagi waktu dengan baik. Meski mengalami tekanan dari tuntutan akademik dan tanggung jawab keluarga, Siera (nama samaran) mampu menghadapi tantangan tersebut dengan baik, seperti menciptakan suasana yang lebih santai dan membagi waktu antara kuliah dan pekerjaan rumah. Dukungan suami juga menjadi faktor penting dalam menjaga semangat dan komitmen untuk menyelesaikan kuliah. Ketika kondisi yang penuh tekanan, Siera (nama samaran) terus berusaha untuk kuat dan tidak menyerah untuk menyelesaikan pendidikan meskipun menghadapi banyak rintangan.

2) Uut (nama samaran)

“Selama menikah saya merasa lebih tenang, sabar, bisa menyelesaikan masalah apapun dengan berfikir dulu dan terburu² dalam memutuskan sesuatu. Berusaha untuk disipin, percaya diri, dan juga pola hidup yang tertata.”¹⁴⁰

¹⁴⁰ Uut, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 10 Oktober 2024.



Gambar 4. 35 Pengisian angket oleh Uut (nama samaran) melalui google form

Pernyataan Uut (nama samaran) menunjukkan bahwa setelah menikah lebih merasa tenang dan sabar dalam menghadapi masalah. Hal ini menunjukkan bahwa Uut (nama samaran) memiliki kematangan emosional yang lebih baik, karena sebelum menikah Uut (nama samaran) selalu terburu-buru untuk membuat keputusan. Jadi ketika memutuskan untuk menikah Uut (nama samaran) memang sudah siap dari segi emosional (batin). Pendapat yang sama diungkapkan oleh Uut (nama samaran) bahwa beliau menghadapi tantangan selama menikah dengan berusaha tetap mandiri dan didukung oleh suami, beliau mengatakan bahwa:

“Aku kemarin itu sebelum KKN itu sempet ngalami hal yang tidak di inginkan. Jadi sekarang sudah di kasih lagi alhamdulillah jadi lebih hati-hati lagi. Alhamdulillah suami juga lebih mengerti dan lebih bisa jaga sikap. Kalau aku lagi gak enak lagi gak mood lebih bisa nahan emosi. Waktu keguguran itu memang gak ngerti kalo flek itu bahaya. Aku liat di google itu katanya hal biasa, yawes tak biarin.

Ternyata lama-lama kok tambah deres, banyak gumpalan yang keluar, terus akhirnya di bawa ke klinik terus di rujuk ke rumah sakit. Itu kan sebelum KKN, jadi waktu KKN itu usaha aku kampus untuk ngubah lokasi, karena jauh di Banyuwangi, maunya yang dekat di Lumajang biar suami dekat kalo jenguknya. Ya bolak-balik ngurusi itu, tapi alhamdulillah bisa ganti karena ada yang mau tuker”¹⁴¹

Dari pernyataan Uut (nama samaran) menunjukkan bahwa kejadian yang tidak pernah di inginkan yaitu keguguran menyebabkan beliau lebih waspada dan hati-hati dalam menjaga dan melindungi tubuhnya. Peran suami dalam hal ini sangat diperlukan untuk memberi dukungan mulai dari menjaga sikap dan kontrol emosi. Hal ini menunjukkan bahwa adanya tingkat kematangan berpikir dengan mengerti situasi dan kematangan emosi. Kematangan ini penting dimiliki untuk membangun komunikasi yang baik antara suami istri.

Usaha Uut (nama samaran) untuk mengubah tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi lebih dekat menunjukkan bahwa beliau berusaha untuk menjaga keseimbangan antara menjadi mahasiswa dan menjadi seorang istri. Keinginan agar suami dapat menjenguk merupakan bentuk bahwa Uut (nama samaran) tetap mementingkan keluarganya meskipun sedang menjalankan kewajiban sebagai mahasiswa. Jadi hal ini menunjukkan bahwa Uut (nama samaran) dapat mengatasi

¹⁴¹ Uut, diwawancara oleh Penulis, Sumberbaru, 24 November 2024.

masalah dan tantangan dalam hidupnya secara mandiri dengan didampingin dan di dukung oleh suami.

Diungkapkan juga oleh suami Uut (nama samaran) bahwa Uut (nama samaran) tidak mengalami stres akademik karena selama menikah untuk tugas kuliah Uut (nama samaran) berusaha untuk dikerjakan sendiri meskipun sesekali meminta bantuan kepada suami, beliau menyampaikan sebagai berikut:

“Saya kira gak ada. Karena istri ketika ada tugas kuliah ya dikerjakan sendiri, tugas kuliah saya juga dikerjakan sendiri. Intinya saling berjalan. Tapi terkadang sesekali saya bantu. Mungkin sesuai dengan kesibukan masing-masing, yang penting gak ada tuntutan. Kalau karena tugas gak pernah kayaknya, apalagi setelah pindahan ke jember jadi jarak gak terlalu jauh. Dari suasanakan, hidup berdua gitu. Saya rasa kalau masalah tugas tidak ada. Tapi kalau masalah berantem sekali ya itu wajar. Tapi kalau cerita tentang berat tugas itu gak pernah. Apa lagi sampai jenuh tidak pernah. Karena mbak ula kalau mengerjakan tugas sering mas bantu kan ya dek”¹⁴²

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa suami Uut (nama samaran) berpandangan jika Uut (nama samaran) tidak mengalami stres akademik karena setiap tugas kuliah diusahakann untuk dikerjakan sendiri-sendiri, jika ada kesulitan maka akan dibantu oleh suami. Kalau ada kesibukan masing-masing maka suami tidak menuntut Uut (nama samaran) untuk menjalankan kewajibannya untuk mengerjakan urusan rumah

¹⁴² Suami Uut, diwawancara oleh Penulis, Sumberbaru, 24 November 2024.

tangga. Hal ini didukung juga dengan pendapat dari teman dekatnya yaitu Iis (nama samaran), beliau menyampaikan bahwa:

“Dia itu orangnya kuat termasuk, kan pas baru nikah tinggalnya sama mertua di tanggul tuh. Jadi tiap hari tuh dia PP pulang pergi, sama suaminya, kan jauh tuh beb. Pikirku apa gak cape ya. Terus pas suaminya udah kerja tuh baru dia ngontrak di mangli sini. Jadi kan kalo gak tinggal sama orang tua tuh semua sendiri. Pas kapan tuh ya pernah terjadi hal gak di inginkan kan pas hamil. Jadi dia sama suami ya riwa-riwi tuh ke rumah sakit. Banyangin dah beb itu pas pendarahan masih naik sepedah ke RS, gak bayangin dah sakitnya”¹⁴³

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Uut (nama samaran) memiliki fisik dan mental yang kuat karena harus pulang pergi dari kampus ke rumah suaminya yang ada di Tanggul setiap hari. Jarak yang ditempuh yang jauh ini membutuhkan keadaan fisik yang kuat, memiliki mental yang kuat, sabar dan niat yang kuat untuk terus kuliah. Menghadapi tantangan saat hamil berdua dengan suami, ini juga merupakan bukti bahwa Uut (nama samaran) sudah siap membangun rumah tangga berdua. Uut (nama samaran) memiliki kekuatan luar biasa dalam menghadapi berbagai tantangan hidup, baik secara fisik maupun emosional.

¹⁴³ Iis, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 11 Desember 2024.

Hal ini didukung dengan pendapat hasil wawancara melalui *google meet* kepada Uut (nama samaran), beliau mengatakan bahwa:

“Setelah nikah ini lebih dewasa aja, kan apa-apa sendiri, jadi kalau mau ambil keputusan itu rembukan (diskusi) dulu sama suami. Jadi bisa dikatakan semuanya sendiri apalagi pas udah tinggal berdua.”¹⁴⁴

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kemandirian yang lebih besar dan kemampuan untuk mengambil keputusan bersama suami menunjukkan bahwa Uut (nama samaran) siap menghadapi segala tantangan yang datang, dengan komunikasi dan kerja sama sebagai kunci utama. Berbagai tantangan yang dihadapi oleh Uut (nama samaran) selama menjalani perkuliahan dan menjadi ibu rumah tangga tidak mengurangi prestasi akademik di bangku perkuliahan. Uut (nama samaran) buktikan dengan hasil belajar dari sebelum menikah yaitu semester satu sampai dan setelah menikah dibuktikan dengan Kartu Hasil Studi (KHS) semester lima dan enam yang mengalami peningkatan, sebagai berikut:

¹⁴⁴ Uut, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 21 Desember 2024.

Laporan KHS Mahasiswa ◀ Kembali ke Daftar ▶ Cetak



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataran No. 1 Mangrove, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487500 Fax. (0331) 487500
 Website: www.uinjas.ac.id E-mail: info@uinjas.ac.id

KARTU HASIL STUDI
(K.H.S.)

NIM: [REDACTED]
 NAMA: [REDACTED]
 PROGRAM/PRODI/KELAS: REGULER/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/A4 PAI FTIK
 SEMESTER: 2021 [2021/2022 GANJIL]

NO.	KD.MTK.	MATA KULIAH	SKS	NILAI	SKSN	KETERANGAN
1	UINS12103	BAHASA INDONESIA	2	A+	8	
2	FTKS12102	ILMU PENDIDIKAN	2	A	7,6	
3	FTKS12106	STUDI QUR'AN DAN TAFSIR TARBAWI	4	A+	16	
4	UINS12109	FILSAFAT UMUM	2	A	7,6	
5	UINS12101	PANCASILA	2	A	7,6	
6	FTKS12107	STUDI HADITS DAN HADITS TARBAWI	4	A	15,2	
7	UINS12104	PENGANTAR STUDI ISLAM	2	A	7,6	
8	UINS12102	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	2	A-	7,34	
9	UINS12106	BAHASA ARAB	2	A+	8	
10	UINS12107	BAHASA INGGRIS	2	B+	6,66	
Index Prestasi (IP) Saat Ini = 3,82			24		91,6	
SKS Kumulatif = 24						

Jember, 31 Januari 2022
Ka Prodi

Dr. H. FATHIYATURRAHMAN M.Ag.
NIP.197508082003122003

Asli=Mahasiswa ; Copy=Akademik

Gambar 4. 36 Kartu Hasil Studi (KHS) semester 1

Laporan KHS Mahasiswa ▶ Cetak ◀ Kembali ke Daftar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataran No. 1 Mangrove, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487500 Fax. (0331) 487500
 Website: www.uinjas.ac.id E-mail: info@uinjas.ac.id

KARTU HASIL STUDI
(K.H.S.)

NIM: [REDACTED]
 NAMA: [REDACTED]
 PROGRAM/PRODI/KELAS: REGULER/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/A4 PAI FTIK
 SEMESTER: 20231 [2023/2024 GANJIL]

NO.	KD.MTK.	MATA KULIAH	SKS	NILAI	SKSN	KETERANGAN
1	PAIS12117	METODOLOGI PENELITIAN	4	A+	16	
2	PAIS12124	TEKNOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	7,6	
3	PAIS12116	KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM	2	A-	7,34	
4	PAIS12119	PTK	4	A+	16	
5	PAIS12122	PEMBELAJARAN TERJEMAH AL-Q'AN	2	A+	8	
6	PAIS12111	PENGEMBANGAN KURKULIM PAI	4	A	15,2	
7	PAIS12110	TELAAH MATERI PAI KONTEMPORER	4	A	15,2	
Index Prestasi (IP) Saat Ini = 3,88			22		85,94	
SKS Kumulatif = 118						

Jember, 14 November 2024
Ka Prodi

Dr. H. FATHIYATURRAHMAN M.Ag.
NIP.197508082003122003

Asli=Mahasiswa ; Copy=Akademik

Gambar 4. 37 Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 5

Laporan KHS Mahasiswa ▶ Cetak ◀ Kembali ke Daftar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataran No. 1 Mangrove, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487500 Fax. (0331) 487500
 Website: www.uinjas.ac.id E-mail: info@uinjas.ac.id

KARTU HASIL STUDI
(K.H.S.)

NIM: [REDACTED]
 NAMA: [REDACTED]
 PROGRAM/PRODI/KELAS: REGULER/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/A4 PAI FTIK
 SEMESTER: 20232 [2023/2024 GENAP]

NO.	KD.MTK.	MATA KULIAH	SKS	NILAI	SKSN	KETERANGAN
1	PAIS12101	ENGLISH FOR SPECIFIC PUPOSE	2	A	7,6	
2	PAIS12123	PRODUKSI MEDIA PEMBELAJARAN PAI	4	A	15,2	
3	PAIS12105	MANAGEMEN PENDIDIKAN	2	A+	8	
4	PAIS12104	MASAIL AL-FIKH	2	A	7,6	
5	PAIS12103	METODE TLAWAH	2	A	7,6	
6	PAIS12125	MICROTEACHING	2	A+	8	
7	UINS12110	KKN	4	A+	16	
Index Prestasi (IP) Saat Ini = 3,89			18		70	
Index Prestasi Kumulatif (IPK) = 3,83						
SKS Kumulatif = 136						

Jember, 14 November 2024
Ka Prodi

Dr. H. FATHIYATURRAHMAN M.Ag.
NIP.197508082003122003

Asli=Mahasiswa ; Copy=Akademik

Gambar 4. 38 Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 6

Ut (nama samaran) tidak pernah mengambil cuti atau mengulang mata kuliah. Meskipun setelah menikah menghadapi berbagai tantangan yang menimbulkan stres, Ut (nama samaran) tetap mampu menyelesaikan perkuliahan sesuai dengan program yang telah ditetapkan di sister. Hal ini dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS) dari semester satu sampai tujuh sebagai berikut:

Laporan KRS Mahasiswa

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp: (0331) 487550 Fax: (0331) 487550
 Website: www.uinikhas.ac.id E-mail: info@uinikhas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NIM / NAMA : [REDACTED] SEMESTER : 1
 TAHUN / SEMESTER AKADEMIK : 2021/2022 GANJIL (2021) IPS : 0,00
 FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM MAX SKS : 24
 PRIORI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEL. KELAS : A4 PA/FTIK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	UNSI2103	BAHASA INDONESIA	2	A4	RUANG T302	1	Senin, 06:00 s.d 07:30
2.	FTKS1202	ILMU PENDIDIKAN	2	A4	RUANG T501	1	Senin, 07:30 s.d 09:30
3.	FTKS1204	STUDI QURAN DAN TAFSIR TARBAWI	4	A4	RUANG T503	1	Senin, 09:30 s.d 11:30
4.	UNSI2109	FILSAFAT UMUM	2	A4	RUANG T306	1	Selasa, 06:00 s.d 07:30
5.	UNSI2101	PANCASILA	2	A4	RUANG G29	1	Selasa, 07:30 s.d 09:30
6.	FTKS1207	STUDI HADITS DAN HADITS TARBAWI	4	A4	RUANG T504	1	Selasa, 12:30 s.d 14:30
7.	UNSI2104	PENGANTAR STUDI ISLAM	2	A4	RUANG T401	1	Kamis, 12:30 s.d 14:30
8.	UNSI2102	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	2	A4	RUANG T404	1	Kamis, 15:30 s.d 17:30
9.	UNSI2106	BAHASA ARAB	2	A4	RUANG G30	1	Jumat, 06:00 s.d 07:30
10.	UNSI2107	BAHASA INGGRIS	2	A4	RUANG G30	1	Jumat, 15:30 s.d 17:30
Total			24	SKS			

Catatan: _____ Jember, 24 November 2024
 _____ Mahasiswa,



Keterangan:
 1. Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
 2. Semua program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
 3. Dibuat rangkap 3 masing-masing untuk
 1. Mahasiswa yang bersangkutan
 2. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) / Dosen Wali
 3. Jurusan / Program Studi / BAK

Dr. MUSTAJAB, S.Ag, M.Pd.I

Gambar 4. 39 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 1

Laporan KRS Mahasiswa Cetak

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp: (0331) 487550 Fax: (0331) 487550
 Website: www.uinjas.ac.id Email: info@uinjas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NIM / NAMA : ██████████ SEMESTER : 2
 TAHUN / SESI AKADEMIK : 2021/2022 GENAP (2021/2) IPS : 3.82
 FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM MAX SKS : 24
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEL. KELAS : A4 PAI FTIK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	FTKS12101	PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	2	A4	RUANG T403	2	Senin, 06:00 s.d 07:30
2.	FTKS12108	TKW	2	A4	RUANG T501	2	Selasa, 06:00 s.d 07:30
3.	PAISP12102	MEMBACA KITAB	2	A4	RUANG T306	2	Selasa, 07:30 s.d 09:30
4.	PAISP12104	PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN	2	A4	RUANG T306	2	Rabu, 06:00 s.d 07:30
5.	PAIS12101	FILSAFAT ILMU	2	A4	RUANG G17	2	Rabu, 07:30 s.d 09:30
6.	UINS12105	PERADABAN ISLAM DAN ISLAM NUSANTARA	4	A4	RUANG T505	2	Kamis, 06:00 s.d 07:30
7.	PAIS12103	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A4	RUANG T307	2	Kamis, 12:30 s.d 14:30
8.	FTKS12104	TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	2	A4	RUANG T401	2	Jumat, 06:00 s.d 07:30
9.	PAIS12120	ETIKA PROFESI KEGURUAN	4	A4	RUANG T308	2	Jumat, 07:30 s.d 09:30
10.	FTKS12103	FILSAFAT PENDIDIKAN	2	A4	RUANG T401	2	Jumat, 15:30 s.d 17:30
Total			24	SKS			

Catatan: _____ Jember, 24 November 2024
 _____ Mahasiswa,



Keterangan:
 1. Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
 2. Semua program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
 3. Dibuat rangkap 3 masing-masing untuk
 1. Mahasiswa yang bersangkutan
 2. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) /Dosen Wali
 3. Jurusan / Program Studi / BAK

Dr. MUSTAJAB, S.Ag, M.Pd.I

Gambar 4. 40 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 2

Laporan KRS Mahasiswa Cetak

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp: (0331) 487550 Fax: (0331) 487550
 Website: www.uinjas.ac.id Email: info@uinjas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NIM / NAMA : ██████████ SEMESTER : 3
 TAHUN / SESI AKADEMIK : 2022/2023 (ANUL) (2021/2) IPS : 3.81
 FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM MAX SKS : 24
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEL. KELAS : A4 PAI FTIK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	FTKS12104	STATISTIKA PENDIDIKAN	2	A4	RUANG T502	3	Senin, 09:30 s.d 11:30
2.	PAIS12107	PEMBELAJARAN PAI BERBASIS IT	2	A4	RUANG G17	3	Senin, 12:30 s.d 14:30
3.	PAIS12106	STRATEGI PEMBELAJARAN PAI	4	A4	RUANG T406	3	Senin, 15:00 s.d 17:00
4.	PAIS12105	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A2	RUANG T203	3	Selasa, 15:00 s.d 17:00
5.	PAIS12108	EVALUASI PEMBELAJARAN PAI	4	A4	RUANG G29	3	Rabu, 07:30 s.d 09:30
6.	PAIS12108	AKHLAK TADARUF	2	A4	RUANG G29	3	Rabu, 09:30 s.d 11:30
7.	PAIS12114	MEDIA PEMBELAJARAN PAI	4	A4	RUANG G29	3	Jumat, 06:00 s.d 07:30
8.	PAIS12104	SOSIOLOGI PENDIDIKAN ISLAM	4	A4	RUANG G18	3	Jumat, 12:30 s.d 14:00
Total			24	SKS			

Catatan: _____ Jember, 24 November 2024
 _____ Mahasiswa,



Keterangan:
 1. Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
 2. Semua program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
 3. Dibuat rangkap 3 masing-masing untuk
 1. Mahasiswa yang bersangkutan
 2. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) /Dosen Wali
 3. Jurusan / Program Studi / BAK

Dr. MUSTAJAB, S.Ag, M.Pd.I

Gambar 4. 41 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 3

Laporan KRS Mahasiswa

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 487550
 Website: www.uinikhas.ac.id E-mail: info@uinikhas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NIM / NAMA : ██████████ SEMESTER : 4
 TAHUN / SESI AKADEMIK : 2022/2023 GENAP (2022) IPS : 3,72
 FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM MAX SKS : 24
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEL. KELAS : A4 PAI FTIK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	PAIS12109	PERENCANAAN PEMBELAJARAN PAI	4	A5	RUANG T504	4	Senin, 07:30 s.d 10:50
2.	PAIS12113	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKIDAH-AKHLAK	4	A3	RUANG G32	4	Senin, 13:00 s.d 17:10
3.	PAIS12102	PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH	4	A2	RUANG T305	4	Selasa, 07:30 s.d 10:50
4.	PAIS12112	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AL QURAN HADIS	4	A3	RUANG T305	4	Rabu, 10:50 s.d 14:40
5.	PAIS12115	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SKI	4	A4	RUANG G26	4	Jumat, 07:30 s.d 10:50
6.	PAIS12114	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FIKIH	4	A4	RUANG G31	4	Jumat, 13:00 s.d 17:10
Total			24	SKS			

Catatan: _____ Jember, 24 November 2024
 _____ Mahasiswa,


Dr. MUSTAJAB, S.Ag, M.Pd.I

Keterangan:
 1. Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
 2. Semua program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
 3. Dibuat rangkap 3 masing-masing untuk
 1. Mahasiswa yang bersangkutan
 2. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) /Dosen Wali
 3. Jurusan / Program Studi / BAK

Gambar 4. 42 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 4

Laporan KRS Mahasiswa

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 487550
 Website: www.uinikhas.ac.id E-mail: info@uinikhas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NIM / NAMA : ██████████ SEMESTER : 5
 TAHUN / SESI AKADEMIK : 2023/2024 GENAP (2023) IPS : 3,87
 FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM MAX SKS : 24
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEL. KELAS : A4 PAI FTIK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	PAIS12117	METODOLOGI PENELITIAN	4	A2	RUANG T302	5	Selasa, 09:10 s.d 12:30
2.	PAIS12124	TEKNOLOGI PEMBELAJARAN	2	A2	RUANG T301	5	Selasa, 13:00 s.d 14:40
3.	PAIS12116	KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM	2	A5	RUANG T305	5	Selasa, 15:10 s.d 17:10
4.	PAIS12119	PTK	4	A4	RUANG G14	5	Kamis, 07:30 s.d 10:50
5.	PAIS12122	PEMBELAJARAN TERJEMAH AL-QURAN	2	A3	RUANG T401	5	Kamis, 13:00 s.d 14:40
6.	PAIS12111	PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI	4	A4	RUANG T302	5	Jumat, 07:30 s.d 10:50
7.	PAIS12110	TELAAH MATERI PAI KONTEMPORER	4	A5	RUANG T502	5	Jumat, 13:00 s.d 17:10
Total			22	SKS			

Catatan: _____ Jember, 24 November 2024
 _____ Mahasiswa,


Dr. MUSTAJAB, S.Ag, M.Pd.I

Keterangan:
 1. Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
 2. Semua program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
 3. Dibuat rangkap 3 masing-masing untuk
 1. Mahasiswa yang bersangkutan
 2. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) /Dosen Wali
 3. Jurusan / Program Studi / BAK

Gambar 4. 43 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 5

Laporan KRS Mahasiswa Cetak



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 487550
 Website : www.uinikhas.ac.id E-mail : info@uinikhas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NIM / NAMA : ██████████ SEMESTER : 6
 TAHUN / SEMESTER : 2023/2024 GENAP (2023) IPS : 3.88
 FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM MAX SKS : 24
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEL. KELAS : A4 PAI FTIK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	PAIPSI21201	ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSE	2	A1	RUANG G26	6	Senin, 13.00 s.d 14.40
2.	PAISI2123	PRODUKSI MEDIA PEMBELAJARAN PAI	4	A4	RUANG T304	6	Selasa, 05.30 s.d 09.10
3.	PAIPSI21205	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	A4	RUANG G13	6	Selasa, 09.10 s.d 10.50
4.	PAIPSI21204	MASAIL AL-FIKH	2	A5	RUANG T301	6	Selasa, 13.00 s.d 14.40
5.	PAIPSI21203	METODE TILAWAH	2	A1	RUANG T302	6	Rabu, 09.10 s.d 10.50
6.	PAISI2125	MICROTEACHING	2	A10	MICRO 3	6	Rabu, 10.50 s.d 12.30
7.	UINSI2110	KKN	4	PAI	RUANG T304	7	Sabtu, 20.00 s.d 20.30
Total			18	SKS			

Catatan: _____ Jember, 24 November 2024
 _____ Mahasiswa,


 Dr. MUSTAJAB, S.Ag, M.Pd.I

Keterangan:
 1. Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
 2. Semua program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
 3. Dibuat rangkap 3 masing-masing untuk
 1. Mahasiswa yang bersangkutan
 2. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) /Dosen Wali
 3. Jurusan / Program Studi / BAK

Gambar 4. 44 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 6

Laporan KRS Mahasiswa Cetak



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 487550
 Website : www.uinikhas.ac.id E-mail : info@uinikhas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NIM / NAMA : ██████████ SEMESTER : 7
 TAHUN / SEMESTER : 2024/2025 GANJIL (2024) IPS : 3.89
 FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM MAX SKS : 26
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEL. KELAS : A4 PAI FTIK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	UINSI2111	SKRIPSI	4	PAI	RUANG G36	7	Minggu, 05.50 s.d 06.30
2.	PAISI2126	PLP	4	PAI	RUANG G35	7	Minggu, 06.40 s.d 06.51
Total			8	SKS			

Catatan: _____ Jember, 24 November 2024
 _____ Mahasiswa,


 Dr. MUSTAJAB, S.Ag, M.Pd.I

Keterangan:
 1. Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
 2. Semua program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
 3. Dibuat rangkap 3 masing-masing untuk
 1. Mahasiswa yang bersangkutan
 2. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) /Dosen Wali
 3. Jurusan / Program Studi / BAK

Gambar 4. 45 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 7

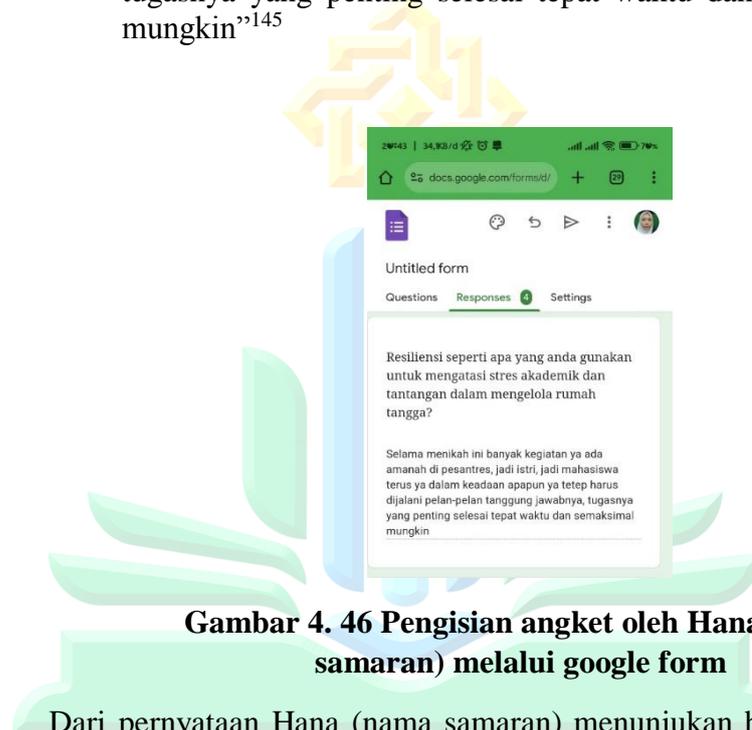
Pengalaman Uut (nama samaran) menunjukkan bahwa beliau memiliki resiliensi berupa tahan banting. Hal ini merupakan faktor penting bagi mahasiswa yang sudah menikah dalam menghadapi tantangan stres akademik. Meski beliau menghadapi tantangan besar, seperti mengatur waktu antara kuliah, keluarga serta mengatasi masalah pribadi mulai dari harus pulang pergi dengan jarak yang jauh dan sempat mengalami keguguran, tetapi Uut (nama samaran) tetap mengandalkan kemampuannya untuk menyelesaikan tugas kuliah dan menjalankan peran sebagai istri dan ibu rumah tangga dengan penuh disiplin dan percaya diri. Dukungan dari suami juga sangat membantu, meskipun Uut (nama samaran) lebih memilih untuk mengerjakan tugas kuliah secara mandiri.

b. Kemandirian (*self-reliance*)

Mahasiswa yang berstatus menikah akan menghadapi stres akademik, karena mereka harus mengatur waktu dan tenaga untuk memenuhi tuntutan kuliah dan tanggung jawab keluarga. Resiliensi yang dapat membantu yaitu *self-reliance* atau kemandirian. Bagi mahasiswa yang sudah menikah, kemandirian menjadi kunci untuk tetap bisa melanjutkan kuliah meskipun ada banyak hal yang perlu diurus di rumah. Hana (nama samaran) harus bisa mandiri dalam mengatur yang harus diprioritas antara menyelesaikan tugas kuliah dan menjalankan tugas sebagai ibu rumah tangga. Hana (nama

samaran) memiliki *self-reliance* atau kemandirian dalam menjalani peran ganda ini, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Selama menikah ini banyak kegiatan ya ada amanah di pesantres, jadi istri, jadi mahasiswa terus ya dalam keadaan apapun ya tetep harus dijalani pelan-pelan tanggung jawabnya, tugasnya yang penting selesai tepat waktu dan semaksimal mungkin”¹⁴⁵



Gambar 4. 46 Pengisian angket oleh Hana (nama samaran) melalui google form

Dari pernyataan Hana (nama samaran) menunjukkan bahwa beliau memiliki banyak peran dan harus dijalankan bersama, jadi memerlukan keterampilan dan manajemen waktu yang baik. Hana (nama samaran) memiliki manajemen waktu yang baik dengan memprioritaskan tugas yang penting terlebih dahulu. Diwaktu berbeda Hana (nama samaran) menyampaikan bahwa:

¹⁴⁵ Hana, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 9 Oktober 2024.

“Aku merasa bisa ngatasi sendiri dan aku bisa berfikir tenang maksude gak terlalu gupuh (maksudnya tidak tergesah-gesah), tapi aku kayak diem dulu terus tak cerna oh ini kayaknya kayak gini aku juga bisa ngelakuin itu sendiri.”¹⁴⁶

Dari pernyataan Hana (nama samaran) menunjukkan bahwa beliau mampu menenangkan diri sendiri saat menghadapi tantangan. Kematangan mengontrol emosi yang dimiliki Hana (nama samaran) ini cukup baik. Serta memberi waktu untuk menenangkan diri merupakan solusi agar pikiran tenang dan dapat berpikir jernih. Keyakinan bahwa mampu mengatasi masalah tanpa bergantung pada orang lain merupakan bentuk resiliensi *self-reliance*. Hal ini didukung dengan pernyataan suami bahwa Hana (nama samaran) mampu mengatasi masalahnya sendiri, beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya bojo (istri) saya ini ya sudah mampu mengatasi masalah sendiri, meskipun saat menjalankan tanggung jawab masih sering nanti-nanti, hp dulu, tapi ya dijalankan”¹⁴⁷

Pernyataan suami Hana (nama samaran) menunjukkan bahwa Hana (nama samaran) adalah seseorang yang mandiri. Hana (nama samaran) mampu mengatasi masalahnya sendiri dan tetap dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan baik, meskipun terkadang masih sering menunda pekerjaan. Hal ini didukung dengan hasil wawancara kepada teman dekat Hana (nama samaran) yaitu Dahlia (nama samaran), beliau mengatakan bahwa:

¹⁴⁶ Hana, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 1 Desember 2024.

¹⁴⁷ Suami Hana, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 1 Desember 2024.

“Dia itu menurutku bisa dikatakan mandiri. Soale kan dia anak perempuan pertama pisan. Terus kan dia dari dulu di pondok. Kalo anak pondok kan mandiri pastine. Terus dia itu sering bolak balik pulang ke rumahnya, di jemput gitu. Terus habis nikah ini ya tetep, kalo ada urusan ke kampus ya ke jember. Gak stay dijember karena dia sama suaminya tuh ada tanggung jawab ngajar dan ngurus pondok jadi ya riwa-riwi”¹⁴⁸

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Hana (nama samaran) pribadi yang mandiri, karena latar belakang hidupnya yang mengajarkan kemandirian sejak dini (di pondok pesantren) maupun karena sikapnya yang tetap aktif dan bertanggung jawab meskipun sudah menikah. Kemandirian ini tidak menghalangi dia untuk bekerja sama dengan suami dalam mengelola kehidupan berkeluarga dan tugas-tugas lainnya. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara melalui *google meet* kepada Hana (nama samaran), beliau mengatakan bahwa:

“Mungkin pengaruh anak pertama juga perempuan sendiri, adek-adek itu laki-laki tapi kan belum bisa untuk dikasih tanggung jawab besar, jadi kalo tak tinggal ke jember itu kepikiran. Jadi setelah nikah ini terbantu sama suami. Kalo nugas itu biasanya diingatkan juga sama suami. Kalau ngerjakan tugas ya dikerjakan sendiri, suami kan jurusannya beda, sedikit-sedikit kadang dibantu.”¹⁴⁹

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Hana (nama samaran) seorang yang mandiri dan bertanggung jawab, baik dalam keluarga maupun dalam pendidikan. Namun, dalam pernikahannya, dia juga menyadari pentingnya kerja sama dan dukungan. Hana

¹⁴⁸ Dahnia, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 10 Desember 2024.

¹⁴⁹ Hana, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 18 Desember 2024.

(nama samaran) juga mampu berpikir jernih dalam mengambil keputusan dengan bijak dan bertanggung jawab.

c. Ketekunan (*perseverance*).

Mahasiswa yang berstatus menikah akan mengalami menghadapi stres akademik yang tidak hanya berasal dari tuntutan perkuliahan, tetapi juga dari tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga. *Perseverance* atau ketekunan menjadi bentuk resiliensi yang sangat penting dimiliki oleh mahasiswa yang sudah menikah. Mahasiswa menikah yang menunjukkan ketekunan tidak mudah menyerah ketika dihadapkan pada kesulitan, melainkan mereka terus berjuang untuk mencapai tujuan akademik mereka, meski dengan tantangan-tantangan yang menguji fisik dan mental. Seperti yang dialami oleh Lyra (nama samaran) dalam menjalani kehidupannya sebagai mahasiswa dan ibu rumah tangga. Lyra (nama samaran) mengatakan bahwa:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

“Tidak ada tantangan besar dan stres karena tugas rumah tangga itu dikerjakan bareng sama suami yang penting selalu berusaha mengerjakan yang perlu dikerjakan”¹⁵⁰

¹⁵⁰ Lyra, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 9 Oktober 2024.



Gambar 4. 47 Pengisian angket oleh Lyra (nama samaran) melalui google form

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa adanya saling mendukung dan kerjasama antara suami dan istri dalam menjalani kehidupan berumah tangga. Kerjasama dan saling mendukung ini penting untuk mengurangi beban dalam mengerjakan pekerjaan rumah sehingga akan lebih terasa ringan dan tidak mengalami stres akibat pekerjaan rumah. Namun diwaktu yang berbeda Lyra (nama samaran) mengungkapkan pernyataan yang berbeda. Awalnya mengatakan bahwa tidak ada tantangan dan tidak merasakan stres, tetapi diwaktu yang berbeda mengatakan bahwa mengalami stres dan ada berbagai tantangan yang dihadapi, beliau mengatakan bahwa:

“Stresnya ya stres capek soalnya dari kuliah sek ngajar. Ngajar iki kan tanggungane kita berdua bapak saya kan udah gak ikut tanggung jawab sudah lepas. Ngajar di yayasan ini tanggung jawab ngajari anak-anak ditangani berdua, ditelatani dah. Habis kuliah ngajar habis itu sek ngerjakan tugas, jadi capeknya ya capek-capek itu. Tapi kalau untuk urusan rumah tangga aman. Terus stres karena kapan punya anak-kapan punya anak wuuuh ini stres banget, untuk mengatasinya ya nggerundel (mengeluh dengan menggerutu) hahaha. Kadang ya ngatasinya untuk menghilangkan stres ya refresing jalan-

jalan. Kalau ekonomi pernah waktu KKN jor-joran (terus menerus) itu, sempet nangis, tapi ya ada jalan”¹⁵¹

Dari pernyataan Lyra (nama samaran) tersebut menunjukkan bahwa beliau mengalami stres karena ada tuntutan kuliah, tanggung jawab mengurus yayasan dan stres karena omongan para tetangga untuk segera memiliki anak. Lyra (nama samaran) memiliki cara untuk mengatasi stres yaitu dengan cara refreshing untuk beristirahat dan menyegarkan pikiran. Masalah kesulitan ekonomi yang pernah Lyra (nama samaran) alami hingga mengakibatkan stres. Namun dapat diatasi bersama dengan suami. Hal ini menunjukkan bahwa Lyra (nama samaran) mampu beradaptasi dan memecahkan masalah yang baik. Didukung dengan pendapat dari suami Lyra (nama samaran) bahwa terdapat berbagai tantangan tetapi harus di jalani bersama, beliau mengatakan bahwa:

“Tantangannya ya sebenarnya semua mempunyai tantangan sendiri-sendiri. Suami dari istri punya tantangan sendiri. Istri dari suami memiliki tantangan sendiri. Eeee intinya harus saling sabar harus saling mengerti. Untuk tantangannya berbeda-beda. Kalau saya ke mbak lila ini mungkin kadang beliau cerewet atau bagaimana itu harus sabar. Mungkin kalo mbak lila dari saya mungkin kadang saya itu tepak sumpek atau banyak pikiran ya wes gak terlalu ngereken. Ya tidak ada tugas individual lah antara laki-laki perempuan. Jadi tidak ada khususnyalah semua dijalankan bersama, siapa yang bisa ya itu yang ngurusi”¹⁵²

Pernyataan suami Lyra (nama samaran) menunjukkan bahwa suami dan istri memiliki tantangan masing-masing. Tantangan bisa

¹⁵¹ Lyra, diwawancara oleh Penulis, Bangsalsari, 24 November 2024.

¹⁵² Suami Lyra, diwawancara oleh Penulis, Bangsalsari, 24 November 2024.

berasal dari pasangan. Mengatasi tantangan tersebut dapat dilakukan dengan saling pengertian satu sama lain. Tidak ada pembagian pekerjaan rumah secara khusus karena untuk mengerjakan pekerjaan rumah itu dikerjakan dengan fleksibel, jadi siapa yang bisa mengerjakan maka harus dikerjakan. Hal ini juga didukung dengan pendapat dari teman dekat Lyra (nama samaran) yaitu Dini (nama samaran), beliau mengatakan bahwa:

“Dia tuh akhir-akhir ini sibuk sama skripsinya, sampek begadang tuh dia, ngebut biar bisa selesai tahun ini. Kalo ngerjakan tugas tuh kan butuh niat terus rajin juga, kalo gak git gak selesai-selesai. Menurutku dia ini memiliki tekad seng kuat biar cepet lulus. Terus ya habis keliling di kampus tuh sampek rumah masih ngajari anak-anak diinayah dirumahnya. Jadie kalo gak telaten dan niat e kuat gak bisa ngejalaninya.”¹⁵³

Dia menunjukkan memiliki tekad yang kuat dalam menyelesaikan skripsi dan mengajar anak-anak di rumah. Tekad yang kuat mendorong Lyra (nama samaran) mampu mengatur waktu antara tugas akademik dan kegiatan sosial, menunjukkan kerja keras, ketekunan, dan niat yang tinggi. Tanpa ketelatenan dan komitmen yang kuat, beliau tidak akan bisa menjalani keduanya dengan baik. Keberhasilannya mencerminkan motivasi internal yang besar dan kemampuan manajemen waktu yang efektif. Pernyataan tersebut juga didukung dengan hasil wawancara melalui *google meet* kepada Lyra (nama samaran), beliau mengatakan bahwa:

¹⁵³ Dini, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 11 Desember 2024.

“Stres akademik lebih karena ngerjakan skripsi ini keburu, terus ngurusi administrasi yang banyak itu kan. Kalo di bayangkan itu lelah itu kayaknya. Tapi ya dijalani aja, tetap di telateni, semangat gak semangat harus tetep jalan. Soalnya kalo gak gitu ya gimana mau selesaikan. Tapi alhamdulillah sudah selesai 7 semester sekarang tinggal nunggu yudisium.”¹⁵⁴

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Lyra (nama samaran) menunjukkan resiliensi yaitu ketekunan yang luar biasa dalam menghadapi berbagai tantangan akademik, mulai dari tekanan waktu dalam menyelesaikan skripsi hingga mengurus administrasi. Meskipun merasa lelah dan stres, dia tetap melanjutkan perjuangannya dengan tekad dan komitmen, menunjukkan bahwa dia tidak mudah menyerah meskipun kondisi tidak selalu mendukung. Keberhasilannya dalam menyelesaikan semua tugas tersebut membuktikan bahwa dia memiliki ketahanan mental dan semangat yang tinggi untuk mencapai tujuannya, bahkan di tengah kesulitan.

Meskipun Lyra (nama samaran) dihadapkan dengan berbagai tantangan yang menguras pikiran dan tenaga, Lyra (nama samaran) tidak pernah mengambil cuti atau mengulang mata kuliah. Jadi Lyra (nama samaran) mengikuti perkuliahan sesuai dengan program mata kuliah dari kampus yang ada di sister. Hal ini dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS), sebagai berikut:

¹⁵⁴ Lyra, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 18 Desember 2024.

Laporan KRS Mahasiswa

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Maratani No. 1 Mangli, Jember 68135, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 487550
 Website : www.uinikhas.ac.id E-mail : info@uinikhas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NIM / NAMA : [REDACTED] SEMESTER : :1
 TAHUN / SESI AKADEMIK : [REDACTED] IPS : :0,00
 FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM MAX SKS : :24
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEL. KELAS : :A4 PAJ FTIK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	UNIS12103	BAHASA INDONESIA	2	A4	RUANG T362	1	Senin, 06:00 s.d 07:30
2.	FTKS12102	ILMU PENDIDIKAN	2	A4	RUANG T501	1	Senin, 07:30 s.d 09:30
3.	FTKS12104	STUDI QURAN DAN TAFSIR TARBAWI	4	A4	RUANG T503	1	Senin, 09:30 s.d 11:30
4.	UNIS12105	FILSAFAT UMUM	2	A4	RUANG T306	1	Selasa, 06:00 s.d 07:30
5.	UNIS12101	PANCASILA	2	A4	RUANG G29	1	Selasa, 07:30 s.d 09:30
6.	FTKS12101	STUDI HADITS DAN HADITS TARBAWI	4	A4	RUANG T504	1	Selasa, 12:30 s.d 14:30
7.	UNIS12104	PENGANTAR STUDI ISLAM	2	A4	RUANG T401	1	Kamis, 12:30 s.d 14:30
8.	UNIS12102	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	2	A4	RUANG T404	1	Kamis, 15:30 s.d 17:30
9.	UNIS12104	BAHASA ARAB	2	A4	RUANG G30	1	Jumat, 06:00 s.d 07:30
10.	UNIS12107	BAHASA INGGRIS	2	A4	RUANG G30	1	Jumat, 15:30 s.d 17:30
Total			24	SKS			

Catatan: _____ Jember, 16 September 2024

Mahasiswa,



Keterangan:
 1. Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
 2. Semua program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
 3. Dibuat rangkap 3 masing-masing untuk
 1. Mahasiswa yang bersangkutan
 2. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) /Dosen Wali
 3. Jurusan / Program Studi / BAK

Dr. MUSTAJAB, S.Ag, M.Pd.I

Gambar 4. 48 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 1

Laporan KRS Mahasiswa

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Maratani No. 1 Mangli, Jember 68135, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 487550
 Website : www.uinikhas.ac.id E-mail : info@uinikhas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NIM / NAMA : [REDACTED] SEMESTER : :2
 TAHUN / SESI AKADEMIK : [REDACTED] IPS : :3,82
 FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM MAX SKS : :24
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEL. KELAS : :A4 PAJ FTIK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	FTKS12101	PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	2	A4	RUANG T403	2	Senin, 06:00 s.d 07:30
2.	FTKS12106	FIKIH	2	A4	RUANG T401	2	Selasa, 06:00 s.d 07:30
3.	PAIP12102	MEMBACA KITAB	2	A4	RUANG T308	2	Selasa, 07:30 s.d 09:30
4.	PAIP12106	PENDIDIKAN KEWUSAHAHAN	2	A4	RUANG T306	2	Rabu, 06:00 s.d 07:30
5.	PAIS12101	FILSAFAT ILMU	2	A4	RUANG G17	2	Rabu, 07:30 s.d 09:30
6.	UNIS12105	PERADABAN ISLAM DAN ISLAM NUSANTARA	4	A4	RUANG T505	2	Kamis, 06:00 s.d 07:30
7.	PAIS1103	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A4	RUANG T307	2	Kamis, 12:30 s.d 14:30
8.	FTKS12104	TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	2	A4	RUANG T401	2	Jumat, 06:00 s.d 07:30
9.	PAIS12102	ETIKA PROFESI KEGURUAN	4	A4	RUANG T308	2	Jumat, 07:30 s.d 09:30
10.	FTKS12103	FILSAFAT PENDIDIKAN	2	A1	RUANG G21	2	Jumat, 15:30 s.d 17:30
Total			24	SKS			

Catatan: _____ Jember, 16 September 2024

Mahasiswa,



Keterangan:
 1. Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
 2. Semua program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
 3. Dibuat rangkap 3 masing-masing untuk
 1. Mahasiswa yang bersangkutan
 2. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) /Dosen Wali
 3. Jurusan / Program Studi / BAK

Dr. MUSTAJAB, S.Ag, M.Pd.I

Gambar 4. 49 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 2

Laporan KRS Mahasiswa [Cetak](#)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mawardi No. 1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 487550
 Website : www.uinrkhas.ac.id E-mail : info@uinrkhas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NIM / NAMA : [REDACTED] SEMESTER : 3
 TAHUN / SESI AKADEMIK : IPS
 FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM MAX SKS : 24
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEL. KELAS : A4 PAI FTK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	FTKS12105	STATISTIKA PENDIDIKAN	2	A4	RUANG T302	3	Senin, 09:30 s.d 11:30
2.	PAIS12107	PEMBELAJARAN PAI BERBASIS IT	2	A4	RUANG G17	3	Senin, 12:30 s.d 14:30
3.	PAIS12106	STRATEGI PEMBELAJARAN PAI	4	A4	RUANG T406	3	Senin, 15:00 s.d 17:00
4.	PAIS12105	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A1	RUANG T401	3	Rabu, 06:00 s.d 07:30
5.	PAIS12108	EVALUASI PEMBELAJARAN PAI	4	A4	RUANG G09	3	Rabu, 07:30 s.d 09:30
6.	UNIS12108	AHLAK TASAWUF	2	A4	RUANG G30	3	Rabu, 09:30 s.d 11:30
7.	PAIS12118	MEDIA PEMBELAJARAN PAI	4	A2	RUANG G31	3	Jumat, 07:30 s.d 09:30
8.	PAIS12104	SOSIOLOGI PENDIDIKAN ISLAM	4	A4	RUANG G18	3	Jumat, 12:30 s.d 14:00
Total			24	SKS			

Catatan: _____ Jember, 25 November 2024
 _____ Mahasiswa,



Keterangan:
 1. Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
 2. Semua program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
 3. Dibuat rangkap 3 masing-masing untuk
 1. Mahasiswa yang bersangkutan
 2. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) /Dosen Wali
 3. Jurusan / Program Studi / BAK

Dr. MUSTAJAB, S.Ag, M.Pd.I

Gambar 4. 50 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 3

Laporan KRS Mahasiswa [Cetak](#)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mawardi No. 1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 487550
 Website : www.uinrkhas.ac.id E-mail : info@uinrkhas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NIM / NAMA : [REDACTED] SEMESTER : 4
 TAHUN / SESI AKADEMIK : IPS
 FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM MAX SKS : 24
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEL. KELAS : A4 PAI FTK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	PAIS12102	PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH	4	A3	RUANG T401	4	Senin, 07:30 s.d 10:30
2.	PAIS12113	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AK/DAH-AHLAK	4	A3	RUANG G32	4	Senin, 13:00 s.d 17:10
3.	PAIS12112	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AL QURAN WAJIB	4	A3	RUANG T305	4	Rabu, 10:50 s.d 14:40
4.	PAIS12115	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SKI	4	A5	RUANG G24	4	Kamis, 07:30 s.d 10:50
5.	PAIS12114	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FIKH	4	A5	RUANG G26	4	Kamis, 13:00 s.d 17:10
6.	PAIS12109	PERENCANAAN PEMBELAJARAN PAI	4	A2	RUANG T305	4	Jumat, 10:50 s.d 14:40
Total			24	SKS			

Catatan: _____ Jember, 16 September 2024
 _____ Mahasiswa,



Keterangan:
 1. Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
 2. Semua program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
 3. Dibuat rangkap 3 masing-masing untuk
 1. Mahasiswa yang bersangkutan
 2. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) /Dosen Wali
 3. Jurusan / Program Studi / BAK

Dr. MUSTAJAB, S.Ag, M.Pd.I

Gambar 4. 51 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 4

Laporan KRS Mahasiswa Cetak

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangrove, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp: (0331) 487550 Fax: (0331) 487550
 Website: www.uinikhas.ac.id E-mail: info@uinikhas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NIM / NAMA : [REDACTED] SEMESTER : 5
 TAHUN / SESI AKADEMIK : [REDACTED] IPS : 3,88
 FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM MAX SKS : 24
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEL. KELAS : A4 PAI FTIK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	PAIS12111	PENGEMBANGAN KURKULUM PAI	4	A1	RUANG T202	5	Senin, 09:10 s.d 12:30
2.	PAIS12116	KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM	2	A1	RUANG T305	5	Selasa, 13:30 s.d 14:40
3.	PAIS12124	TEKNOLOGI PEMBELAJARAN	2	A1	RUANG G116	5	Selasa, 15:10 s.d 17:10
4.	PAIS12117	METODOLOGI PENELITIAN	4	A5	RUANG T501	5	Rabu, 13:00 s.d 17:10
5.	PAIS12122	PEMBELAJARAN TERJEMAH AL-QURAN	2	A3	RUANG T401	5	Kamis, 13:00 s.d 14:40
6.	PAIS12119	PTK	4	A5	RUANG G30	5	Jumat, 07:30 s.d 10:50
7.	PAIS12110	TELAAH MATERI PAI KONTEMPORER	4	A5	RUANG T502	5	Jumat, 13:00 s.d 17:10
Total			22	SKS			

Catatan: _____ Jember, 16 September 2024
 _____ Mahasiswa,



Keterangan:
 1. Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
 2. Semua program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
 3. Dibuat rangkap 3 masing-masing untuk:
 1. Mahasiswa yang bersangkutan
 2. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) /Dosen Wali
 3. Jurusan / Program Studi / BAK

Dr. MUSTAJAB, S.Ag, M.Pd.I

Gambar 4. 52 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 5

Laporan KRS Mahasiswa Cetak

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangrove, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp: (0331) 487550 Fax: (0331) 487550
 Website: www.uinikhas.ac.id E-mail: info@uinikhas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NIM / NAMA : [REDACTED] SEMESTER : 6
 TAHUN / SESI AKADEMIK : [REDACTED] IPS : 3,89
 FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM MAX SKS : 24
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEL. KELAS : A4 PAI FTIK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	PAIS12123	PRODUKSI MEDIA PEMBELAJARAN PAI	4	A5	RUANG T304	6	Senin, 05:30 s.d 09:10
2.	PAIS12125	MICROTEACHING	2	A5	MICRO 3	6	Senin, 09:10 s.d 10:50
3.	PAIPSI2103	METODE TELAWAH	2	A1	RUANG T302	6	Rabu, 09:10 s.d 10:50
4.	PAIPSI2104	MASAIL AL-FIKH	2	A1	RUANG T402	6	Rabu, 10:51 s.d 12:30
5.	PAIPSI2101	ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSE	2	A3	RUANG T502	6	Kamis, 10:50 s.d 12:30
6.	PAIPSI2105	MANAGEMENT PENDIDIKAN	2	A1	RUANG T302	6	Kamis, 15:10 s.d 17:10
7.	UNIS12110	KRN	4	PAI	RUANG T304	7	Sabtu, 20:00 s.d 20:30
Total			18	SKS			

Catatan: _____ Jember, 16 September 2024
 _____ Mahasiswa,



Keterangan:
 1. Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
 2. Semua program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
 3. Dibuat rangkap 3 masing-masing untuk:
 1. Mahasiswa yang bersangkutan
 2. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) /Dosen Wali
 3. Jurusan / Program Studi / BAK

Dr. MUSTAJAB, S.Ag, M.Pd.I

Gambar 4. 53 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 6

Laporan KRS Mahasiswa


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp: (0331) 487550 Fax: (0331) 487550
 Website: www.uinckhas.ac.id E-mail: info@uinckhas.ac.id

KARTU RENCANA STUDI

NIM / NAMA : [REDACTED] SEMESTER : 7
 TAHUN / SEMESTER AKADEMIK : [REDACTED] IPS : 3.00
 FAKULTAS : JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM MAX SKS : 20
 PRIDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KEL. KELAS : A4 PAI FTIK

NO.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KELAS	RUANG KELAS	SMTR	JADWAL
1.	UNSI 2111	SKRIPSI	4	PAI	RUANG G36	7	Minggu, 05.50 s.d 06.30
2.	PAIS 2126	PLP	4	PAI	RUANG G35	7	Minggu, 06.40 s.d 06.51
Total			8	SKS			

Catatan: _____ Jember, 16 September 2024
 _____ Mahasiswa,
 _____ [REDACTED]



Keterangan:

- Perubahan KRS harus persetujuan dan diparaf dosen wali
- Senas program mata kuliah yang di tempuh harus diparaf oleh koordinator semester
- Dibuat rangkap 3 masing-masing untuk
 - Mahasiswa yang bersangkutan
 - Dosen Pembimbing Akademik (DPA) /Dosen Wali
 - Jurusan / Program Studi / BAK

Dr. MUSTAJAB, S.Ag, M.Pd.I

Gambar 4. 54 Kartu Rencana Studi (KRS) Semester 7

Dilihat dari Kartu Rencana Studi (KRS) menunjukkan bahwa Lyra (nama samaran) tidak pernah mengambil cuti atau mengulang mata kuliah. Jadi Lyra (nama samaran) mengikuti perkuliahan sesuai dengan program mata kuliah dari kampus yang ada di sister. Selain itu tantangan yang di hadapi tidak mengurangi semangatnya untuk tetap beprestasi dalam akademik dengan menjaga Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terus meningkat dari sebelum menikah sampai di semester tujuh ini dan lulus tepat waktu karena ketekunannya dalam berusaha. Hal ini di buktikan dengan Kartu Hasil Studi (KHS) sebagai berikut:

Laporan KHS Mahasiswa [Cetak](#) [Kembali ke Daftar](#)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mawani No. 1 Mangrove, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487350 Fax. (0331) 487350
 Website: www.uinikhas.ac.id E-mail: info@uinikhas.ac.id

KARTU HASIL STUDI

NIM : [REDACTED]
 NAMA : [REDACTED]
 PROGRAM/PRODI/KELAS : REGULER/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/A4 PAI FTIK
 SEMESTER : 20211 [2021/2022 GANJIL]

NO.	KD.MTK.	MATA KULIAH	SKS	NILAI	SKSN	KETERANGAN
1	UINS12103	BAHASA INDONESIA	2	A	7.6	
2	FTKS12102	ILMU PENDIDIKAN	2	A	7.6	
3	FTKS12106	STUDI QURAN DAN TAFSIR TARBAWI	4	A+	16	
4	UINS12109	FILSAFAT UMUM	2	A-	7.34	
5	UINS12101	PANCASILA	2	A	7.6	
6	FTKS12107	STUDI HADITS DAN HADITS TARBAWI	4	A	15.2	
7	UINS12104	PENGANTAR STUDI ISLAM	2	A	7.6	
8	UINS12102	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	2	A+	8	
9	UINS12106	BAHASA ARAB	2	A+	8	
10	UINS12107	BAHASA INGGRIS	2	B+	6.66	
Index Prestasi (IP) Saat Ini = 3.82			24			
Index Prestasi Kumulatif (IPK) = 3.82						
SKS Kumulatif = 24						

Jember, 16 September 2024
Ka Prodi

Dr. Hj. FATHIYATURRAHMAH M.Ag.
NIP.197508082003122003

Asli-Mahasiswa ; Copy-Akademik

Gambar 4. 55 Kartu Hasil Studi (KHS) semester 1

Laporan KHS Mahasiswa [Cetak](#) [Kembali ke Daftar](#)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mawani No. 1 Mangrove, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487350 Fax. (0331) 487350
 Website: www.uinikhas.ac.id E-mail: info@uinikhas.ac.id

KARTU HASIL STUDI

NIM : [REDACTED]
 NAMA : [REDACTED]
 PROGRAM/PRODI/KELAS : REGULER/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/A4 PAI FTIK
 SEMESTER : 20231 [2023/2024 GANJIL]

NO.	KD.MTK.	MATA KULIAH	SKS	NILAI	SKSN	KETERANGAN
1	PAIS12111	PENGEMBANGAN KURKULUM PAI	4	A	15.2	
2	PAIS12116	KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM	2	A+	8	
3	PAIS12124	TEKNOLOGI PEMBELAJARAN	2	A+	8	
4	PAIS12117	METODOLOGI PENELITIAN	4	A	15.2	
5	PAIS12122	PEMBELAJARAN TERJEMAH AL-QURAN	2	A+	8	
6	PAIS12119	FTK	4	A+	16	
7	PAIS12110	TELAAH MATERI PAI KONTEMPORER	4	A	15.2	
Index Prestasi (IP) Saat Ini = 3.89			22		85.6	
Index Prestasi Kumulatif (IPK) = 3.83						
SKS Kumulatif = 118						

Jember, 16 September 2024
Ka Prodi

Dr. Hj. FATHIYATURRAHMAH M.Ag.
NIP.197508082003122003

Asli-Mahasiswa ; Copy-Akademik

Gambar 4. 56 Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 5

Laporan KHS Mahasiswa [Cetak](#) [Kembali ke Daftar](#)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mawani No. 1 Mangrove, Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487350 Fax. (0331) 487350
 Website: www.uinikhas.ac.id E-mail: info@uinikhas.ac.id

KARTU HASIL STUDI

NIM : [REDACTED]
 NAMA : [REDACTED]
 PROGRAM/PRODI/KELAS : REGULER/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/A4 PAI FTIK
 SEMESTER : 20232 [2023/2024 GENAP]

NO.	KD.MTK.	MATA KULIAH	SKS	NILAI	SKSN	KETERANGAN
1	PAIS12123	PRODUKSI MEDIA PEMBELAJARAN PAI	4	A	15.2	
2	PAIS12125	MICROTEACHING	2	A	7.6	
3	PAIPS12103	METODE TILAWAH	2	A	7.6	
4	PAIPS12104	MASAIL AL-FIKH	2	A+	8	
5	PAIPS12101	ENGLISH FOR SPECIFIC PUPOSE	2	A	7.6	
6	PAIPS12105	MANAGEMEN PENDIDIKAN	2	A+	8	
7	UINS12110	IKKN	4	A+	16	
Index Prestasi (IP) Saat Ini = 3.89			18		70	
Index Prestasi Kumulatif (IPK) = 3.84						
SKS Kumulatif = 136						

Jember, 9 November 2024
Ka Prodi

Dr. Hj. FATHIYATURRAHMAH M.Ag.
NIP.197508082003122003

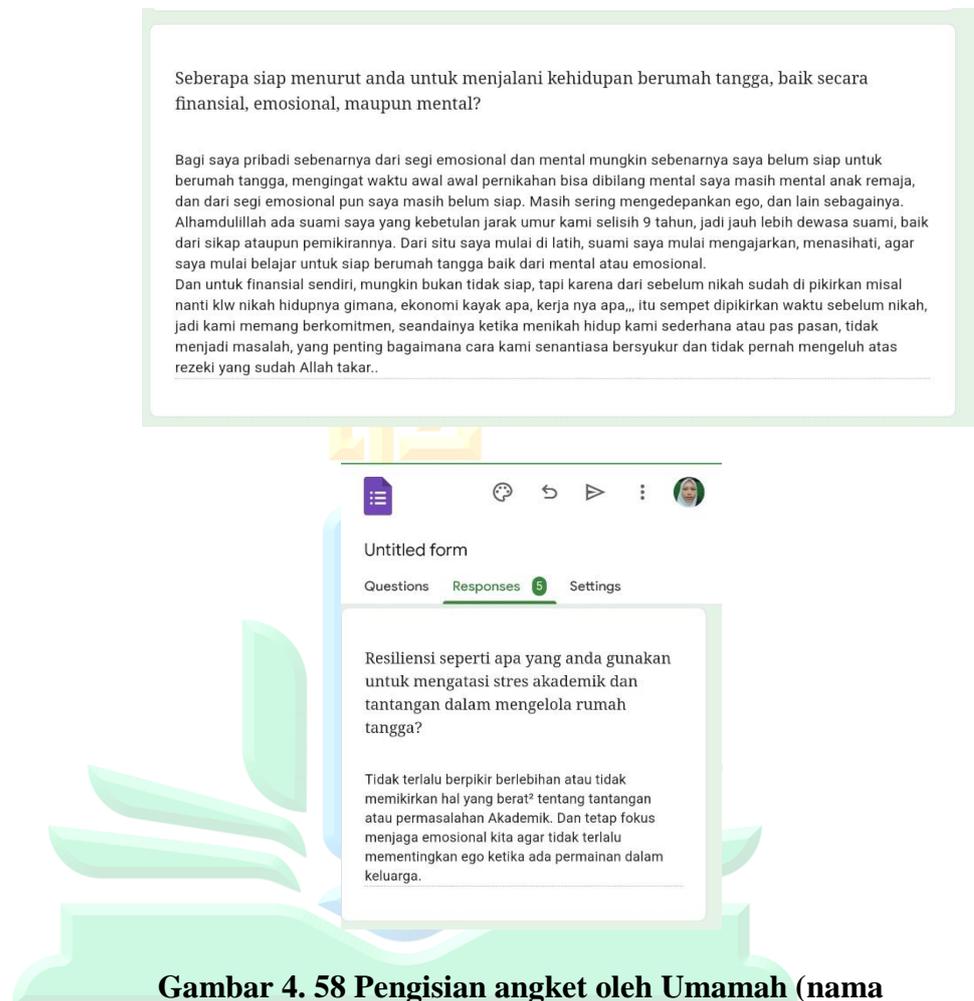
Asli-Mahasiswa ; Copy-Akademik

Gambar 4. 57 Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 6

Berdasarkan Kartu Hasil Studi (KHS) diatas dapat diketahui bawah terdapat peningkatan Indeks Prestasi dari sebelum menikah disemester 1 yaitu 3.82, kemudian setelah menikah di semester 5 menjadi 3.89, selanjutnya di semester 6 menjadi 3.89. Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan bahwa resiliensi berperan penting dalam mengatasi stres. Lyra (nama samaran) memiliki resiliensi yang baik sehingga dapat mendukungnya dalam menjalani peran ganda ini.

Pengalaman Lyra (nama samaran) menunjukkan bahwa ketekunan sangat penting bagi mahasiswa yang sudah menikah dalam menghadapi stres akademik dan peran sebagai ibu rumah tangga. Awalnya, Lyra (nama samaran) merasa tidak ada tantangan besar karena tugas rumah tangga dikerjakan bersama suami, namun beliau kemudian menyadari stres yang timbul ketika harus mengatur waktu antara kuliah, mengajar di yayasan milik orang tuanya, mengurus yayasan, dan pekerjaan rumah tangga. Lyra (nama samaran) mengatasi stres dengan beristirahat dan mencari cara untuk menyegarkan pikiran, seperti jalan-jalan. Dukungan suami sangat berperan, karena mereka menghadapi tantangan bersama dengan saling mengerti dan sabar. Ketekunan mereka dalam mengatasi hambatan menunjukkan pentingnya kerjasama dan komitmen untuk menjaga keseimbangan antara peran akademik dan keluarga.

d. *Menaningfulness* (Kebermaknaan)



Gambar 4. 58 Pengisian angket oleh Umamah (nama samaran)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Mahasiswa yang sudah menikah penting untuk memiliki rasa meaningfulness atau makna dalam hidupnya, karena hal ini dapat menjadi kunci dalam menghadapi tekanan akademik. Ketika seseorang merasa bahwa apa yang dijalannya memiliki tujuan dan nilai yang mendalam, ia akan lebih termotivasi dan tangguh dalam menghadapi tantangan, termasuk stres yang muncul dari beban perkuliahan. Meaningfulness membantu mahasiswa melihat studi

bukan sekadar kewajiban, tetapi sebagai bagian dari perjalanan hidup yang lebih besar, yang berkaitan dengan masa depan keluarga dan pencapaian pribadi. Adanya tekanan akademik tidak mudah membuat mereka terpuruk, melainkan menjadi tantangan yang dapat dihadapi dengan penuh semangat dan keteguhan hati. Hal ini disampaikan oleh Umamah (nama samara), beliau menyampaikan bahwa:

"Tidak terlalu berpikir berlebihan atau tidak memikirkan hal yang berat² tentang tantangan atau permasalahan Akademik. Dan tetap fokus menjaga emosional kita agar tidak terlalu mementingkan ego ketika ada permainan dalam keluarga."

"Bagi saya pribadi sebenarnya dari segi emosional dan mental mungkin sebenarnya saya belum siap untuk berumah tangga, mengingat waktu awal awal pernikahan bisa dibilang mental saya masih mental anak remaja, dan dari segi emosional pun saya masih belum siap. Masih sering mengedepankan ego, dan lain sebagainya. Alhamdulillah ada suami saya yang kebetulan jarak umur kami selisih 9 tahun, jadi jauh lebih dewasa suami, baik dari sikap ataupun pemikirannya. Dari situ saya mulai di latih, suami saya mulai mengajarkan, menasihati, agar saya mulai belajar untuk siap berumah tangga baik dari mental atau emosional. Dan untuk finansial sendiri, mungkin bukan tidak siap, tapi karena dari sebelum nikah sudah di pikirkan misal nanti klw nikah hidupnya gimana, ekonomi kayak apa, kerja nya apa,, itu sempet dipikirkan waktu sebelum nikah, jadi kami memang berkomitmen, seandainya ketika menikah hidup kami sederhana atau pas pasan, tidak menjadi masalah, yang penting bagaimana cara kami senantiasa bersyukur dan tidak pernah mengeluh atas rezeki yang sudah Allah takar.."¹⁵⁵

Dari pernyataan tersebut Umamah (nama samaran) menyampaikan pentingnya untuk tidak terlalu memikirkan secara

¹⁵⁵ Umamah, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 19 April 2025

berlebihan tantangan akademik, melainkan tetap fokus menjaga kestabilan emosi dan mengendalikan ego, terutama saat menghadapi dinamika atau konflik dalam keluarga. Umamah (nama samaran) merasa belum siap secara emosional dan mental saat awal pernikahan karena masih bersikap seperti remaja. Namun, dengan bimbingan suami yang lebih dewasa, ia perlahan belajar menghadapi kehidupan rumah tangga. Secara finansial, mereka sudah mempersiapkan kemungkinan hidup sederhana dan sepakat untuk tetap bersyukur. Semua ini dijalani dengan kesadaran bahwa kehidupan mereka memiliki tujuan, yaitu tumbuh bersama membangun keluarga yang lebih baik. Diwaktu yang berbeda Umamah (nama samaran) mengungkapkan melalui wawancara secara langsung bahwa:

"Ekonomi dan kesiapan mental sih. Menikah kan nggak cuma soal suka sama suka ya. Kita pikirin juga apakah secara finansial udah cukup stabil, terus bagaimana nanti kalau ada kendala kuliah atau biaya hidup. Kami juga sepakat untuk saling support dan punya komitmen yang kuat biar bisa sama-sama jalanin ini tanpa mengorbankan pendidikan. Kami punya tujuan hidup yang sama: pengen jadi pribadi yang lebih baik dan tumbuh bareng. Buat kami, pernikahan itu bukan akhir tapi awal dari perjalanan untuk jadi lebih baik lagi."¹⁵⁶

Umamah menekankan bahwa keputusan menikah di usia muda, khususnya saat masih kuliah, diambil dengan pertimbangan matang bersama orangtua dan suami. Faktor ekonomi dan kesiapan

¹⁵⁶ Umamah, diwawancarai oleh Penulis, Bangsalsari, 22 April 2025.

mental menjadi perhatian utama, disertai komitmen untuk saling mendukung tanpa mengorbankan pendidikan. Ia dan suami memiliki tujuan hidup yang sejalan: menjadi pribadi yang lebih baik dan tumbuh bersama. Hal ini menunjukkan kesadaran bahwa kehidupan bukan sekadar menjalani hari, melainkan harus diarahkan pada tujuan yang lebih besar dan bermakna. Pernyataan tersebut didukung oleh suami Umamah (nama samaran), beliau mengungkapkan bahwa:

"Saya bisa melihat dia memang ladang terilhat lelah dengan beban kuliah, apalagi harus membagi waktu dengan urusan rumah tangga. Tapi saya salut, karena di balik rasa lelahnya, dia tetap punya semangat untuk menyelesaikan pendidikan dan tidak melupakan tanggung jawabnya sebagai istri. Istri saya sadar kalau memiliki tanggung jawab yang besar. Kalau tidak ada kesadaran itu, mungkin dia sudah menyerah. Tapi karena dia tahu apa yang sedang dia perjuangkan, dia tetap jalan meskipun berat. Dan saya ada di sampingnya, untuk sama-sama mengingatkan tujuan itu."¹⁵⁷

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa istri memiliki

kesadaran yang tinggi terhadap tanggung jawabnya, baik sebagai mahasiswa maupun sebagai istri. Meskipun merasa tertekan dan lelah, ia tetap bersemangat menyelesaikannya karena sadar akan tujuan yang ingin dicapai. Kesadaran inilah yang menjadi kekuatan utama dalam menghadapi tantangan, dan didukung oleh suami yang terus mengingatkan serta mendampingi dalam

¹⁵⁷ Suami Umamah, diwawancarai oleh Penulis, Bangsalsari, 22 April 2025.

perjuangannya. Di dukung juga dengan pernyataan dari teman Umamah (nama samaran) yang mengungkapkan bahwa:

"Iya, beberapa kali dia cerita kalau harus bangun lebih pagi untuk urus anak dan rumah sebelum berangkat kuliah. Kadang dia juga ngerjain tugas malam-malam setelah semua urusan rumah selesai. Tapi dia nggak pernah ngeluh berlebihan, malah lebih banyak cerita tentang bagaimana dia harus disiplin waktu."¹⁵⁸

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Umamah (nama samaran) memiliki kesadaran tinggi terhadap tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga dan mahasiswa. Ia rela bangun lebih pagi dan begadang demi menjalankan kedua perannya dengan seimbang. Kesediaannya untuk disiplin waktu tanpa banyak mengeluh mencerminkan bahwa ia memahami betul tujuan hidupnya, yaitu menyelesaikan pendidikan demi masa depan yang lebih baik, tanpa melupakan kewajibannya terhadap keluarga.

“Kalau kesiapan emosi ini masih terus belajar karena sudah punya keluarga dan anak. Jadi gak bisa egois hanya fokus kuliah saja, ada keluarga yang harus diperhatikan juga. Kalau kesiapan ekonomi alhamdulillah sudah tercukupi”¹⁵⁹

Umamah mengungkapkan bahwa kesiapan emosionalnya sebagai mahasiswa yang sudah menikah masih terus ia pelajari. Ia menyadari bahwa dengan memiliki keluarga dan anak, ia tidak bisa bersikap egois hanya fokus pada kuliah, karena ada tanggung jawab keluarga yang juga harus diperhatikan. Sementara itu, dari segi

¹⁵⁸ Novi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 21 April 2024.

¹⁵⁹ Umamah, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 21 April 2024.

kesiapan ekonomi, ia merasa bersyukur karena kebutuhannya sudah tercukupi dengan baik. Adanya resiliensi *meaningfulness* mendorong Umamah (nama samaran) untuk terus menjalankan kuliahnya dengan baik karena ia sadar untuk menjalankan kewajibannya yaitu menyelesaikan kuliah. Meskipun pernah cuti tapi ia berusaha untuk menempuh mata kuliah yang belum terselesaikan. Hasil semangatnya ini ia dapat terus meningkatkan hasil belajar disetiap semester meskipun ia pernah cuti. Hal ini di buktikan dengan KHS, sebagai berikut:

Laporan KHS Mahasiswa

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Karaman No. 1 Bangi, Jember 60136, Jawa Timur, Indonesia
Telp. (0331) 487300 Fax. (0331) 487300
Website: www.uin-sidq.ac.id E-Mail: info@uin-sidq.ac.id

KARTU HASIL STUDI (K.H.S.)

NIM: [REDACTED]

NAMA: [REDACTED]

PROGRAM/PRODI/KELAS: [REDACTED]

SEMESTER: 2021/2022 GANJIL

NO.	KD.MTK.	MATA KULIAH	SKS	NILAI	SKS/Nil	KETERANGAN
1	INIS11908	AKHLAK TASAWUF	2	A+	8	
2	PAIS11906	STRATEGI PEMBELAJARAN PAI	4	A	15,2	
3	PAIS11904	SOSIOLOGI PENDIDIKAN ISLAM	4	A	15,2	
4	PAIS11905	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A	7,6	
5	PAIS11918	MEDIA PEMBELAJARAN PAI	4	A	15,2	
6	FKSI11905	STATISTIKA PENDIDIKAN	2	A	7,6	
7	PAIS11908	EVALUASI PEMBELAJARAN PAI	4	A-	14,88	
8	PAIS11907	PEMBELAJARAN PAI BERBASIS IT	2	B+	6,66	
			24		90,14	
Index Prestasi (IP) Saat Ini			+3,69			
SKS Kumulatif			+72			

Jember, 6 Desember 2024
Ka. Prodi

Di: H. FATHYATURRAHMANI, M.A.,
NIP.197508062003122003

Ali-Mahasiswa : Copy-Academik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Gambar 4. 59 Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 3

Laporan KHS Mahasiswa [Cetak](#) [Kembali ke Daftar](#)


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mawardi No. 1, Bangi, Jember 60132, Jawa Timur, Indonesia
 Telp. (0331) 487100 Fax. (0331) 487100
 Website: www.uin-sidq.ac.id Email: info@uin-sidq.ac.id

KARTU HASIL STUDI (KHS)

NIM: [REDACTED]
 NAMA: [REDACTED]
 PROGRAM/PRODUKEL KELAS: REGULER/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/A2 PAU FTIK
 SEMESTER: 2022 [2022/2023 GANJIL]

NO.	KD.MTK.	MATA KULIAH	SKS	NILAI	SKSN	KETERANGAN
1	PAIS11916	KEPIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM	2	A-	8	
2	PAIS11924	TEKNOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	7,6	
3	PAIS11917	METODOLOGI PENELITIAN	4	A	15,2	
4	PAIS11911	PENGEMBANGAN KURKULUM PAU	4	A-	14,88	
Indeks Prestasi (IP) Sesi Ini = 3,79			12		43,48	
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) = 3,70						
SKS Kumulatif = 84						

Jember, 6 Desember 2024
Ka.Prodi

Dr. H. FATHIYATURRAHMANI M.A.
NIP.1975080200312003

Asli-Mahasiswa - Copy-Akademik

Gambar 4. 60 Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 5

Kesimpulannya, Umamah sebagai seorang mahasiswa, istri, dan ibu menunjukkan bahwa ia memiliki kesadaran mendalam bahwa hidupnya memiliki tujuan. Di tengah berbagai peran dan tanggung jawab yang dijalankannya, ia tetap berusaha menjalani semuanya dengan penuh komitmen. Kesadaran inilah yang menjadi landasan kekuatannya untuk terus maju, menjadikan pendidikan bukan hanya sebagai cita-cita pribadi, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab untuk masa depan dirinya dan keluarganya.

C. Pembahasan Temuan

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dilapangan sebelumnya akan diuraikan dalam pembahasan temuan terkait dengan resiliensi mahasiswa berstatus menikah dalam mengatasi stres akademik. Data-data yang telah dikumpulkan kemudian dibahas secara mendalam dan dikaitkan dengan teori sesuai dengan penelitian. Berikut pemaparannya:

1. Motivasi menikah ketika masih menjadi mahasiswa.

Berdasarkan hasil temuan peneliti pada penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa motivasi menikah mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di Prodi Pendidikan Agama Islam ketika masih menjadi mahasiswa aktif mengikuti perkuliahan yaitu faktor dorongan orang tua, faktor keinginan untuk menjaga diri dari perbuatan zina dan faktor cukup umur dan merasa telah wajib menikah. Hal ini yang menjadi pendorong utama bagi mereka untuk memutuskan menikah di usia muda dan masih menjadi mahasiswa aktif.

a. Faktor dorongan orang tua

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti telah dilakukan dapat diketahui bahwa faktor orang tua dapat mempengaruhi motivasi Siera (nama samaran) dan Hana (nama samaran) sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di Prodi Pendidikan Agama Islam untuk menikah ketika masih menjadi mahasiswa aktif. Salah satu responden mengungkapkan bahwa keputusan menikah sangat dipengaruhi oleh tekanan dan harapan orang tua. Dorongan orang tua bisa datang melalui ajakan atau tekanan yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk segera menikah meskipun merasa belum siap. Hal ini menunjukkan kuatnya pengaruh keluarga dalam kehidupan mahasiswa yang sering kali menempatkan ekspektasi keluarga di atas kehendak atau kesiapan pribadi mereka.

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat menurut F. J. Brown bahwa komunikasi yang dibangun antara orang tua dan anak sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Namun, terkadang orang tua dan anak memiliki perbedaan pendapat tentang beberapa hal salah satunya menentukan pasangan hidup.¹⁶⁰ Oleh karena itu temuan penelitian ini mengonfirmasi bahwa komunikasi yang dibangun dalam keluarga, khususnya antara orang tua dan anak, dapat menjadi faktor penentu dalam keputusan besar seperti pernikahan.

b. Keinginan terhindar dari perbuatan zina

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti telah lakukan dapat diketahui bahwa faktor ingin terhindar dari perbuatan zina dan keinginan untuk menjaga kehormatan diri dan menjalankan ajaran agama secara lebih baik menjadi motivasi yang sangat kuat bagi Uut (nama samaran) dan Umamah (nama samaran) sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di Prodi Pendidikan Agama Islam untuk menikah ketika masih menjadi mahasiswa aktif untuk segera menikah. Bagi sebagian mahasiswa, terutama yang memiliki pemahaman agama yang cukup dalam, pernikahan dianggap sebagai solusi agar dapat menghindari perbuatan yang dilarang, seperti zina, yang sering kali dianggap sebagai ancaman bagi moralitas dan kedisiplinan pribadi.

¹⁶⁰ Pratiwi, Kusumajanti, dan Sutowo, Irpan, "Fenomena Dorongan Menikah.", 28.

Temuan tersebut sesuai dengan ayat al-qur'an surah An-Nur ayat 33. Ayat tersebut menjelaskan tentang barang siapa yang memiliki kemampuan untuk menikah didasarkan pada kemampuan untuk memberi nafkah, bukan kemampuan untuk berhubungan seksual, Allah memerintahkan mereka yang tidak dapat menikah untuk berpuasa, karena, sebagaimana sabda Rasul SAW, puasa dapat menghentikan keinginan seksual.¹⁶¹ Jadi bagi seseorang yang belum mampu memberikan nafkah hendaknya untuk menahan diri dari keinginan seksual. Namun bagi mahasiswa yang merasa telah memiliki cukup penghasilan atau dukungan finansial untuk menikah dan menjalani kehidupan rumah tangga dengan baik maka di anjurkan untuk menikah.

c. Adanya kesiapan secara lahir dan batin

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti telah lakukan dapat diketahui bahwa faktor kesiapan secara lahir dan batin dapat mempengaruhi motivasi Lyra (nama samaran) dan Uut (nama samaran) sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di Prodi

Pendidikan Agama Islam untuk menikah ketika masih menjadi mahasiswa. Kesiapan batin atau emosional juga sangat memengaruhi keputusan mereka. Mahasiswa yang merasa telah siap secara mental dan emosional untuk menjalani peran sebagai sepasang suami dan istri merasa bahwa pernikahan bukan hanya tentang kesiapan materi, tetapi juga kesiapan untuk berbagi tanggung jawab hidup bersama pasangan.

¹⁶¹ Basri, *Fiqh Munakahat*, 12.

Temuan tersebut sesuai dengan tafsiran al-qur'an dalam surah An-Nur ayat 32 oleh Quraish Shihab bahwa Allah mengatakan kepada hambanya yang telah mampu secara fisik dan materi untuk segera menikah.¹⁶² Jadi, kemampuan seseorang secara fisik dan finansial untuk menikah sangat ditekankan bersama dengan upaya mereka untuk mencari pasangan yang cocok. Hal ini sesuai dengan temuan pada penelitian ini, mahasiswa yang merasa sudah cukup matang secara fisik dan memiliki stabilitas finansial, cenderung merasa lebih siap untuk menikah meskipun masih menjadi mahasiswa aktif. Mereka merasa bahwa pernikahan merupakan langkah yang tepat untuk menjaga diri dari godaan perbuatan yang tidak diinginkan, serta sebagai sarana untuk memenuhi ajaran agama tentang pentingnya menikah bagi mereka yang sudah mampu.

2. Upaya mengatasi stres akademik dalam menjalani peran sebagai ibu rumah tangga dan sebagai mahasiswa secara bersamaan.

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti temukan di lapangan terdapat tiga upaya mengatasi stres akademik yang dilakuakn oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di Prodi Pendidikan Agama Islam dalam menjalani peran sebagai ibu rumah tangga dan sebagai mahasiswa secara bersamaan. Cara yang dilakukan tersebut adalah meningkatkan keimanan dan meningkatkan daya tahan tubuh. Upaya-upaya

¹⁶² Widodo et al., "Tahapan Persiapan" 1-12.

tersebut saling terkait dan berperan penting dalam menjaga keseimbangan antara tuntutan peran sebagai ibu rumah tangga dan mahasiswa.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Figan Fairus Abadi (2022). Penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa semakin tinggi resiliensi seseorang, semakin rendah tingkat stres akademiknya, dan beberapa cara mengatasi stres yang umum ditemukan adalah bolos kelas, berbagi cerita dengan teman, serta bersenda gurau. Penelitian ini mendukung bahwa resiliensi berpengaruh dalam menghadapi stres akademik.¹⁶³ Namun, dalam penelitian ini, mahasiswa berstatus menikah menunjukkan pendekatan yang lebih terstruktur dan sehat, yaitu dengan meningkatkan keimanan, dan menjaga kekebalan tubuh untuk mengurangi stres akademik. Hal ini menunjukkan adanya kebaruan dalam pendekatan yang digunakan oleh mahasiswa dengan status pernikahan dalam menghadapi tekanan akademik.

a. Membagi waktu dengan baik

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti telah lakukan dapat diketahui bahwa Umamah (nama samaran) sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di Prodi Pendidikan Agama Islam mengatasi stres akademik yaitu membagi waktu dengan baik.. Ia menyusun prioritas dan menjalankan tanggung jawabnya dengan disiplin, sehingga tuntutan dari kedua peran tersebut dapat dijalani tanpa saling mengganggu. Temuan ini sejalan dengan jurnal Nurul

¹⁶³ Abadi, *Hubungan Resiliensi*, 13-83.

Khaerunisa yang menyatakan bahwa mahasiswi yang menikah dan masih menjalani perkuliahan diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan peran barunya, mampu membagi waktu, serta menentukan peran mana yang harus lebih diprioritaskan dalam situasi tertentu.¹⁶⁴

b. Meningkatkan keimanan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti telah lakukan dapat diketahui bahwa Hana (nama samaran) sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di Prodi Pendidikan Agama Islam mengatasi stres akademik dengan meningkatkan keimanan. Mendekatkan diri kepada Allah dengan beribadah seseorang dapat memberikan rasa aman dan damai dalam menghadapi tekanan baik dari perkuliahan atau tuntutan dalam rumah tangga. Melalui ibadah, mereka memperoleh waktu untuk merenung dan memperbarui energi mental mereka, yang membantu mereka tetap tangguh dalam menghadapi tantangan yang ada. Beribadah secara teratur, seperti doa, mengaji, dan dzikir, memberi mereka kekuatan mental dan ketenangan hati untuk menghadapi tekanan akademik serta tanggung jawab rumah tangga. Jadi mahasiswa yang menikah dapat mengatasi stres akademik dengan meningkatkan iman mereka sebagai sumber ketenangan.

¹⁶⁴ Khaerunnisa, Siswanti, and Jalal, "Gambaran Manajemen Stres Pada Mahasiswi Yang Berstatus Menikah Di Kota Makassar."

Temuan sesuai dengan pendapat Hawari bahwa tingkat keimanan atau spiritualitas seseorang memiliki hubungan yang erat dengan sistem kekebalan tubuh, baik itu kekebalan fisik maupun mental. Peningkatan spiritualitas dapat memberikan dampak positif pada daya tahan tubuh, sehingga individu menjadi lebih kuat dalam menghadapi tantangan. Usaha memperkuat keimanan membuat seseorang dapat memperbaiki imunitas tubuhnya, yang pada gilirannya membantu mengurangi risiko stres.¹⁶⁵ Jadi peningkatan keimanan atau spiritualitas berperan penting dalam memperkuat sistem kekebalan tubuh, baik fisik maupun mental, sehingga individu menjadi lebih tahan terhadap stres dan lebih kuat dalam menghadapi tantangan hidup.

c. Meningkatkan kekebalan tubuh

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti telah lakukan dapat diketahui bahwa Siera (nama samaran), Uut (nama samaran), Hana (nama samaran) dan Lyra (nama samaran) sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di Prodi Pendidikan Agama Islam mengatasi stres akademik dengan cara meningkatkan kekebalan tubuh. Meningkatkan kekebalan tubuh memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa yang menikah mengatasi stres akademik. Stres akademik sering menjadi salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh mahasiswa, terlebih lagi bagi mereka yang harus menjalankan

¹⁶⁵ Khaerunnisa, Siswanti, dan Jalal, "Gambaran Manajemen", 77.

tanggung jawab sebagai pasangan dalam kehidupan rumah tangga. Mereka dapat mengelola stres dengan lebih baik dan tetap produktif dalam menjalani kehidupan sehari-hari jika mereka memiliki kesehatan tubuh yang baik. Jadi Meningkatkan kekebalan tubuh berperan penting dalam membantu mahasiswa yang menikah mengatasi stres akademik dengan lebih baik, sehingga mereka dapat tetap produktif dan menjalani kehidupan sehari-hari dengan seimbang.

Temuan tersebut selaras dengan pendapat Hawari bahwa kekebalan tubuh penting dimiliki oleh mahasiswa berstatus menikah agar terhindar dari stres.¹⁶⁶ Meningkatnya tingkat stres, kecemasan, dan depresi dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh seseorang, membuatnya lebih rentan terhadap infeksi. Teknik manajemen stres seperti meditasi, kesadaran diri, dan dukungan sosial dapat membantu mengurangi dampak negatif stres pada sistem kekebalan tubuh.¹⁶⁷ Jadi kekebalan tubuh yang baik sangat penting bagi mahasiswa yang sudah menikah untuk mengurangi dampak stres, kecemasan, dan depresi, serta mempertahankan kesehatan secara keseluruhan.

¹⁶⁶ Khaerunnisa, Siswanti, dan Jalal "Gambaran dan Manajemen", 77.

¹⁶⁷ Wibowo et al., "Strategi Meningkatkan Imunitas", 51.

3. Resiliensi mahasiswa berstatus menikah dalam menghadapi stres akademik.

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti temukan di lapangan terdapat tiga resiliensi yang dimiliki oleh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di Prodi Pendidikan Agama Islam dalam menjalani peran sebagai ibu rumah tangga dan sebagai mahasiswa secara bersamaan. Tiga resiliensi tersebut yaitu tahan banting, *self-reliance* (kemandirian), *perseverance* (ketekunan), dan *meaningfulness* (kebermaknaan). Resiliensi ini penting untuk beradaptasi dengan tantangan baru dan menjaga daya tahan tubuh dalam menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga sekaligus mahasiswa.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Annisa Trihapsana (2022) bahwa resiliensi penting dimiliki oleh mahasiswa yang sudah menikah. Hal ini disebabkan karena penelitian sebelumnya membahas tentang resiliensi merupakan cara mahasiswa mengatasi tantangan dengan cara beristirahat ketika mengalami masalah psikologi dan meminta bantuan ketika menghadapi masalah fisik.¹⁶⁸ Sedangkan pada penelitian ini mengembangkan konsep resiliensi dengan pengelompokan beberapa aspek resiliensi yang dimiliki oleh mahasiswa berstatus menikah, seperti tahan banting, *self-reliance* (kemandirian) dan *perseverance* (ketekunan). Tahan banting yang dimiliki menunjukkan kemandirian dalam menyelesaikan masalah, dan mempertahankan

¹⁶⁸ Trihapsana, "Resiliensi Mahasiswa", 4-66

ketekunan dalam menjalankan peran ganda sebagai mahasiswa dan individu dengan tanggung jawab lainnya.

a. Tahan Banting

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti telah lakukan dapat diketahui bahwa mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di Prodi Pendidikan Agama Islam yaitu Siera (nama samaran) memiliki resiliensi yaitu tahan banting. Pengalaman Siera (nama samaran) dan Uut (nama samaran) menggambarkan pentingnya resiliensi dalam menghadapi peran sebagai mahasiswa, istri, dan ibu. Resiliensi ini bergantung pada kemampuan untuk bertahan, mengelola stres, dan membagi waktu dengan bijak. Meskipun menghadapi tekanan akademik dan tanggung jawab keluarga, mereka mampu menghadapinya dengan baik, seperti menciptakan suasana yang santai dan membagi waktu antara kuliah dan pekerjaan rumah tangga.

Dukungan suami juga memainkan peran penting dalam menjaga semangat dan komitmen untuk menyelesaikan kuliah. Suami yang memberikan dukungan emosional serta membantu mengurangi beban tanggung jawab keluarga memberi dampak besar. Ketika menghadapi tekanan berat, Siera (nama samaran) dan Uut (nama samaran) terus berusaha untuk kuat dan tidak menyerah meskipun berbagai rintangan muncul dalam perjalanan pendidikannya. Kerja keras dan komitmennya untuk menyelesaikan pendidikan, meski dalam kondisi penuh tantangan, menggambarkan kekuatan mental dan resiliensi yang tinggi.

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat *Campbell-Sills* dan *Stein*, bahwa salah satu komponen resiliensi yaitu tahan banting. tahan banting, merupakan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dalam kehidupannya, terutama ketika situasi menunjukkan kesulitan. Salah satu bukti kemampuan ini adalah responsnya yang positif terhadap perubahan situasi yang tak terduga, situasi tekanan tinggi, dan situasi sulit.¹⁶⁹ Jadi dalam hal ini Siera (nama samaran) dan Uut (nama samaran) menunjukkan kemampuan tahan banting dengan menyesuaikan diri terhadap perubahan dan kesulitan yang muncul dalam kehidupannya. Meskipun menghadapi tekanan dari tuntutan akademik dan tanggung jawab keluarga, Siera (nama samaran) dan Uut (nama samaran) mampu merespons situasi sulit dengan positif. Kemampuannya untuk tetap bertahan, beradaptasi, dan tidak menyerah dalam menghadapi rintangan membuktikan penerapan konsep tahan banting dalam kehidupan sehari-harinya.

Temuan ini juga sesuai dengan teori Masten bahwa resiliensi merupakan kemampuan yang dapat berubah dan berkembang untuk beradaptasi dengan baik melalui berbagai aspek psikologi, sosial dan lingkungan dalam menghadapi tantangan yang mengancam fungsi sistem, kelangsungan hidup, atau perkembangannya.¹⁷⁰ Hal ini menunjukkan Siera (nama samaran) dan Uut (nama samaran)

¹⁶⁹ Nashori and Saputro, *Psikologi Resiliensi*, 15-16.

¹⁷⁰ Ungar, *Multisystemic Resiliencer*, 115-116 .

menunjukkan bahwa stres akademik yang dialaminya dapat mengancam fungsi sistem atau mengganggu aktifitas dan kondisi Siera (nama samaran) dan Uut (nama samaran). Jadi resiliensi berupa tahan banting yang dimiliki Siera (nama samaran) dan Uut (nama samaran) dapat membantunya untuk berubah dan beradaptasi dalam menghadapi tantangan yaitu stres akademik.

b. *Self-reliance* (kemandirian)

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti telah lakukan dapat diketahui bahwa salah satu mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di Prodi Pendidikan Agama Islam yaitu Hana (nama samaran) memiliki resiliensi berupa *self-reliance* (kemandirian). Pengalaman Hana (nama samaran) menunjukkan bahwa beliau mampu mengatasi masalahnya sendiri dan tetap dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan baik, meskipun terkadang masih sering menunda pekerjaan. Kemampuannya untuk menyelesaikan tugas akademik, menghadapi stres akademik dan menghadapi tantangan tanpa bergantung pada orang lain mencerminkan kekuatan pribadi dan kemandiriannya. Hana (nama samaran) juga mampu berpikir jernih dalam mengambil keputusan dengan bijak dan bertanggung jawab. Ketika stres akademik datang, Hana menggunakan kemandirian dan kepercayaan diri yang dimilikinya untuk tetap fokus dan menyelesaikan setiap tantangan.

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat *Wagnild* dan *Young* yang menyatakan bahwa *self-reliance* (kemandirian) adalah keyakinan

seseorang pada diri sendiri dan kemampuan yang dimilikinya.¹⁷¹ Kemandirian ini terlihat dari sejauh mana individu dapat bergantung pada dirinya sendiri, serta kesadaran akan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Kesadaran ini membantu meningkatkan kepercayaan diri dan optimisme terhadap pengalaman dan kelebihan yang dimiliki.¹⁷² Dalam hal ini, pengalaman Hana (nama samaran) mencerminkan *self-reliance*, dimana beliau dapat mengatasi masalah secara mandiri, masalah dalam menyelesaikan tugas akademik, dan menghadapi tantangan dengan percaya diri. Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri termasuk dalam mengelola stres, tetap fokus dan mencari solusi tanpa ada rasa tertekan ini merupakan bentuk *self-reliance*.

Temuan ini juga sesuai dengan teori Masten bahwa resiliensi merupakan kemampuan yang dapat berubah dan berkembang untuk beradaptasi dengan baik melalui berbagai aspek psikologi, sosial dan lingkungan dalam menghadapi tantangan yang mengancam fungsi sistem, kelangsungan hidup, atau perkembangannya.¹⁷³ Jadi dan Hana (nama samaran) menunjukkan perkembangan dalam hal fungsi sistem mereka yaitu kemampuan untuk terus melanjutkan aktivitas akademik meskipun ada tantangan besar. Temuan ini juga menunjukkan bagaimana cara mengelola kelangsungan hidup mereka dalam konteks akademik dan pribadi, serta menunjukkan bagaimana mereka terus

¹⁷¹ Nashori dan Saputro, *Psikologi Resiliensi*, 15-16.

¹⁷² Nashori and Saputro, *Psikologi Resiliensi*, 28.

¹⁷³ Ungar, *Multisystemic Resiliencer*, 115-116 .

berkembang meskipun ada tantangan yang mengancam. Kemandirian berfungsi sebagai cara beradaptasi yang memungkinkan untuk bertahan dalam tekanan akademik.

c. *Perseverance* (ketekunan)

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa Lyra (nama samaran), salah satu mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di Prodi Pendidikan Agama Islam, memiliki resiliensi berupa *perseverance* (ketekunan). Pengalaman Lyra (nama samaran) menunjukkan bahwa ketekunan sangat penting bagi mahasiswa yang sudah menikah dalam menghadapi stres akademik dan peran sebagai ibu rumah tangga. Beliau menghadapi stres saat harus mengatur waktu antara kuliah, mengajar di yayasan milik orang tuanya, mengurus yayasan, dan pekerjaan rumah tangga. Lyra (nama samaran) mengatasi stres dengan beristirahat dan mencari cara untuk menyegarkan pikiran, seperti jalan-jalan. Dukungan suami juga sangat berperan, karena mereka menghadapi tantangan bersama dengan saling mengerti dan sabar. Ketekunan mereka dalam mengatasi hambatan menunjukkan pentingnya kerjasama dan komitmen dalam menjaga keseimbangan antara peran akademik dan keluarga.

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat *Wagnild* dan *Young*. *Perseverance* (ketekunan) adalah tindakan yang teguh bahkan dalam situasi yang tidak nyaman dan keputusasaan.¹⁷⁴ *Perseverance* tercermin

¹⁷⁴ Nashori and Saputro, *Psikologi Resiliensi*, 15-16.

dari keinginan seseorang untuk memperbaiki kehidupannya dengan disiplin diri, konsistensi, dan komitmen yang menumbuhkan motivasi untuk terus berkembang.¹⁷⁵ Jadi *perseverance* (ketekunan) sangat penting bagi mahasiswa yang sudah menikah dalam menghadapi stres akademik dan peran sebagai ibu rumah tangga. Lyra (nama samaran) berhasil mengatasi stres yang timbul akibat beban waktu antara kuliah, mengajar, mengurus yayasan, dan pekerjaan rumah tangga dengan cara beristirahat dan menyegarkan pikiran. Ketekunan Lyra (nama samaran) mencerminkan disiplin diri, komitmen, dan konsistensi yang menumbuhkan motivasi untuk terus berkembang dan menguasai dirinya dalam menjalani kehidupan.

Temuan ini juga sesuai dengan teori Masten bahwa resiliensi merupakan kemampuan yang dapat berubah dan berkembang untuk beradaptasi dengan baik melalui berbagai aspek psikologi, sosial dan lingkungan dalam menghadapi tantangan yang mengancam fungsi sistem, kelangsungan hidup, atau perkembangannya.¹⁷⁶ Jadi ketekunan

Lyra mencerminkan salah satu aspek penting dari resiliensi, yaitu kemampuan untuk tetap bertahan dan berusaha meskipun menghadapi tekanan atau kesulitan yang besar termasuk dalam menghadapi stres akademik. Ketekunan membantu dalam mempertahankan kelangsungan hidup dalam peran sosial dan akademiknya.

¹⁷⁵ Nashori and Saputro, *Psikologi Resiliensi*, 28.

¹⁷⁶ Ungar, *Multisystemic Resiliencer*, 115-116 .

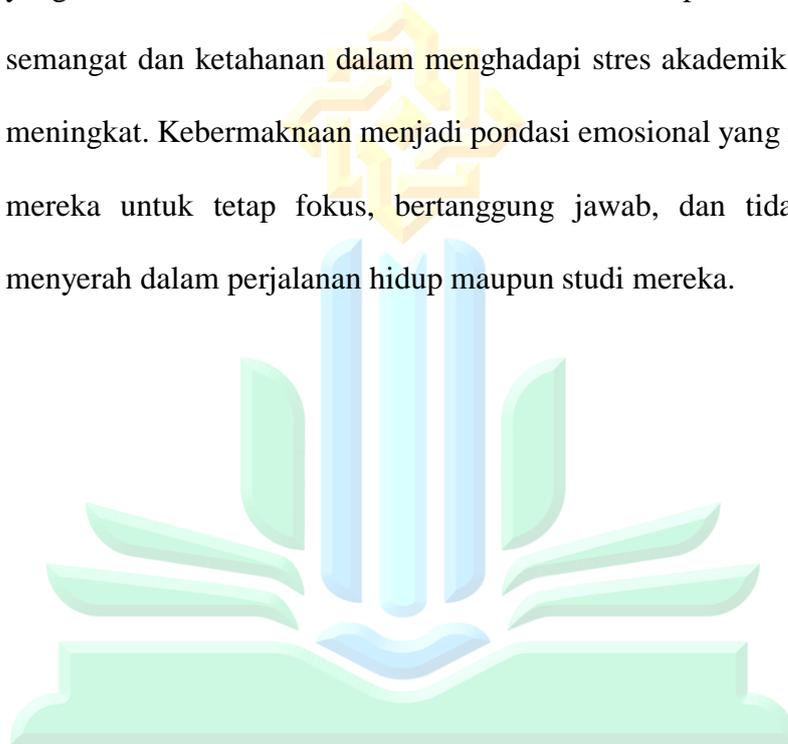
d. *Menaningfulness*

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa Umamah (nama samaran), salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, memiliki resiliensi yang kuat dalam bentuk *meaningfulness* atau kebermaknaan hidup. Umamah menyadari bahwa kehidupannya bersama sang suami bukan sekadar menjalani peran sebagai istri dan mahasiswa, melainkan bagian dari tujuan hidup yang lebih besar. Umamah memiliki tekad untuk membangun keluarga yang bahagia, menjadi orang tua yang baik di masa depan, serta tetap semangat dalam menempuh pendidikan. Kesadaran akan makna hidup inilah yang menjadi sumber kekuatannya dalam menghadapi tekanan dan tantangan akademik. Bagi Umamah, setiap langkah yang ia ambil baik dalam kehidupan rumah tangga maupun di bangku kuliah memiliki nilai dan arah yang jelas, sehingga ia mampu menjalani semuanya dengan penuh semangat dan keteguhan hati.

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat *Wagnild* dan *Young* *Menaningfulness* (kebermaknaan) adalah kesadaran seseorang bahwa kehidupan mereka memiliki tujuan¹⁷⁷ Jadi *menaningfulness* penting bagi mahasiswa yang sudah menikah. Kehidupan sebagai mahasiswa menikah menuntut peran ganda yang tidak ringan, mulai dari tanggung jawab akademik hingga komitmen dalam rumah tangga. Memiliki rasa

¹⁷⁷ Nashori and Saputro, *Psikologi Resiliensi*, 15-16.

kebermaknaan akan membantu mahasiswa menemukan alasan yang kuat untuk terus melangkah, meskipun dihadapkan pada berbagai tekanan. Ketika mahasiswa merasa bahwa kehidupannya memiliki tujuan yang jelas seperti membahagiakan keluarga, menjadi pribadi yang lebih baik, dan meraih cita-cita melalui pendidikan maka semangat dan ketahanan dalam menghadapi stres akademik pun akan meningkat. Kebermaknaan menjadi pondasi emosional yang menuntun mereka untuk tetap fokus, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah dalam perjalanan hidup maupun studi mereka.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian terkait motivasi dan resiliensi mahasiswa berstatus menikah dalam menghadapi stres akademik, bisa disimpulkan bahwa mahasiswa yang menikah di usia muda didorong oleh motivasi internal dan eksternal. Motivasi internal biasanya berasal dari keinginan menghindari maksiat dan adanya kesiapan dari segala aspek. Sementara motivasi eksternal mencakup pengaruh lingkungan sosial, dan dorongan orang tua.

Mahasiswa yang sudah menikah sering menghadapi stres akademik akibat tuntutan ganda sebagai pelajar dan ibu rumah tangga. Stres akademik yang dihadapi yaitu *pressures* (tekanan), *cognitive* (kognitif), *emotional* (emosional), *changes* (perubahan), *self-imposed* (tekanan dari diri sendiri).

Cara mengatasi stres akademik yang mereka lakukan yaitu meningkatkan spiritualitas untuk ketenangan batin dan tanggung jawab rumah tangga, dapat membagi waktu dengan baik, serta menjaga kesehatan fisik dengan meningkatkan kekebalan tubuh. Adanya langkah-langkah tersebut, mahasiswa dapat lebih efektif mengelola stres dan menjaga kesehatan mental serta fisik, sehingga dapat menjalankan peran akademik dan keluarga dengan lebih baik.

Resiliensi adalah kunci bagi mahasiswa yang sudah menikah dalam menghadapi stres akademik. Keseimbangan antara kedua peran ini penting untuk mencegah stres akademik yang berlebihan. Resiliensi yang dimiliki mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu tahan banting, *self-reliance* (kemandirian), *perseverance* (ketekunan), dan *meaningfulness* (kebermaknaan). Resiliensi membantu mahasiswa tetap fokus, mengelola emosi, dan menghadapi kesulitan dengan sikap positif. Penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat resiliensi, semakin rendah tingkat stres akademik yang dialami.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan oleh peneliti, antara lain :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya dapat mendalami pengalaman emosi mahasiswa berstatus menikah dalam menghadapi stres akademik.

Proses menggali emosi ini dapat membuat peneliti memahami lebih dalam tentang berbagai macam emosi dapat mempengaruhi resiliensi.

Peneliti berikutnya juga dapat melakukan penelitian tentang studi komparatif antara mahasiswa menikah dan mahasiswa lajang untuk meneliti perbedaan tingkat stres akademik, strategi coping dan resiliensi yang dimiliki.

2. Bagi Mahasiswa Berstatus Menikah

Mahasiswa yang sudah menikah perlu memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik untuk mengimbangi peran akademik dan tanggung jawab rumah tangga. Selain itu, menjaga kesetahan tubuh dengan rutin berolahraga yang bisa dilakukan dengan mengerjakan pekerjaan rumah dan istirahat yang cukup. Kemudian saling memberikan dukungan emosional akan memperkuat hubungan dan membantu mengurangi stres. Tidak kalah penting, pengembangan spiritualitas melalui ibadah rutin dapat memberikan ketenangan batin dan resiliensi, yang sangat dibutuhkan untuk tetap fokus dan tegar dalam menghadapi berbagai kesulitan.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua perlu terus memberikan dukungan moral, emosional, dan finansial kepada anak mereka yang berstatus menikah dan sedang menempuh pendidikan. Dukungan ini sangat penting untuk membantu anak mengatasi tantangan yang muncul dalam menjalani peran ganda sebagai mahasiswa dan pasangan hidup. Orang tua juga harus memahami bahwa anak mereka memiliki keterbatasan waktu dan energi, sehingga memberikan toleransi terhadap situasi ini sangat membantu. Selain itu, orang tua sebaiknya menghindari memberikan tekanan tambahan, seperti ekspektasi tinggi terhadap prestasi akademik atau peran rumah tangga, yang justru bisa memperburuk stres dan membebani anak mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Figan Fairus. *Hubungan Resiliensi Dengan Tingkat Stres Akademik Pada Santri Kelas X (Sepuluh) Ips Al-Izzah Leadership Scholl Batu*, 2022.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press. Yogyakarta: Suka-Press Uin Sunan Kalijaga, 2021.
- Atmoko, Dwi, And Ahmad Baihaki. *Hukum Perkawinan Dan Keluarga*. Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Basri, Rusdaya. *Fiqh Munakahat 4 Mazhab Dan Kebijakan Pemerintah*. Parepare: Cv. Kaafah Learning Center, 2019.
- Ernawati, Andi. "Fenomena Menikah Di Kalangan Mahasiswa (Gambaran Persiapan Mahasiswa Yang Menikah)." *Jurnal Mercusuar* 1, No. 1 (2021): 1–9.
- Fatimah, Siti. *Meredam Stress Akademik Dengan Pendekatan Kognitif Dan Perilaku*. Banyumas: Cv. Pena Persada, 2020.
- Fauzan, Ahmad. "Faktor Dan Dampak Pernikahan Pada Masa Kuliah." *El-Izdiwaj: Indonesian Journal Of Civil And Islamic Family Law* 1, No. 1 (2020): 55–70.
- Febri, Hendrikson. "Stres No More: Strategi Efektif Mengelola Stres Di Tengah Kehidupan Digital." *Coram Mundo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 6, No. 2 (2024): 54–71.
- Fiqih, Arthur, And Vivi Ratnawati. "Mengurai Stres Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir: Faktor Pemicu, Dampak Dan Strategi Pengelolaan Di Universitas

Nusantara PGRI Kediri.” *Semdikjar* 6, 2023, 755–65.

Fitri, Annisa. *Self-Efficacy Pada Mahasiswa Menikah Sebagai Upaya Dalam Mengelola Stres Saat Proses Penyusunan Skripsi (Studi Fenomenologi Di Uin Raden Mas Said Surakarta)*, 2023.

Haryoko, Sapto, Bahartiar, And Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020.

Herwati, Moh. Miftahul Arifin, Tri Rahayu, Arsyil Waritsman, Deetje Josephine Solang, Siti Zulaichoh, Kholis Aniyati, Totok Haryanto, Sumartini Synthia Putri, And Barlian Kristanto. *Motivasi Dalam Pendidikan*. Malang: Pt. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
[Http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari](http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari).

Husniah, Wa Ode, And Muhammad Iqbal Fauzi. “Teknik Emotion Focused Coping Untuk Mengatasi Stres Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Melalui Konseling Individual.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, No. 1 (2023): 438–42.

Junaidi, Ahmad. *Pernikahan Hybrid (Studi Tentang Komitmen Pernikahan)*. Jember: Stain Jember Press, 2013.

Karina, Tisa Alif, And Miftakhul Jannah. “Hubungan Antara Motivasi Berprestasi

Dengan Stres Akademik Pada Atlet Pelajar Di Sma Negeri Olahraga Jawa Timur.” *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 8, No. 4 (2021): 1–10.

Khaerunnisa, Nurul, Dian Novita Siswanti, And Novita Maulidya Jalal. “Gambaran Manajemen Stres Pada Mahasiswi Yang Berstatus Menikah Di Kota Makassar.” *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa* 3, No. 2 (2023): 77.

Maisarah, Yulia Hairina, And Imaddudin. “Penyesuaian Diri Pasangan Suami Istri Yang Berstatus Mahasiswa.” *Jurnal Al-Husna* 3, No. 3 (2022): 189.

Muhfizar, Dkk. *Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep)*. Bandung: Cv. Media Sains Indonesia, 2021.

Mustofa, Ali, And Zelpi. “Pernikahan Mahasiswa Pada Masa Studi Terhadap Perkuliahan Mahasiswa.” *Pendidikan Islam Nusantara* 03 (2024): 68–70.

Nashori, Fuad, And Iswan Saputro. *Psikologi Resiliensi*. Yogyakarta: Kampus Terpadu Uii, 2020.

Pratiwi, Esa, Kusumajanti, And Ripa’i Sutowo, Irpan. “Fenomena Dorongan Menikah: Penyelesaian Konflik Orang Tua Dengan Anak Melalui Komunikasi.” *Al-Munir: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 1, No. 1 (2019): 29.

Rahmawati, Denita, Adi Fahrudin, And Rijal Abdillah. “Hubungan Kontrol Diri Dengan Stres Akademik Akibat Pembelajaran Hybrid Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Smk X Kota Bekasi.” *Khidmat Sosial: Journal Of Social Work And Social Services* 2, No. 2 (2021): 135–53.

Saputera, Abdur Rahman Adi, And Nadiva Abdillah. “Analisis Implikasi Nikah Muda Perspektif Hukum Islam Di Kecamatan Kota Selatan Gorontalo.” *Qadauna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Keluarga Islam* 2, No. 2 (2021): 314–31. <https://doi.org/10.24252/Qadauna.V2i2.18200>.

Seto, Stefania Baptis, Maria Trisna Sero Wondo, And Maria Fatima Mei. “Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi).” *Jurnal Basicedu* 4, No. 3 (2020): 733–39. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V4i3.431>.

Shadi, Maliheh, Nooshin Peyman, Ali Taghipour, Alireza Jafari, And Hadi Tehrani. “Can Social Media Be Used To Control Academic Stress? An Application Of The Theory Of Planned Behavior.” *International Journal Of Mental Health Promotion* 24, No. 1 (2022): 27. <https://doi.org/10.32604/ijmhp.2021.017343>.

Syam, Robingun Suyud El, Ngatoilah Linnaja, And Salis Irvan Fuadi. “Mengurai Problem Penderitaan Tiada Tara Mahasiswa Abadi.” *Journal Of Creative Student Research (Jcsr)* 1, No. 1 (2023): 402–14.

Tasalim, Rian, And Ardhia Redina Cahyani. “Stress Akademik Dan Penanganannya.” Banjarmasin: Guepedia, 2021.

Trihapsana, Annisa. *Resiliensi Mahasiswa Pasca Nikah Dalam Menyelesaikan Studi Di Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Iain Parepare*, 2022. <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4440/><http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4440/1/17.3200.011.pdf>.

- Ungar, Michael. *Multisystemic Resiliencer Adaption And Transformation In Contexts Of Change*. New York: Oxford University Press, 2021.
[https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Ghaweaaaqbaj&Lpg=Pa113&Ots=Toxer4d61g&Dq=Masten Resilience&Lr&Pg=Pa113#V=Onepage&Q=Masten Resilience&F=False](https://books.google.co.id/books?id=Ghaweaaaqbaj&lpg=Pa113&ots=Toxer4d61g&dq=Masten%20Resilience&lr&pg=Pa113#v=onepage&q=Masten%20Resilience&f=false).
- Wibowo, Avrizha Adji, Adrian Herli Fernandez, Muhammad Adi Nugroho, Aan Riski Susanto, And Liss Dyah Dewi A. "Strategi Meningkatkan Imunitas Tubuh Melalui Pola Hidup Seimbang Dan Kesehatan Mental Pada Masa Pandemi Covid-19." *Student Research Journal* 2, No. 3 (2024): 50–56.
[Http://Journal-Stiayappimakassar.Ac.Id/Index.Php/Srj/Article/View/1229%0ahttps://Journal-Stiayappimakassar.Ac.Id/Index.Php/Srj/Article/Download/1229/1335](http://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/srj/article/view/1229).
- Widodo, Pangih, Achmad Abubakar, Muhammad Irham, Mariani, And Yusuf Rahim. "Tahapan Persiapan Pra Nikah Perspektif Al-Qur'an." *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 3, No. 1 (2023): 1–12.
- Yusri, A. Muhammad, And Abdul Malik. "Dampak Pernikahan Dalam Masa Studi Pada Perkuliahan Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Dakwah Wal-Irsyad (Stai Ddi) Maros." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1, No. 1 (2023): 80–85.
- Zahra, Rika Meutia. *Hubungan Antara Resiliensi Akademik Dengan Stres Akademik Pada Mata Pelajaran Kimia Selama Pembelajaran Daring*, 2023.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yussy Afrianty
NIM : 212101010036
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 6 Januari 2025

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



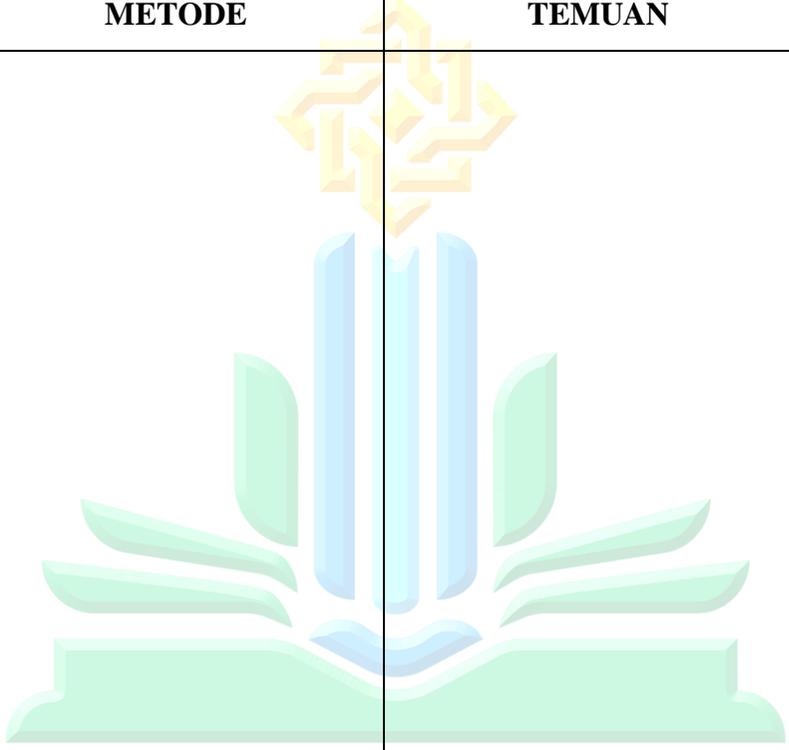
Yussy Afrianty

NIM. 212101010036

Lampiran 2

MATRIKS LITERATURE REVIEW

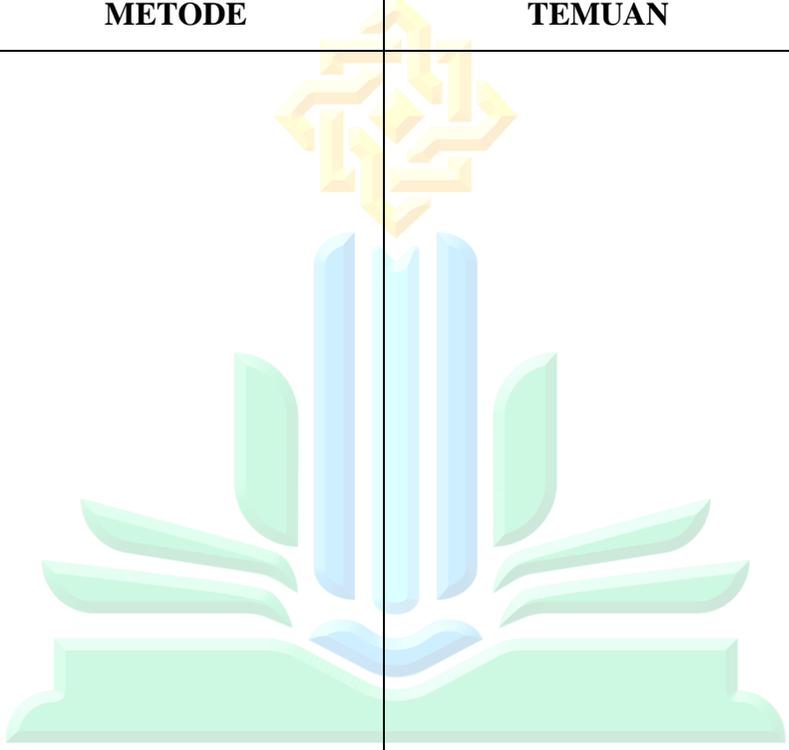
NO	ARTIKEL	METODE	TEMUAN	GAP
1.	<p>Hubungan Resiliensi Dan <i>Perceived Social Support</i> Dengan Stres Akademik Saat Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa</p>	<p>Metode kuantitatif korelasional. Menggunakan analisis regresi linear berganda. Menggunakan teknik <i>disproportionate random sampling</i>.</p>	<p>Terdapat hubungan yang signifikan antara resiliensi dan <i>perceived social support</i> dengan stres pada mahasiswa.</p>	<p>1. Terdapat perbedaan hasil analisis terhadap penelitian sebelumnya yang dilakukan. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa semakin tinggi <i>perceived social support</i> yang dirasakan siswa, maka semakin tidak terlalu rentan siswa tersebut terhadap stres akademik. Namun, dalam penelitian ini,</p>

NO	ARTIKEL	METODE	TEMUAN	GAP
		 <p data-bbox="660 1093 1680 1348">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>		<p data-bbox="1697 368 2004 837">hasil analisis tidak sejalan dengan temuan tersebut, menunjukkan adanya perbedaan dalam hubungan antara <i>perceived social support</i> dan stres akademik pada mahasiswa.</p> <p data-bbox="1653 866 2004 1340">2. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian ini diharapkan dapat melakukan variasi variabel selain resiliensi untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat</p>

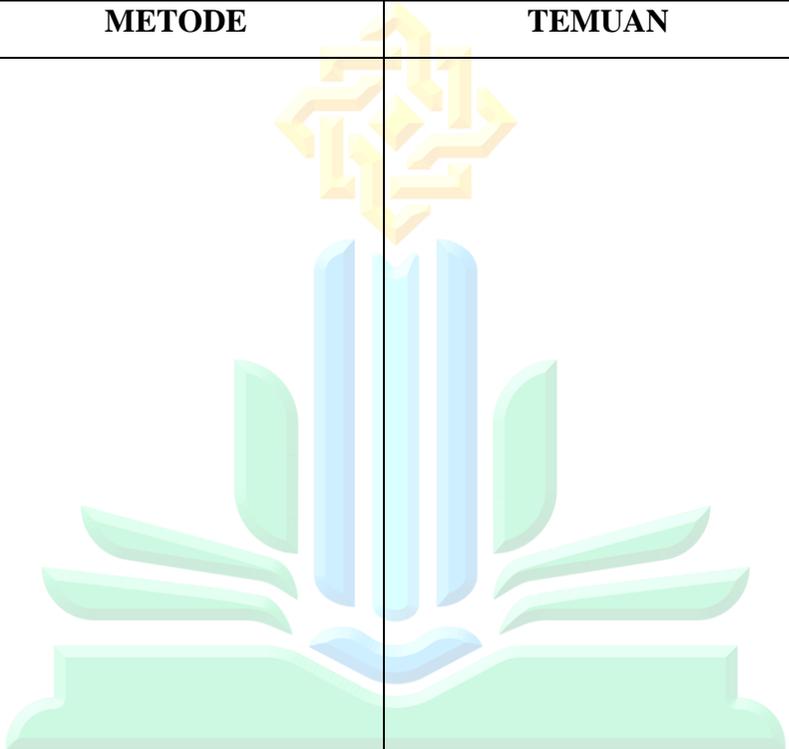
NO	ARTIKEL	METODE	TEMUAN	GAP
				<p>menurunkan stres akademik pada mahasiswa. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan skala lain untuk mengukur tingkat <i>perceived social support</i> agar tidak hanya mengukur sumber <i>perceived social support</i> mahasiswa saja.</p>
2.	<p>Resiliensi Dan Stres Akademik Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi Di Universitas X Jakarta Barat</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan rancangan penelitian yaitu deskriptif korelasional. Menggunakan teknik sampling</p>	<p>Terdapat hubungan negatif resiliensi dengan stres akademik mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di universitas X Jakarta Barat.</p>	<p>1. Penelitian ini fokus pada stres akademik dan resiliensi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Universitas</p>

NO	ARTIKEL	METODE	TEMUAN	GAP
		<p><i>nonprobability sampling.</i></p> <p>Menggunakan alat ukur yang digunakan skala resiliensi yaitu <i>resiliensi quotionare test (RQ-Test).</i></p>		<p>X Jakarta Barat.</p> <p>Penelitian ini membandingkan mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja,</p> <p>2. Penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang stres akademik dan resiliensi mahasiswa serta pengembangan strategi untuk meningkatkan kesejahteraan mental mereka selama studi.</p>

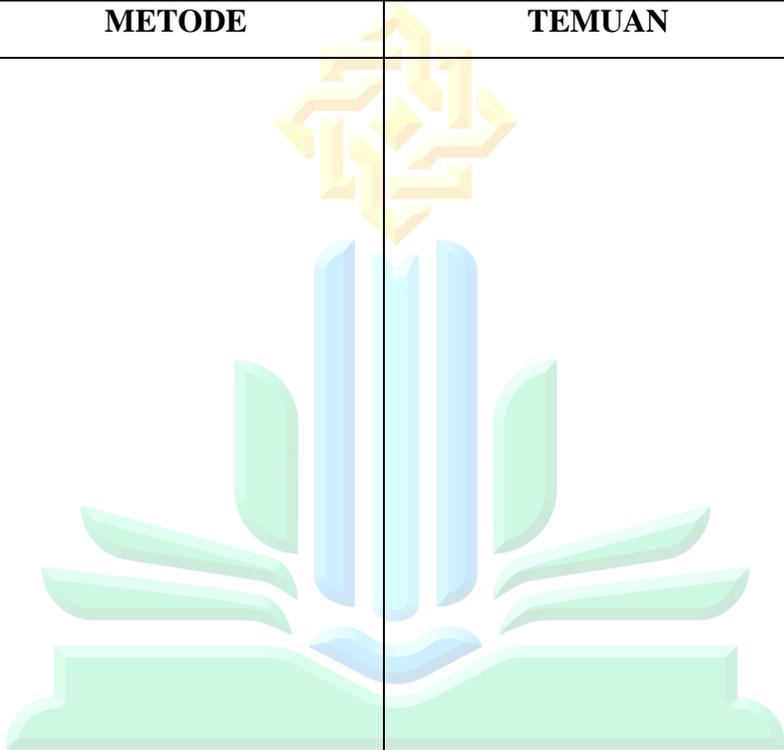
NO	ARTIKEL	METODE	TEMUAN	GAP
3.	<p>Hubungan Antara Stres Akademik Dan Resiliensi Akademik Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu skala stres akademik dan skala resiliensi akademik. Analisis data yang digunakan yaitu uji korelasi bivariate.</p>	<p>Terdapat hubungan positif antara stres akademik dan skala resiliensi akademik dimasa pandemik covid-19. Tingkat korelasi antara variable stres akademik dan resiliensi akademik masuk kategori rendah.</p>	<p>1. Penelitian ini lebih fokus pada hubungan antara stres akademik dan resiliensi akademik siswa, namun tidak mendalami faktor-faktor eksternal seperti dukungan keluarga, lingkungan belajar, atau faktor sosial lainnya yang juga dapat memengaruhi resiliensi siswa di masa pandemi. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi</p>

NO	ARTIKEL	METODE	TEMUAN	GAP
		 <p data-bbox="660 1093 1680 1348">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>		<p data-bbox="1697 367 2004 454">faktor-faktor ini secara lebih mendalam.</p> <p data-bbox="1653 478 2004 1005">2. Penggunaan angket skala dikotomi dalam penelitian ini mungkin memiliki keterbatasan dalam memberikan gambaran yang mendetail mengenai stres akademik dan resiliensi akademik siswa.</p> <p data-bbox="1653 1029 2004 1340">3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pengukuran yang lebih variatif dan komprehensif untuk mendapatkan</p>

NO	ARTIKEL	METODE	TEMUAN	GAP
				pemahaman yang lebih mendalam.
4.	Resiliensi dan Stres Akademik Mahasiswa	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik yang digunakan yaitu <i>cluster sampling</i> . Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif.	Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara resiliensi dengan stres akademik mahasiswa. Kemampuan coping stres yang baik dimiliki mahasiswa menjadi salah satu faktor mahasiswa mampu beradaptasi dengan stres akademik yang dialami.	1. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara stres akademik dan resiliensi pada mahasiswa, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan. Salah satunya adalah keterbatasan dalam lokasi pengambilan sampel yang terbatas, sehingga data yang diperoleh mungkin

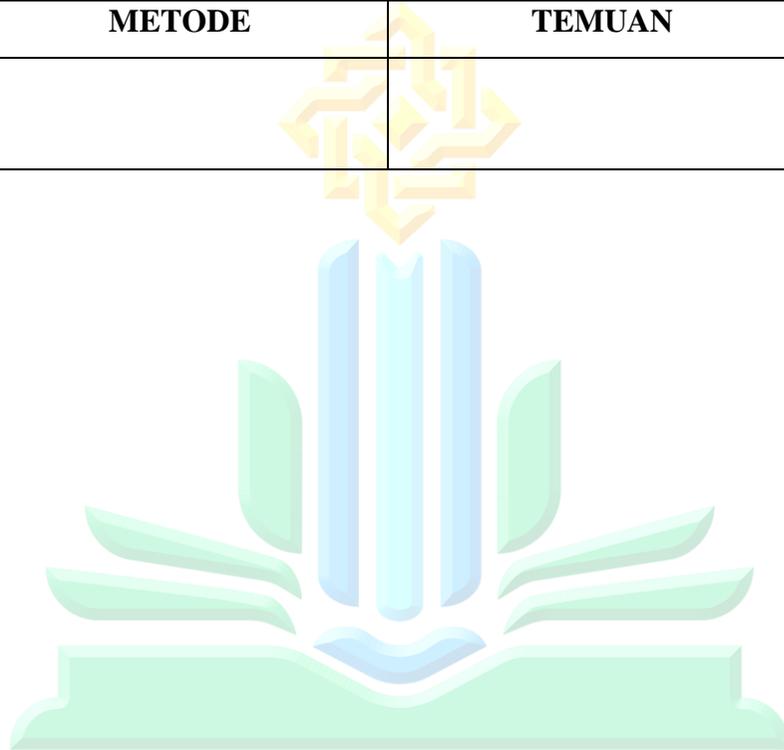
NO	ARTIKEL	METODE	TEMUAN	GAP
		 <p data-bbox="660 1098 1684 1353">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>		<p data-bbox="1697 363 2013 790">tidak mencakup variasi yang luas. Selain itu, jumlah subjek perempuan dan laki-laki tidak seimbang, yang dapat memengaruhi hasil penelitian.</p> <p data-bbox="1653 805 2013 1342">2. Penelitian selanjutnya dapat mengatasi keterbatasan ini dan juga mengeksplorasi variabel lain yang dapat mempengaruhi stres akademik, seperti dukungan sosial dan strategi coping, untuk mendapatkan</p>

NO	ARTIKEL	METODE	TEMUAN	GAP
				<p>pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi stres akademik pada mahasiswa.</p>
5.	<p>Stres Akademik Mahasiswa dalam Melaksanakan Kuliah Daaring Selama Masa Pandemi Covid-19</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yaitu deskripsi analitik. Metode pengumpulan data menggunakan stressor dan reaksi terhadap stressor akademik.</p>	<p>Tingkat stres yang paling banyak dialami mahasiswa yaitu pada kategori stres sedang. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa mengalami stres akademik.</p>	<p>1. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan deskriptif untuk menggambarkan tingkat stres akademik mahasiswa. Tidak ada pendekatan kualitatif yang lebih mendalam untuk memahami penyebab spesifik dari stres akademik atau</p>

NO	ARTIKEL	METODE	TEMUAN	GAP
		 <p data-bbox="660 1098 1682 1353">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>		<p data-bbox="1697 368 1957 507">pengalaman pribadi mahasiswa secara detail.</p> <p data-bbox="1653 533 1995 1059">2. Penelitian ini belum mengkaji faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi stres akademik, seperti dukungan keluarga, kondisi ekonomi, atau akses teknologi yang berbeda antara mahasiswa.</p> <p data-bbox="1653 1086 1995 1342">3. Penelitian ini hanya memberikan gambaran tentang tingkat stres tanpa menawarkan solusi konkret atau</p>

NO	ARTIKEL	METODE	TEMUAN	GAP
				<p>intervensi yang dapat diterapkan untuk mengurangi stres akademik yang dihadapi mahasiswa selama pembelajaran daring.</p> <p>4. Penelitian selanjutnya dapat memperdalam aspek-aspek ini untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang stres akademik dan menemukan solusi yang lebih efektif bagi mahasiswa yang mengalami stres</p>

NO	ARTIKEL	METODE	TEMUAN	GAP
				selama masa pembelajaran daring.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

MATRIKS PENELITIAN

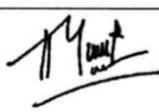
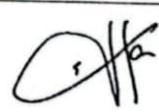
NO	JUDUL	VARIABEL	SUB-VARIABEL	INDIKATOR	METODOLOGI	FOKUS
1.	Resiliensi Mahasiswa Berstatus Menikah Dalam Menghadapi Stress Akademik	1. Resiliensi Mahasiswa Berstatus Menikah	1. Motivasi sambil menikah 2. Upaya dalam menjalani peran sebagai ibu rumah tangga dan sebagai mahasiswa secara bersamaan 3. Resiliensi mahasiswa berstatus menikah dalam	1. Usia mahasiswa 2. Usia pernikahan	1. Metode penelitian: kualitatif 2. Pendekatan penelitian: studi kasus 3. Lokasi penelitian: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 4. Pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	1. Apa motivasi menikah bagi mahasiswa ketika masih menjadi mahasiwa? 2. Bagaimana upaya mengatasi stress akademik dalam menjalani peran sebagai ibu rumah

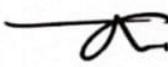
NO	JUDUL	VARIABEL	SUB-VARIABEL	INDIKATOR	METODOLOGI	FOKUS
		2. Menghadapi Stress Akademik	menghadapi stress akademik		1) Kartu Rencana Studi 2) Kartu Hasil Studi	<p>tangga dan sebagai mahasiswa secara bersamaan?</p> <p>3. Bagaimana resiliensi mahasiswa berstatus menikah dalam menghadapi stress akademik?</p>

Lampiran 4

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan	TTD
1.	Kamis, 3 Oktober 2024	Pengisian google form oleh Siera (nama samaran)	
2.	Rabu, 9 Oktober 2024	Pengisian google fom oleh Hana (nama samaran)	
		Pengisian google fom oleh Lyra (nama samaran)	
3.	Kamis, 10 Oktober 2024	Pengisian google form oleh Uut (nama samaran).	
4.	Rabu, 20 November 2024	Wawancara Kepada Siera (nama samaran)	
		Wawancara Kepada Suami Siera (nama samaran)	
5.	Minggu, 24 November 2024	Wawancara Kepada Uut (nama samaran)	
		Wawancara Kepada Suami Uut (nama samaran)	
		Wawancara Kepada Lyra (nama samaran)	

		Wawancara Kepada Suami Lyra (nama samaran)	
6.	Minggu, 1 Desember 2024	Wawancara Kepada Hana (nama samaran)	
		Wawancara Kepada Suami Hana (nama samaran)	
7.	Selasa, 10 Desember 2024	Wawancara Kepada Dahlia (nama samaran)	
8.	Rabu, 11 Desember 2024	Wawancara Kepada Dini (nama samaran)	
		Wawancara Kepada Melati (nama samaran)	
		Wawancara Kepada Iis (nama samaran)	
9.	Rabu, 18 Desember 2024	Wawancara Kepada Lyra (nama samaran)	
		Wawancara Kepada Hana (nama samaran)	
10.	Jumat, 20 Desember 2024	Wawancara Kepada Siera (nama samaran)	

11.	Sabtu, 21 Desember	Wawancara Kepada Uut (nama samaran) <i>google meet</i>	
12.	Sabtu, 19 April 2025	Pengisian google form oleh Umamah (nama samaran)	
13.	Minggu, 20 April 2025	Wawancara Umamah (nama samaran) melalui <i>google meet</i>	
14.	Senin, 21 April 2025	Wawancara kepada Novi (nama samaran)	
15.	Selasa, 22 April 2025	Wawancara kepada Umamah (nama samaran)	
16.		Wawancara kepada suami Umamah (nama samaran)	

Jember, 22 April 2025

Mengetahui

Lektor Kepala/Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan FTIK UIN KHAS Jember



Lampiran 5

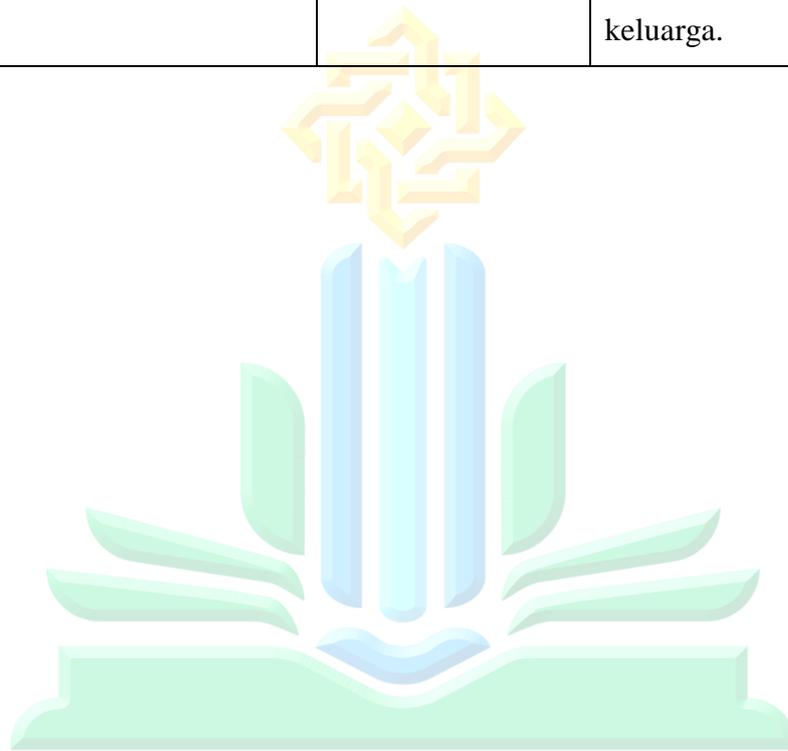
INSTRUMEN OBSERVASI

Peneliti : Yussy Afrianty

Tujuan : Untuk mengetahui aktivitas mahasiswa berstatus menikah dalam proses Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) dilihat dari kendala tugas administrasi selama berada di lingkungan sekolah dan model bimbingan skripsi dilihat dari keaktifannya dalam bimbingan.

No.	Aspek yang dialami	Indikator	Deskripsi
1.	Pengelolaan Waktu antara Keluarga dan PLP	Kemampuan membagi waktu antara keluarga dan tugas PLP	Mahasiswa dapat membagi waktu secara efektif antara tugas PLP, waktu untuk keluarga, dan kebutuhan pribadi, serta tidak mengalami kesulitan dalam manajemen waktu.
2.	Pengaruh Tugas Keluarga terhadap PLP	Tugas keluarga tidak mengganggu atau tidak dalam pelaksanaan PLP	Tugas-tugas rumah tangga dan keluarga mengganggu atau tidak menghambat kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas administratif dan kegiatan lainnya selama PLP.
3.	Keaktifan dalam Pertemuan Bimbingan Skripsi	Kehadiran dalam pertemuan bimbingan	Kehadiran mahasiswa dalam pertemuan bimbingan skripsi

No.	Aspek yang dialami	Indikator	Deskripsi
			dengan dosen pembimbing sesuai jadwal yang telah disepakati, meskipun memiliki kewajiban keluarga.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6

INSTRUMEN WAWANCARA

Fokus Penelitian	Indikator/Aspek	Informan	Pertanyaan
Gambaran objek penelitian	1. Usia mahasiswa berstatus menikah	Mahasiswa berstatus menikah dari prodi Pendidikan Agama Islam	Berapa usia anda saat ini?
	2. Usia pernikahan		Berapa lama anda sudah menikah?
	3. Usia saat menikah		Pada saat usia berapa anda menikah?
	4. Usia anak (jika sudah memiliki anak)		Berapa usia anak anda sekarang?
	5. Alasan menikah		Apa alasan anda memutuskan menikah ketika masih kuliah?
Motivasi menikah saat masih kuliah	a. Alasan menikah	Mahasiswa berstatus menikah dari prodi Pendidikan Agama Islam	Apa yang menjadi alasan utama anda memutuskan untuk menikah di usia mahasiswa, di tengah kesibukan kuliah?

Fokus Penelitian	Indikator/Aspek	Informan	Pertanyaan
		Suami mahasiswa berstatus menikah dari prodi Pendidikan Agama Islam	<p>Apa alasan utama anda dan istri memutuskan untuk menikah saat istri anda masih berstatus mahasiswa?</p> <p>Apa motivasi anda untuk tetap mendukung istri menyelesaikan pendidikannya setelah menikah?</p>
		Teman mahasiswa berstatus menikah dari prodi Pendidikan Agama Islam	<p>Apa motivasi teman anda menikah di saat masih kuliah?</p>
	b. Kesiapan dalam menjalankan kehidupan rumah tangga	Mahasiswa berstatus menikah dari prodi Pendidikan Agama Islam	<p>Seberapa siap menurut anda untuk menjalani kehidupan berumah tangga, baik secara finansial, emosional, maupun mental?</p>

Fokus Penelitian	Indikator/Aspek	Informan	Pertanyaan
		Suami mahasiswa berstatus menikah dari prodi Pendidikan Agama Islam	Menurut anda ketika akan menikah istri anda sudah memiliki kesiapan dari segi finansial dan emosional ketika memutuskan untuk menikah di usia mahasiswa?
		Teman mahasiswa berstatus menikah dari prodi Pendidikan Agama Islam	Menurut anda seberapa siap teman anda ketika memutuskan untuk menikah?
Cara mengatasi stres akademik	1. Pembagian waktu	Mahasiswa berstatus menikah dari prodi Pendidikan Agama Islam	Bagaimana anda membagi waktu antara kuliah, tugas, dan kehidupan rumah tangga?
		Suami mahasiswa berstatus menikah dari prodi Pendidikan Agama Islam	Bagaimana istri anda membagi waktu antara kuliah, tugas, dan kehidupan rumah tangga?
		Teman mahasiswa berstatus menikah dari prodi Pendidikan Agama Islam	Bagaimana teman anda membagi waktu antara kuliah,

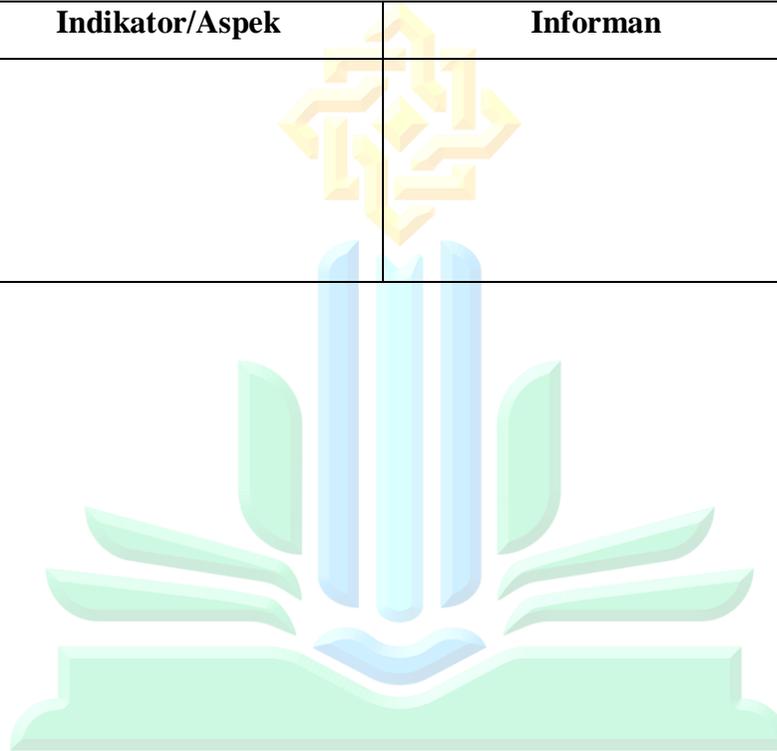
Fokus Penelitian	Indikator/Aspek	Informan	Pertanyaan
			tugas, dan kehidupan rumah tangga?
		Mahasiswa berstatus menikah dari prodi Pendidikan Agama Islam	Apa tantangan terbesar yang anda hadapi setelah menikah, terutama dalam konteks menjadi seorang mahasiswa?
	2. Tantangan yang dihadapi sebagai seorang mahasiswa	Suami mahasiswa berstatus menikah dari prodi Pendidikan Agama Islam	Apakah anda juga merasakan adanya tantangan yang harus istri anda lalui terkait statusnya sebagai mahasiswa yang sudah menikah? (seperti mengatur waktu, tantangan mengurus rumah tangga dan tantangan dalam menyelesaikan studi)
		Teman mahasiswa berstatus menikah dari prodi Pendidikan Agama Islam	Apakah teman anda mengalami tantangan terkait statusnya sebagai mahasiswa

Fokus Penelitian	Indikator/Aspek	Informan	Pertanyaan
	3. Cara mengatasi stres akademik		yang sudah menikah? (seperti mengatur waktu, tantangan mengurus rumah tangga dan tantangan dalam menyelesaikan studi)
		Mahasiswa berstatus menikah dari prodi Pendidikan Agama Islam	Stres akademik seperti apa yang dialami oleh anda?
		Suami mahasiswa berstatus menikah dari prodi Pendidikan Agama Islam	Stres akademik seperti apa yang dialami oleh istri anda?
		Teman mahasiswa berstatus menikah dari prodi Pendidikan Agama Islam	Apakah teman anda pernah mengalami stres akademik?
		Mahasiswa berstatus menikah dari prodi Pendidikan Agama Islam	Bagaimana anda mengatasi tekanan dan stres yang mungkin timbul akibat pernikahan di usia muda?

Fokus Penelitian	Indikator/Aspek	Informan	Pertanyaan
		Suami mahasiswa berstatus menikah dari prodi Pendidikan Agama Islam	Menurut anda strategi apa yang paling efektif untuk mengatasi stres akademik? (misal teknik relaksasi, manajemen waktu, mencari dukungan sosial)
		Teman mahasiswa berstatus menikah dari prodi Pendidikan Agama Islam	Bagaimana cara teman anda mengatasi stres akademik?
Resiliensi yang dimiliki dalam mengatasi stres akademik	a. Resiliensi yang dimiliki dalam mengatasi stres akademik	Mahasiswa berstatus menikah dari prodi Pendidikan Agama Islam	Resiliensi seperti apa yang anda gunakan untuk mengatasi stres akademik dan tantangan dalam mengelola rumah tangga?
		Suami mahasiswa berstatus menikah dari prodi Pendidikan Agama Islam	Resiliensi seperti apa yang dimiliki oleh istri anda?

Fokus Penelitian	Indikator/Aspek	Informan	Pertanyaan
		Teman mahasiswa berstatus menikah dari prodi Pendidikan Agama Islam	Resiliensi seperti apa yang dimiliki oleh teman anda?
		Mahasiswa berstatus menikah dari prodi Pendidikan Agama Islam	Dari mana anda mendapatkan dukungan terbesar dalam menghadapi stres akademik? (misalnya, pasangan, keluarga, teman, dosen)
	b. Asal dukungan yang didapatkan	Suami mahasiswa berstatus menikah dari prodi Pendidikan Agama Islam	Dukungan apa saja yang anda berikan kepada kepada istri agar beliau dapat menjalankan kuliah dengan baik? (misalnya, bantuan mengatur waktu, mengerjakan tugas rumah tangga, dll.)
		Teman mahasiswa berstatus menikah dari prodi Pendidikan Agama Islam	Darimana teman anda mendapat dukungan agar beliau dapat menjalankan

Fokus Penelitian	Indikator/Aspek	Informan	Pertanyaan
			kuliah dengan baik? (misalnya, bantuan mengatur waktu, mengerjakan tugas rumah tangga, dll.)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 7

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. Mahasiswa Berstatus Menikah

1. Apa yang menjadi alasan utama anda memutuskan untuk menikah di usia mahasiswa, di tengah kesibukan kuliah?
2. Seberapa siap menurut anda untuk menjalani kehidupan berumah tangga, baik secara finansial, emosional, maupun mental?
3. Bagaimana anda membagi waktu antara kuliah, tugas, dan kehidupan rumah tangga?
4. Apa tantangan terbesar yang anda hadapi setelah menikah, terutama dalam konteks menjadi seorang mahasiswa?
5. Stres akademik seperti apa yang dialami oleh anda?
6. Bagaimana anda mengatasi tekanan dan stres yang mungkin timbul akibat pernikahan di usia muda?
7. Resiliensi seperti apa yang anda gunakan untuk mengatasi stres akademik dan tantangan dalam mengelola rumah tangga?
8. Dari mana anda mendapatkan dukungan terbesar dalam menghadapi stres akademik? (misalnya, pasangan, keluarga, teman, dosen)



UNIVERSITAS NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Gambar 1 Barcode Google Form

B. Suami mahasiswa berstatus menikah

1. Apa motivasi anda untuk tetap mendukung istri menyelesaikan pendidikannya setelah menikah?
2. Menurut anda ketika akan menikah istri anda sudah memiliki kesiapan dari segi finansial dan emosional ketika memutuskan untuk menikah di usia mahasiswa?

3. Bagaimana istri anda membagi waktu antara kuliah, tugas, dan kehidupan rumah tangga?
4. Apakah anda juga merasakan adanya tantangan yang harus istri anda lalui terkait statusnya sebagai mahasiswa yang sudah menikah? (seperti mengatur waktu, tantangan mengurus rumah tangga dan tantangan dalam menyelesaikan studi)
5. Stres akademik seperti apa yang dialami oleh istri anda?
6. Menurut anda strategi apa yang paling efektif untuk mengatasi stres akademik? (misal teknik relaksasi, manajemen waktu, mencari dukungan sosial)
7. Resiliensi seperti apa yang dimiliki oleh istri anda?
8. Dukungan apa saja yang anda berikan kepada istri agar beliau dapat menjalankan kuliah dengan baik? (misalnya, bantuan mengatur waktu, mengerjakan tugas rumah tangga, dll.)

C. Teman berstatus menikah

1. Apa motivasi teman anda menikah di saat masih kuliah?
2. Menurut anda seberapa siap teman anda ketika memutuskan untuk menikah?
3. Bagaimana teman anda membagi waktu antara kuliah, tugas, dan kehidupan rumah tangga?
4. Apakah teman anda mengalami tantangan terkait statusnya sebagai mahasiswa yang sudah menikah? (seperti mengatur waktu, tantangan mengurus rumah tangga dan tantangan dalam menyelesaikan studi)
5. Apakah teman anda pernah mengalami stres akademik?
6. Bagaimana cara teman anda mengatasi stres akademik?
7. Resiliensi seperti apa yang dimiliki oleh teman anda?
8. Darimana teman anda mendapat dukungan agar beliau dapat menjalankan kuliah dengan baik? (misalnya, bantuan mengatur waktu, mengerjakan tugas rumah tangga, dll.)

Lampiran 8

DOKUMENTASI WAWANCARA



Gambar 2 Wawancara kepada Siera (nama samaran)



Gambar 3 Wawancara kepada Suami Siera (nama samaran)



Gambar 4 Wawancara kepada Melati (nama samaran)



Gambar 5 Pengisian google form oleh Siera (nama samaran)



Gambar 6 Wawancara kepada Siera (nama samaran) melalui *google meet*



Gambar 7 Wawancara kepada Uut (nama samaran)



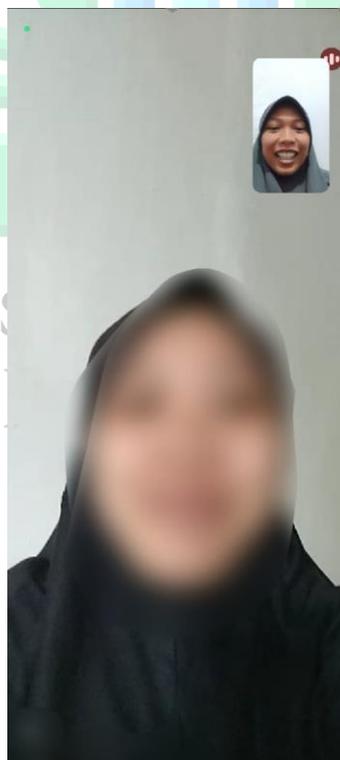
Gambar 8 Wawancara kepada suami Uut (nama samaran)



Gambar 9 Wawancara Kepada Iis (nama samaran)



Gambar 10 Pengisian Google Form oleh Uut (nama samaran)



Gambar 11 Wawancara kepada Uut (nama samaran) melalui *google meet*



Gambar 12 Wawancara kepada Lyra (nama samaran)



Gambar 13 Wawancara kepada suami Lyra (nama samaran)



Gambar 14 Wawancara kepada Dini (nama samaran)



Gambar 15 Pengisian Google Form oleh Lyra (nama samaran)



Gambar 16 Wawancara kepada Lyra (nama samaran) melalui *google meet*



Gambar 17 Wawancara kepada Hana (nama samaran)



Gambar 18 Wawancara kepada suami Hana (nama samaran)



Gambar 19 Wawancara kepada Dahlia (nama samaran)



Gambar 4. 61 Pengisian Google Form oleh Umamah (nama samaran)



Gambar 4. 62 Wawancara kepada Novi (nama samaran)



Gambar 4. 63 Wawancara Kepada Umamah (nama samaran) dan suaminya



Gambar 4. 64 Wawancara Kepada Umamah (nama samaran) melalui *google meet*.

Lampiran 9

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-9735/In.20/3.a/PP.009/12/2024
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101010036
Nama : YUSSY AFRIANTY
Semester : Semester tujuh
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "RESILIENSI MAHASISWA BERSTATUS MENIKAH DALAM MENGHADAPI STRES AKADEMIK: STUDI KASUS UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER" selama 80 (delapan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 Desember 2024



Dekan,
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 10

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website : <http://ftik.iain-jember.ac.id> e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3021/Un.22/D.1.Wd.1/PP.00.9/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Khotibul Umam, M.A
NIP : 197506042007011025
Jabatan : Lektor Kepala/ Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan FTIK UIN KHAS Jember

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Yussy Afrianty
NIM : 212101010036
Program Studi : PAI
Semester : VII
Judul Penelitian : "Resiliensi Mahasiswa Berstatus Menikah
Dalam Menghadapi Stres Akademik: Studi
Kasus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember"

benar-benar telah menyelesaikan penelitian mulai 03 Oktober 2024 sampai 21 Desember 2024 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 Desember 2024

An. Dekan,
Wadek Bid. Akademik,



Khotibul Umam
Khotibul Umam

Lampiran 11

BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

Nama : Yussy Afrianty
NIM : 212101010036
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir : Jember, 4 April 2003
Agama : Islam
Alamat : Jalan Batang Hari, RT. 05, RW. 09, Kelurahan
Jogotrunan, Kecamatan Lumajang, Kabupaten
Lumajang, Jawa Timur.
No. HP : 081337731339
Email : yussyafrianty14@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. PAUD : PAUD Tunas Jaya
2. TK : TK Jendral Sudirman
3. SD/MI : SDN Jogotrunan
4. SMP/MTs : MTsN 1 Lumajang
5. SMA/MA : MAN Lumajang